2023

Laporan Tahunan
Annual Report

ATLAS
RESOURCES



Driving to New Growth

Mendorong ke Pertumbuhan Baru

PT Atlas Resources Tbk



Driving to New Growth

Mendorong ke Pertumbuhan Baru

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

PT ATLAS berkomitmen untuk mendukung pemenuhan batubara baik dalam maupun luar negeri sekaligus berupaya melakukan peningkatan kinerja perusahaan, salah satunya dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur jalan angkut batubara dari tambang ke pelabuhan angkut. Selain itu, melalui anak perusahaan, Perseroan menambah jumlah Barge Loading Conveyor (BLC) di pelabuhan untuk mempercepat waktu layanan pemuatan batubara ke atas tongkang. Peningkatan kapasitas dan kualitas infrastruktur tersebut diyakini akan memberikan pengaruh positif terhadap kapasitas produksi dan logistik Perseroan di tahun-tahun mendatang sehingga Perseroan akan lebih kompetitif di pasar batubara.

PT ATLAS is dedicated to supporting coal supply both domestically and internationally, with a focus on enhancing the company's performance. This includes improving the capacity and quality of coal transport infrastructure from the mine to the port for transportation. The Company has also expanded the number of Barge Loading Conveyors (BLC) at the port to accelerate coal loading onto barges. These infrastructure upgrades are expected to boost the Company's production and logistics capabilities in the future, making it more competitive in the coal market.

PENCAPAIAN PENTING 2023

2023 Important Achievements



Total Produksi
Total Production

MT

4,42

Juta MT | Million MT

Total Produksi batu bara tahun 2023 sebanyak 4,42 juta MT meningkat 40,10% dari tahun 2022 yaitu 3,157 juta MT.

Total coal production in 2023 was 4.42 million MT, an increase of 40.10% from 2022 of 3.157 million MT.

Pendapatan Usaha
Revenue

USD

280,61

Juta | Million

Pendapatan usaha meningkat 14,08% atau sebesar USD280,61 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD245,98 juta.

Revenue increased by 14.08%, or USD280.61 million, compared to 2022's USD245.98 million.

ZERO ACCIDENT

Tidak adanya kecelakaan yang terjadi pada karyawan sepanjang tahun 2023
There were no accidents involving employees throughout 2023.



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

USD **728,00**

Ribu | Thousand

Laba Tahun Berjalan tahun 2023 sebesar USD728,00 ribu menurun 97,21% dari tahun 2022 yaitu USD26,08 juta.

Profit for the Year in 2023 amounted to USD 728 thousand, a decrease of 97.21% from 2022's USD26.08 million.

Total Aset
Total Assets

USD **527,75**

Juta | Million

Total Aset tahun 2023 sebanyak USD527,75 juta meningkat 17,61% dari tahun 2022 yaitu USD448,73 juta.

Total Assets in 2023 reached USD527.75 million, up 17.61% from 2022's USD448.73 million.

DAFTAR ISI
Table of Contents

3 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

4 **Pencapaian Penting 2023**
2023 Important Achievements

6 **Daftar Isi**
Table of Contents



IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

12 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

12 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

13 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

13 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)**
Temporary Suspension of Share Trading and/or Share Listing (Delisting)



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

16 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

22 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

28 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Atlas Resources Tbk**
Statement Letter of the Board of Directors Regarding the Responsibilityfor the 2023 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk

29 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Atlas Resources Tbk**
Statement Letter of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

32 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

33 **Sejarah Atlas**
History of Atlas

36 **Jejak Langkah Perusahaan**
Company Milestones

38 **Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values

40 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

41 **Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional**
Business Network and Operational Area

46 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

47 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

47 **Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023**
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

48 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

53 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

56 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

61 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Structure and Composition of Shareholders

62 **Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar**
Composition of the 20 Largest Shareholders

63 **Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan**
Details of Shareholders and Ownership Percentage

63 **Kepemilikan Saham berdasar Klasifikasi**
Share Ownership by Classification

64 **Informasi tentang Pemegang Saham Utama**
Information of the Major Shareholders

64 **Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and Associates

68 **Kronologi Pencatatan Saham dan Efek**
Chronology of Shares and Securities Listing

69 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

70 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institution and Profession

71 **Situs Web Atlas**
Atlas Website



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

74 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

77 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

79 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

94 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

99 **Keputusan RUPS Tahun 2022**
Resolution of 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

99 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

102 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

103 **Direksi**
Board of Directors

106 **Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi**
Independence and Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

112 **Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

112 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

113 **Komite Audit**
Audit Committee

118 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

119 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

121 **Unit Internal Audit**
Internal Audit Unit

124 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

126 **Akuntan Publik**
Public Accountant

127 **Manajemen Risiko**
Risk Management

129 **Permasalahan Hukum**
Legal Problems

129 **Sanksi Administratif**
Administrative Function

130 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Information Access and Corporate Data

131 **Kode Etik**
Code of Conduct

133 **Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi**
Anti-Corruption and Gratification Policy

133 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)**
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

133 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

132 **Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan**
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to the Financial Services Authority



TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

150 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

151 **Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Implementation of Social and Environmental Responsibility Activities



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ATLAS
RESOURCES



IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Posisi Keuangan
Financial Positions

Dalam ribuan Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain | In thousands USD, unless stated otherwise

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	527.750	448.725	369.470
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	212.506	144.871	75.181
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	315.244	303.854	294.289
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	456.697	378.492	330.387
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	304.775	199.461	169.323
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	151.922	179.031	161.064
Jumlah Ekuitas Total Equity	71.053	70.233	39.083

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Profit (Loss) and other Comprehensive Income

Dalam ribuan Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain | In thousand USD, unless stated otherwise

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenue	280.609	245.981	115.344
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	25.950	56.466	21.813
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	728	26.075	918
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	820	26.153	845
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests	728	26.075	918
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests	820	26.153	845
Jumlah Saham Beredar (Lembar) Outstanding Shares (Shares)	3.431.000	3.431.000	3.131.000
Laba (Rugi) per Saham (USD Penuh) Profit (Loss) per Share (USD Full Amount)	(0.00028)	0,00695	(0,00016)

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam ribu USD | In thousand USD

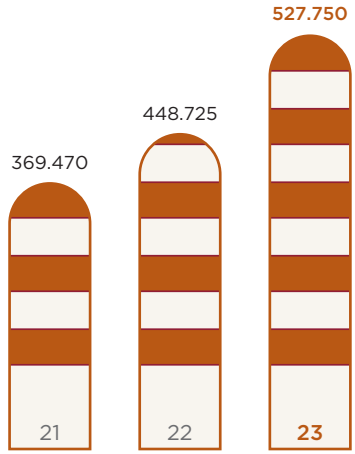

Jumlah Liabilitas
Total Liability

Dalam ribu USD | In thousand USD

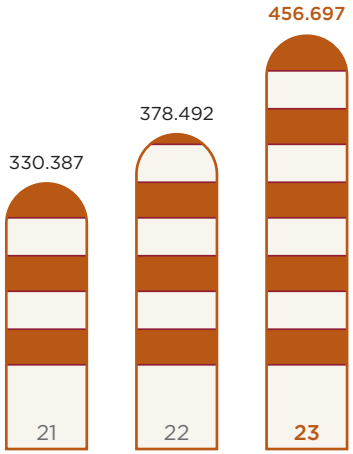

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam ribu USD | In thousand USD

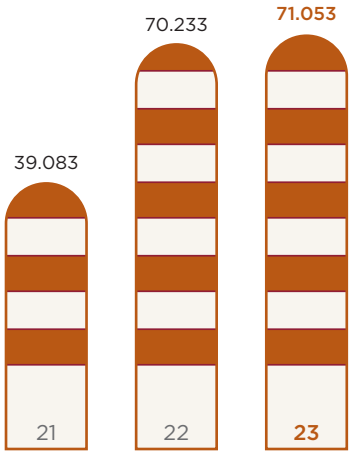

Pendapatan
Revenue

Dalam ribu USD | In thousand USD

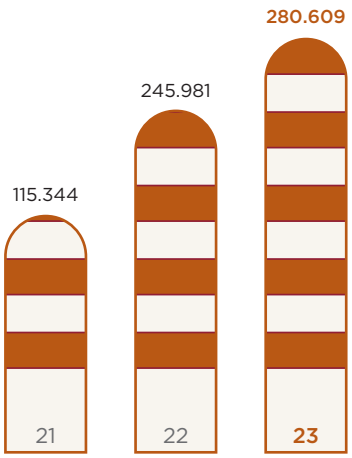

Laba (Rugi) Kotor
Gross Profit (Loss)

Dalam ribu USD | In thousand USD

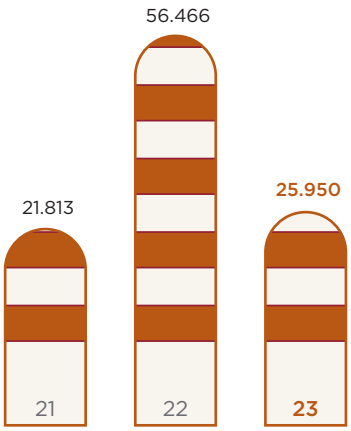

Penghasilan (Rugi) Komprehensif
Comprehensive Income (Loss)

Dalam ribu USD | In thousand USD

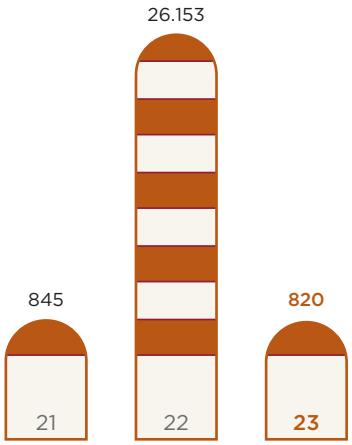

Arus Kas | Cash Flows

Dalam ribuan Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain | In thousand USD, unless stated otherwise

Uraian Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	43.648	33.771	17.787
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(23.240)	(26.015)	(11.124)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(9.934)	(4.970)	(5.001)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	10.474	2.786	1.662
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	95	(193)	(5)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	4756	2.163	506
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	15.325	4.756	2.163

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Rugi terhadap Jumlah aset Net Loss to Total Assets Ratio	0,14%	5,81%	0,25%
Rasio Rugi terhadap Ekuitas Net Loss to Equity Ratio	1,02%	37,13%	2,35%
Rasio Rugi terhadap Pendapatan Net Loss to Revenue Ratio	0,26%	10,60%	0,80%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	642,76%	538,91%	845,35%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability to Total Assets Ratio	86,54%	84,35%	89,42%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	136,51%	143,23%	269,05%
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	18,38%	22,42%	28,46%

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Uraian Description	2023	2022	2021
Volume Produksi (MT) Production Volume (MT)	4.422.078	3.156.381	1.244.830
Volume Penjualan (MT) Sales Volume (MT)	5.405.887	3.082.421	1.247.001
Harga Jual Rata-Rata (USD) Average Selling Price (USD)	60.19	87.77	82
Volume Overburden (BCM) Overburden Volume (BCM)	46.667.204	32.219.806	15.603.967
Strip Ratio	8.37:1	9.25:1	12.54:1

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi di sepanjang tahun 2023.

The Company did not take any corporate actions throughout 2023.

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Periode Period	**Pembukaan** Opening (Rp)	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Jumlah Saham** Total Shares	**Volume (Lembar)** Volume (Sheets)	**Kapitalisasi Pasar (Rp juta)** Market Capitalization (Rp million)
2023							
Q1	298	308	216	232	3.431.000.000	40.857.800	795.992.000.000
Q2	220	228	142	151	3.431.000.000	38.404.300	518.081.000.000
Q3	150	410	150	306	3.431.000.000	169.176.100	1.049.886.000.000
Q4	306	434	196	218	3.431.000.000	31.781.100	747.958.000.000
2022							
Q1	250	264	234	248	3.131.000.000	15.087.500	776.488.000.000
Q2	248	248	220	228	3.131.000.000	6.141.600	713.868.000.000
Q3	226	500	173	348	3.431.000.000	225.855.100	1.193.988.000.000
Q4	360	418	270	296	3.431.000.000	195.192.500	1.015.576.000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2023
2023 Stock Price Movement Graphic



PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)
Temporary Suspension of Share Trading and/or Share Listing (Delisting)

Selama tahun 2023 tidak ada suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham PT Atlas Resource Tbk.

Throughout 2023, there was no suspension or delisting from the Indonesia Stock Exchange for the trading of shares of PT Atlas Resources Tbk.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

ATLAS
RESOURCES



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report



Jay T. Oentoro
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami memanjatkan puji serta syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, PT Atlas Resources Tbk. dapat melalui tahun 2023 yang merupakan tahun penuh tantangan dan dinamika dengan baik. Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan usaha Perseroan yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2023.

Perekonomian Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global pada tahun 2023 masih dipenuhi tantangan dan berbagai peristiwa yang tak terduga. Konflik geopolitik serta memanasnya hubungan antar negara di benua Eropa menjadi salah satu faktor penghambat pemulihan perekonomian global pasca Covid-19. Pada 30 Januari 2024, International Monetary Funds (IMF) melansir bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 turun 0,4 poin dari tahun 2022 menjadi sebesar 3,1%. Secara kumulatif, inflasi global berada pada angka 6,8%, dikarenakan berbagai ketidakpastian kondisi global, mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang melemah hingga meluasnya konflik geopolitik dan juga cuaca ekstrem yang mengganggu ketahanan pangan.

Meskipun perekonomian dunia tumbuh melambat, perekonomian Indonesia tahun 2023 masih dapat tumbuh cukup kuat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, meskipun melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Kondisi perekonomian global memberikan pengaruh cukup besar pada harga batubara. Meskipun harga batubara di tahun 2023 cenderung melemah dibanding tahun 2022, namun Direksi telah melakukan langkah yang tepat dalam mengambil peluang untuk menjalin kerjasama yang baik dengan rekanan usaha dalam kegiatan operasional serta meningkatkan kualitas infrastruktur sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan batubara. Terbukti pada tahun 2023, Perseroan mampu memproduksi 4,42 Juta Ton batubara, 40,11% lebih tinggi dibanding Tahun 2022 sebesar 3,16 juta ton.

To Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we extend our gratitude and praise to the Almighty for His blessings and grace, allowing PT Atlas Resources Tbk. to navigate through the challenging and dynamic year of 2023 successfully. On this fortunate occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Company's management conducted by the Board of Directors throughout 2023.

Global and National Economy

The global economy in 2023 remained filled with challenges and unforeseen events. Geopolitical conflicts and escalating tensions among European countries hindered the global economic recovery post-Covid-19. On January 30, 2024, the International Monetary Fund (IMF) reported that global economic growth in 2023 decreased by 0.4 percentage points from 2022 to 3.1%. Cumulatively, global inflation stood at 6.8%, attributed to various uncertainties in the global landscape, ranging from the weakening economic growth of China to the escalation of geopolitical conflicts and extreme weather disrupting food security.

Despite the global economic slowdown, Indonesia's economy in 2023 continued to grow steadily. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 reached 5.05%, although it slowed compared to 5.31% in 2022.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

The global economic conditions significantly influenced coal prices. Despite the weakening trend of coal prices in 2023 compared to 2022, the Board of Directors have taken appropriate steps to capitalize on opportunities by fostering good cooperation with business partners in operational activities and improving infrastructure quality to enhance coal production and sales capacity. In 2023, the Company managed to produce 4.42 million tons of coal, a 40.11% increase from 2022's 3.16 million tons.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada para Direksi atas langkah-langkah strategis yang dieksekusi dengan baik serta pengelolaan risiko yang terarah sehingga Perseroan mampu memberikan hasil yang memuaskan sepanjang tahun 2023. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan dan kapabilitas terbaik dalam merumuskan dan memastikan pelaksanaan strategi yang solid dalam merespon perubahan pasar dan mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris dengan seksama mengawasi dan meninjau setiap penetapan target dan strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan, mengidentifikasi perkembangan pasar, dan memberi nasihat kepada Direksi dan Manajemen tentang tindakan atas perencanaan yang akan diambil.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris melihat dengan optimis terhadap prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2024. Meskipun dinamika dan tantangan makro ekonomi diproyeksikan masih akan bergejolak, namun demikian kami melihat terdapat banyak peluang bagi Atlas untuk dapat berkembang dan bertumbuh.

Proyeksi pada tahun 2024, industri Batubara masih baik, Kementerian ESDM memberikan kuota ekspor batubara sebesar 710 juta ton, naik 37% dibanding tahun 2023 sebesar 695 juta ton. Hal ini merupakan kesempatan besar bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan, dan pendapatan Perseroan.

Oleh karena itu, kami mendorong Direksi untuk terus dapat terus meningkatkan keunggulan yang dimiliki Atlas untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan serta memperkuat posisi perusahaan dalam industri batubara nasional.

Supervision of Corporate Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners appreciates the Directors for their well-executed strategic initiatives and directed risk management, enabling the Company to deliver satisfactory results throughout 2023. The Directors demonstrated exemplary leadership and capabilities in formulating and ensuring the implementation of solid strategies to respond to market changes and steer the Company towards sustainable growth.

The Board of Commissioners diligently oversees and reviews every target and strategy set by the Company, identifies market developments, and advises the Board of Directors and Management on planning actions to be taken.

Outlook on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners views the business prospects outlined by the Board of Directors for 2024 with optimism. Despite projected macroeconomic dynamics and challenges, we see numerous opportunities for Atlas to grow and prosper.

In the 2024 projection, the coal industry remains robust, with the Ministry of Energy and Mineral Resources granting a coal export quota of 710 million tons, a 37% increase from 2023's 695 million tons. This presents a significant opportunity for the Company to increase production, sales, and revenue.

Therefore, we encourage the Board of Directors to continue enhancing Atlas' strengths to address future challenges and opportunities and strengthen the company's position in the national coal industry.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sudah cukup baik, di mana komite memberikan rekomendasi dan masukan objektif yang digunakan sebagai acuan perbaikan dan evaluasi pada efektivitas proses sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola. Hal ini dapat membantu manajemen dalam mencapai target melalui pendekatan yang sistematis dan terarah.

Pandangan terhadap Tata Kelola Perseroan

Dalam menjalankan tugas kepengawasannya, Dewan Komisaris selalu memprioritaskan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di setiap jenjang dan proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris telah mengevaluasi efektivitas pengendalian internal melalui Komite Audit yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal. Pengendalian internal yang baik merupakan syarat penting dan mutlak harus ada dalam penerapan GCG. Agar tujuan tersebut dapat terwujud, Unit Audit Internal senantiasa berperan dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah terbangun dan berada di dalam setiap proses bisnis Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa praktik GCG Perseroan telah dilaksanakan secara efektif. Namun demikian, dalam lingkungan perkembangan bisnis yang dinamis, tidak terhindarkan bahwa paparan risiko Perseroan dapat meningkat. Dewan Komisaris terus memberikan arahan kepada Direksi untuk mengatasi berbagai ketidakpatuhan yang teridentifikasi di sepanjang tahun, serta menyesuaikan dan memperkuat kendali internal dan sistem Manajemen Risiko Perseroan kedepannya. Memasuki tahun 2024, Dewan Komisaris akan terus mengarahkan Perseroan ke tingkat praktik GCG yang lebih tinggi.

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan melihat perbandingan antara rencana dan realisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of Committees under it as satisfactory, where the committees provide objective recommendations and inputs used for improvement and evaluation of the effectiveness of risk management systems, internal controls, and governance. This assists management in achieving targets through systematic and targeted approaches.

View on Corporate Governance

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners consistently prioritizes the implementation of Corporate Governance (GCG) at every level and business process of the Company. The Board of Commissioners has evaluated the effectiveness of internal controls through the Audit Committee, which coordinates with the Internal Audit Unit. Effective internal control is a critical requirement and must be present in the application of GCG. To achieve this goal, the Internal Audit Unit plays a role in ensuring that internal control systems are built into every business process of the Company.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Company's GCG practices have been effectively implemented. However, in a dynamic business environment, it is inevitable that the Company's risk exposure may increase. The Board of Commissioners continues to provide guidance to the Board of Directors to address various identified non-compliances throughout the year and adjust and strengthen internal controls and the Company's Risk Management system in the future. As we enter 2024, the Board of Commissioners will continue to steer the Company towards higher levels of GCG practices.

Frequency and Mechanism of Advisory

Supervision by the Board of Commissioners is carried out periodically by comparing the Company's plans with its actual performance.



Dewan Komisaris memberikan rekomendasi terkait strategi dalam peningkatan produksi pada area tambang yang belum produksi secara maksimal, peningkatan kualitas infrastruktur jalan serta area pelabuhan.

The Board of Commissioners provides recommendations regarding strategies to increase production in areas where mining operations have not reached maximum capacity and to improve the quality of road infrastructure and port areas.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jay T. Oentoro	: Presiden Komisaris
Pranata Hajadi	: Komisaris
Yap Suci Kuswardani M.	: Komisaris
Justinus Supartono	: Komisaris Independen
Notariza Taher	: Komisaris Independen

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners. Therefore, as of December 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jay T. Oentoro	: President Commissioner
Pranata Hajadi	: Commissioner
Yap Suci Kuswardani M.	: Commissioner
Justinus Supartono	: Independent Commissioner
Notariza Taher	: Independent Commissioner



Penutup

Akhir kata, izinkan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan yang telah berdedikasi dan bekerja keras sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan baik. Kami juga mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, loyalitas, dan dukungan tanpa henti sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh walau dihadapkan dengan berbagai tantangan.

Dewan Komisaris sangat berharap, bahwa seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

In conclusion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express our utmost gratitude for the support of the entire Board of Directors and employees of the Company who have dedicated themselves and worked hard to navigate through 2023 successfully. We also extend our appreciation and thanks to the shareholders and all stakeholders for their trust, loyalty, and unwavering support, enabling the Company to continue to grow despite various challenges.

The Board of Commissioners sincerely hopes that all levels of the Company will continue to formulate appropriate short-term and long-term strategies and lead the Company towards better growth.

Jakarta, Mei/May 2024
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Jay T. Oentoro
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



Andre Abdi
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga kepada kita semua, PT Atlas Resources Tbk. mampu menghadapi tantangan kondisi perekonomian di tahun 2023. Perseroan tetap berkomitmen meningkatkan kinerja yang positif bagi pertumbuhan bisnis dalam upaya mewujudkan visi dan misi untuk menjadi perusahaan tambang batubara terdepan yang menawarkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

Kami selaku Direksi akan memaparkan laporan Direksi mengenai kinerja, strategi dan kebijakan strategis Perseroan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan penerapannya, pengelolaan Perseroan, termasuk kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global tahun 2023 kembali melanjutkan tren pemulihan paska pandemi yang telah berlangsung sejak 2021. Namun terdapat hambatan berupa meningkatnya tantangan dan tingginya ketidakpastian ekonomi dan geopolitik. Perang Rusia-Ukraina, konflik Timur Tengah dan gangguan keamanan di Laut Merah turut mendorong peningkatan risiko ekonomi global dan kenaikan harga komoditas serta dampak dari tekanan inflasi global yang tinggi. Bank Dunia telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 1,7% yang semula diproyeksikan 3,0%.

Namun pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 cukup tangguh di tengah tantangan ekonomi dunia yang meliputi konflik perang Rusia-Ukraina, Israel-Hamas, dan krisis iklim yang juga dialami Indonesia hingga kondisi krisis real estat yang dialami Tiongkok sebagai rekan dagang, Indonesia masih menunjukkan kondisi ekonomi yang mumpuni. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05%. Persentase pertumbuhan itu lebih rendah 0,26 poin persen dibandingkan capaian 2022 yang sebesar 5,31%.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We offer our gratitude and praise to the presence of the Almighty, for His boundless grace upon us all. PT Atlas Resources Tbk. has successfully navigated the challenges posed by the economic conditions of 2023. The Company remains committed to enhancing positive performance for business growth, striving to realize its vision and mission of becoming a leading coal mining company offering significant value to stakeholders and making positive contributions to society.

As the Board of Directors, we will present the Board's report on the Company's performance, strategies, and strategic policies, the Board of Directors' role in formulating and implementing strategies, Company management, including the sustainability performance conducted by the Company throughout the year 2023.

Economic and Industry Review

The global economy in 2023 continued the recovery trend post-pandemic, which began in 2021. However, there were challenges and high levels of economic and geopolitical uncertainty. The Russia-Ukraine war, conflicts in the Middle East, and security disruptions in the Red Sea contributed to increased global economic risks, commodity price hikes, and the impact of high global inflation pressures. The World Bank has decreased the global economic growth projection to 1.7% from the initial 3.0%.

However, Indonesia's economic growth in 2023 remained robust amidst global economic challenges, including Russia-Ukraine, Israel-Hamas conflicts and climate crises experienced by Indonesia, as well as the real estate crisis in China, a major trading partner. Indonesia still demonstrated a resilient economic condition. Data from Statistics Indonesia (BPS) shows that Indonesia's overall economic growth in 2023 recorded strong growth of 5.05%. This growth rate is 0.26 percentage points lower than the 5.31% achieved in 2022.

Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2023

Meskipun harga batubara cenderung melemah dibandingkan tahun 2022, namun pada tahun 2023 Perseroan mampu melakukan produksi dan penjualan batubara lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk kinerja keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD280,61 Juta pada akhir 2023, dengan peningkatan sebesar 14,08% (yoy) sementara di tahun 2022 sebesar USD245,98 Juta dengan pencapaian 74,28% terhadap target RKAP di awal tahun.

Dari sisi produksi pada tahun 2023, Perseroan merencanakan produksi batubara sebesar 5,78 Juta ton dan mencapai 76,53% atau sekitar 4,42 juta ton, sedangkan target penjualan awal tahun adalah sebesar 5,86 juta ton, namun baru mencapai 92,22% atau sekitar 5,41 juta ton. Meskipun demikian hasil produksi dan penjualan Perseroan tersebut berhasil tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 40,11% dan 75,41%.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan menyadari bahwa tantangan ekonomi dan industri yang berlangsung sepanjang tahun 2023 tersebut dihadapi juga oleh seluruh pelaku bisnis industri batubara. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk merespon tantangan tersebut dengan strategi yang lebih baik dan efektif sehingga memungkinkan Atlas untuk meminimalkan dampak dan pulih lebih cepat. Dalam hal ini, Perseroan memiliki visi dan misi yang jelas dalam mencapai tujuan Perseroan untuk menjadi produsen batubara terkemuka dan dapat memberikan imbal hasil premium bagi pemegang saham.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan bisnis yang menguntungkan dan terus menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan dengan memperhatikan peran penting setiap individu dalam Perseroan. Dengan tekad ini, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan, memberikan nilai yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham.

Performance and Achievements in 2023

Despite coal prices tending to weaken compared to 2022, in 2023, the Company managed to achieve higher coal production and sales compared to 2022. Financially, the Company recorded revenue of USD280.61 Million at the end of 2023, an increase of 14.08% (yoy), while in 2022 it was recorded at USD245.98 Million, achieving 74.28% of the initial year's Work Plan and Budget target.

In terms of production in 2023, the Company planned to produce 5.78 million tons of coal and achieved 76.53%, approximately 4.42 million tons, while the initial sales target was 5.86 million tons, but only reached 92.22% , approximately 5.41 million tons. Nevertheless, the company's production and sales results saw growth compared to the previous year, with growth rates of 40.11% and 75.41%, respectively.

Strategy and Strategic Policy

The Company recognizes that the economic and industry challenges throughout 2023 were also faced by all coal industry players. However, the Company strives to respond to these challenges with better and more effective strategies, enabling Atlas to minimize impacts and recover more quickly. In this regard, the Company has a clear vision and mission in achieving its goal of becoming a leading coal producer and providing premium returns to shareholders.

The Company is committed to developing profitable businesses and continuously growing its business sustainably, considering the important role of each individual within the Company. With this determination, the Company is optimistic about continuing to improve its performance, providing sustainable value to shareholders.

Perseroan melakukan langkah strategis dengan melakukan Kerja Sama Operasional dengan beberapa pihak ketiga, sehingga dapat meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan batubara. Selain itu Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas infrastruktur jalan untuk meningkatkan kapasitas transportasi batubara dari lokasi penambangan menuju pelabuhan. Peningkatan infrastruktur pelabuhan juga dilakukan dengan menambah Barge Loading Conveyor (BLC) untuk meningkatkan kapasitas pengapalan batubara.

The Company has taken strategic steps by engaging in Operational Cooperation with several third parties to increase production and meet coal demand. Additionally, the Company has improved road infrastructure quality to enhance coal transportation capacity from mining sites to ports. Port infrastructure upgrades have also been made by adding Barge Loading Conveyors (BLC) to increase coal shipping capacity.

Peran Direksi dalam Penyusunan Strategi dan Proses Implementasinya

Perumusan dalam penyusunan target dan strategi usaha Perseroan dilakukan melalui rapat berkala Direksi dengan Dewan Komisaris dan jajaran manajemen lainnya. Pengawasan dan peninjauan strategi juga dilakukan melalui laporan-laporan yang disampaikan serta memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation Process

The formulation of the Company's business targets and strategies is carried out through regular meetings between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other management levels. Supervision and review of strategies are also conducted through submitted reports, while adhering to guidelines and regulations set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.

Prospek Usaha

Prospek usaha industri batubara masih akan sangat dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan fluktuasi harga batubara, baik di pasar global maupun domestik. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 akan melambat ke level 2,4%, lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 2,6%. Dimana pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan banyak mempengaruhi lanskap permintaan dan harga batubara global. Pemerintah meningkatkan target produksi batubara pada tahun 2024 sebesar 710 juta ton atau naik 2,16% dari target tahun 2023 sebesar 695 juta ton. Untuk kebutuhan domestik diperkirakan sebesar 220 juta ton dan kuota penjualan batubara ke luar negeri juga naik 550 juta ton. Target tahun 2024 lebih tinggi 6,18% dibandingkan tahun lalu sebesar 518 juta ton. Harga batubara diperkirakan masih cukup baik di 2024 yang disebabkan permintaan energi yang diprediksi masih membutuhkan batubara sebagai sumber energi alternatif. Untuk itu Perseroan akan menargetkan produksi batubara sebesar 6 juta ton di tahun 2024 dengan komitmen untuk tetap memenuhi kebutuhan dalam negeri sesuai ketentuan DMO yang telah ditetapkan pemerintah.

Business Prospects

The prospects of the coal industry will still be greatly influenced by coal demand conditions and price fluctuations, both in the global and domestic markets. The World Bank estimates that global economic growth in 2024 will slow down to 2.4%, lower than the projected global economic growth in 2023 of 2.6%. Where global economic growth is expected to significantly affect the global coal demand and price landscape. The government has increased the coal production target in 2024 to 710 million tons, up 2.16% from the 2023 target of 695 million tons. Domestic demand is estimated at 220 million tons, and coal export quotas have also increased by 550 million tons. The 2024 target is higher than the previous year's 518 million tons. Coal prices are expected to remain favorable in 2024 due to predicted energy demand still requiring coal as an alternative energy source. Therefore, the Company will target coal production of 6 million tons in 2024, with a commitment to meet domestic needs according to the DMO regulations set by the government.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa perwujudan sebuah visi misi perusahaan akan dicapai dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik/GCG sebagai pedoman. Dalam hal penerapan GCG, Perseroan senantiasa berupaya menanamkan kesadaran akan pentingnya prinsip-prinsip GCG ke semua jajaran manajemen dan karyawan agar pencapaian kinerja terbaik dapat terus dicapai dan dipertahankan secara konsisten. Perseroan memastikan bahwa peraturan dan ketentuan terkait GCG yang berlaku di Indonesia telah terpenuhi.

Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan standar tertinggi tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa seluruh jajaran manajemen dan karyawan dari berbagai tingkatan organisasi telah berusaha menerapkan praktik-praktik GCG terbaik dalam kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu hasil penerapan GCG yang dilakukan Perseroan adalah tidak adanya kasus hukum yang menjerat baik Perseroan maupun manajemen.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan maupun komposisi keanggotaan Direksi, di mana susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Andre Abdi	: Presiden Direktur
Hans Jurgen Kaschull	: Wakil Presiden Direktur
Joko Kus Sulistyoko	: Direktur

Corporate Governance Implementation

The Company believes that realizing a company's vision and mission will be achieved by applying corporate governance principles as guidelines. In terms of GCG implementation, the Company continually seeks to instill awareness of the importance of GCG principles to all levels of management and employees, to consistently achieve and maintain the best performance. The Company ensures that relevant regulations and provisions regarding GCG in Indonesia are met.

The Company always strives to apply the highest standards of corporate governance and ensures that all management and employees at various organizational levels endeavor to apply the best GCG practices in daily operational activities. One of the results of the Company's GCG implementation is the absence of legal cases involving both the company and management.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2023, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Andre Abdi	: President Director
Hans Jurgen Kaschull	: Vice President Director
Joko Kus Sulistyoko	: Director



Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan serta rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis usaha Perseroan. Demikan pula kepada regulator, pelanggan, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta. Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah dilakukan insan Perseroan sepanjang tahun 2023. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Atlas untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Closing

The Board of Directors expresses gratitude to the shareholders for their trust and respect, and thanks to the Board of Commissioners for their guidance and strategic partnership in managing the Company's operations and business. Similarly, to regulators, customers, and business partners, the Board of Directors expresses gratitude for the collaboration. The Board of Directors also extends the highest appreciation to all Company personnel for their hard work throughout 2023. All these achievements will serve as the foundation for Atlas to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, Mei/May 2024
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Andre Abdi
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2023 PT ATLAS RESOURCES TBK

Statement Letter of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2023 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk is fully and correctly disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei/May 2024

Direksi
Board of Directors

Andre Abdi
Presiden Direktur
President Director

Hans Jurgen Kaschull
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Joko Kus Sulistyoko
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2023 PT ATLAS RESOURCES TBK

Statement Letter of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2023 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk is fully and correctly disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei/May 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jay T. Oentoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pranata Hajadi
Komisaris
Commissioner



Yap Suci Kuswardani M.
Komisaris
Commissioner



Justinus Supratono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Notariza Taher
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

ATLAS
RESOURCES



IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama
Name

PT Atlas Resources Tbk

Nama Panggilan
Nickname

ATLAS

Perubahan Nama Perusahaan
Name Change of the Company

PT Energi Kaltim Persada menjadi PT Atlas Resources lalu setelah IPO menjadi PT Atlas Resources Tbk

PT Energi Kaltim Persada became PT Atlas Resources then after the IPO became PT Atlas Resources Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 – Indonesia

Telepon (021) 719 3343
Fax (021) 7179 2708

Alamat Kantor Operasional
Operational Office Address

Jl. Kemang Raya No. 43
Jakarta 12730 - Indonesia

Situs Web
Website

www.atlas-coal.co.id

Bidang Usaha
Business Fields

Perdagangan dan Pertambangan
Trade and Mining

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

26 Januari 2007
January 26, 2007

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S, S.H.,
Akta No. 01 tanggal 3 Maret 2010 dibuat oleh Merryana Suryana S.H.
Akta No. 223 tanggal 24 Mei 2011 dibuat oleh Sutjipto, S.H.,M.Kn.

Deed No. 17 dated January 26, 2007 made before Ilmiawan Dekrit S, S.H.,
Deed No. 01 dated March 3, 2010 made before Merryana Suryana S.H.
Deed No. 223 dated May 24, 2011 made by Sutjipto, S.H.,M.Kn.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Calorie Viva Utama (31,79%)
Andre Abdi(13,8%)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd (8,83%)
Masyarakat (45,58%) | Public (45,58%)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp836.000.000.000
(4.180.000.000 lembar saham | shares)

Pencatatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing on the Indonesia Stock Exchange

8 November 2011
November 8, 2011

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp686.200.000.000
(3.431.000.000 lembar saham | shares)

Kode Saham
Ticker Code

ARII

SEJARAH ATLAS
History of Atlas

PT Atlas Resources Tbk ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Pada awal pendirian tanggal 26 Januari 2007, Perseroan bernama PT Energy Kaltim Persada berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2009, Tambahan No. 5170.

PT Atlas Resources Tbk (the "Company") is one of the coal producing companies in Indonesia. At the beginning of its establishment on January 26, 2007, the Company was named PT Energy Kaltim Persada based on Deed No. 17 dated January 26, 2007 made before Ilmiawan Dekrit S, S.H., notary public in Jakarta. This deed of establishment was ratified by Menkumham in Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2009, Addition No. 5170.

Pada tahun 2010, PT Energy Kaltim Persada resmi berganti nama menjadi PT Atlas Resources dengan dasar hukum Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Energy Kaltim Persada No. 01 tanggal 3 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sesuai dengan surat keputusan No. AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010. Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan memperkuat permodalan pada tanggal 31 Oktober 2011. Sejak saat itu, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARII dan PT Atlas Resources berubah nama menjadi PT Atlas Resources Tbk.

In 2010, PT Energy Kaltim Persada officially changed its name to PT Atlas Resources on the legal basis of the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Energy Kaltim Persada No. 01 dated March 3, 2010 made before Merryana Suryana S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from The Minister of Law and Human Rights in accordance with the decree No. AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 March 11, 2010. The Company then conducted an Initial Public Offering in order to support business development and strengthen capital on October 31, 2011. Since then, the Company's shares have been traded on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker code ARII and PT Atlas Resources changed its name to PT Atlas Resources Tbk.

Dalam perjalanan usahanya selama enam belas tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil. Perseroan juga terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal.

In its fifteen year business journey, the Company has experienced rapid business growth following acquisitions, exploration and development, with an initial focus on small-scale regional coal mining areas. The Company is also involved in a number of project developments, including an exploration and production project at the PT Diva Kencana Borneo (DKB) mining site in Kubar Hub which produces coal with high calorie content and metallurgical coal.

Pada tahun 2008 Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 4 lahan konsesi pertambangan.

In 2008 the Company also expanded its mining assets by acquiring PT Hanson Energy at Oku Hub and then completing the acquisition of the Gorby Group, now known as the Mutara Project (formerly Muba) , as well as PT Optima Persada Energi (OPE), which owns 4 mining concession lands.

Perseroan memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik dan memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya. Hingga akhir tahun 2023, telah banyak lahan konsesi dimiliki Perseroan yang keseluruhan mencapai luas lebih dari 50.000Ha.

The Company has several subsidiaries in the field of logistic services and has expanded its coal production scale. Until the end of 2023, the Company owned a lot of concession land, which covers a total area of more than 50,000Ha.

Kegiatan eksplorasi maupun produksi batubara Perseroan dikoordinasikan melalui 4 hub, yaitu:

1. Hub Mutara, terdiri dari 3 lahan konsesi dengan total luas lebih dari 20.000 Ha yang terletak di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Hub ini memproduksi jenis thermal coal untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik generasi baru.
2. Hub Kukar, terdiri dari 1 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 933 Ha. Hub ini memproduksi batubara jenis thermal coal, metallurgical coal dan thermal coal berkalori tinggi.
3. Hub Kubar, terdiri dari 2 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai kurang dari 9.000 Ha. Hub ini memproduksi jenis metallurgical coal dan thermal coal berkalori tinggi.
4. Hub Oku, terdiri dari 2 lahan konsesi yang terletak di Sumatera Selatan dengan total luas lahan mencapai 20,000 Ha. Hub ini memproduksi jenis *steam coal* berkalori rendah untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Perseroan memiliki kepercayaan yang besar dari pasar domestik atas kualitas produknya, hal ini terbukti dengan terjalinnya kontrak jangka panjang (20 tahun) dengan PT PLN (Persero) untuk memasok batubara ke zona bagian barat Indonesia melalui anak perusahaan PT Hanson Energi (HE).

Dalam rangka menambah kapasitas produksi dan penjualan untuk mengembangkan bisnisnya, Pereroan telah beberapa kali melaksanakan penerbitan saham baru guna meningkatkan posisi kas melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Dimulai pada tahun 2021, tanggal 25 Mei, Perseroan melakukan PMTHMETD sebanyak 300.000.000 lembar saham atau sebesar 9,58% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Kemudian pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan saham baru dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2022 sebanyak 300.000.000 lembar saham atau sebesar 9,56% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Company's coal exploration and production activities are coordinated through 4 hubs, namely:

1. Mutara Hub, consisting of 3 concession lands with a total area of more than 20,000 Ha located in Musi Rawas Regency and Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. This hub produces a type of thermal coal to meet the needs of a new generation of power plants.
2. Kukar Hub, consisting of 1 mining concession located in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, with a land area of up to 933 Ha. This hub produces thermal coal and metallurgical coal.
3. Kubar Hub, consisting of 2 mining concessions located in West Kutai Regency, East Kalimantan, with a land area of less than 9,000 Ha. This hub produces metallurgical coal and high-calorie thermal coal.
4. Hub Oku, consisting of 2 concession areas located in South Sumatra with a total land area of 20,000 Ha. This hub produces low-calorie steam coal to meet the needs of the domestic and export market.

The Company has great confidence from the domestic market for the quality of its products. This is evidenced by the establishment of a long-term contract (20 years) with PT PLN (Persero) to supply coal to the western zone of Indonesia through its subsidiary PT Hanson Energi (HE).

In order to increase production and sales capacity to develop its business, the Company has issued new shares several times to increase its cash position through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

Starting in 2021, on May 25, the Company conducted PMTHMETD of 300,000,000 shares or 9.58% of the total issued and fully paid shares in the Company. Then in 2022, the Company issued new shares and was listed on the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2022 as many as 300,000,000 shares or 9.56% of the total issued and fully paid shares.

Aksi korporasi yang dilakukan ini akan semakin memperkuat permodalan dan performa Perseroan sehingga akan menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan kinerja Perseroan dan berbanding lurus dengan keuntungan bagi para Pemegang Saham.

This corporate action will further strengthen the Company's capital and performance so that it will result in the growth and development of the Company's performance and directly proportional to the benefits for Shareholders.

Pada tahun 2023, Perseroan berencana kembali melakukan PMTHMETD sebanyak 319.000.000 lembar saham Perseroan atau sebesar 9,29% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, rencana PMTHMETD ini belum dilaksanakan, sebagaimana disetujui oleh RUPSLB Perseroan tanggal 30 Juni 2023, pelaksanaan PMTHMETD ini tidak melebihi jangka waktu 2 (dua) tahun atau hingga tahun 2025, terhitung sejak Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui rencana pelaksanaan PMTHMETD.

In 2023, the Company plans to conduct another PMTHMETD of 319,000,000 shares of the Company or 9.29% of the total issued and fully paid shares of the Company. Until the end of 2023, this PMTHMETD plan has not been implemented, as approved by the EGMS of the Company dated June 30, 2023, the implementation of this PMTHMETD does not exceed a period of 2 (two) years or until 2025, starting from the time the Company holds an EGMS approving the PMTHMETD implementation plan.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan
Information on Name Change of the Company

Nama Perusahaan Company Name	Dasar Hukum Legal Basis
PT Energy Kaltim Persada	Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S, S.H. Surat Keputusan Menkumham No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007. Deed No. 17 dated January 26, 2007 made by Ilmiawan Dekrit S, S.H. Menkumham Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007.
PT Atlas Resources	Akta No. 01 tanggal 3 Maret 2010 dibuat oleh Merryana Suryana S.H., Surat Keputusan Menkumham No. AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010 Deed No. 01 dated March 3, 2010 made before Merryana Suryana S.H., Notary Menkumham Decree No. AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 dated March 11, 2010
PT Atlas Resources Tbk	Akta No. 223 tanggal 24 Mei 2011 dibuat oleh Sutjipto, S.H.,M.Kn. Surat Keputusan Menkumham No. AHU-27975.AH.01.02-Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011 Deed No. 223 dated May 24, 2011 made by Sutjipto, S.H.,M.Kn. Menkumham Decree No. AHU-27975.AH.01.02-Tahun 2011 dated June 6, 2011

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Company Milestones

2007

Perseroan resmi berdiri dengan nama PT Energi Kaltim Persada.
The Company was officially established under the name PT Energi Kaltim Persada.

2008

- PT Berau Bara Energi (BBE) mulai berproduksi dengan kapasitas 1,2 juta ton per tahun.
- Mengakuisisi PT Gorby Putra Utama (GPU), PT Gorby Energy dan PT Gorby Global Energi.
- PT Berau Bara Energi (BBE) started production with capacity of 1.2 million tons per year.
- Acquired PT Gorby Putra Utama (GPU), PT Gorby Energy and PT Gorby Global Energi.

2011

- Perseroan merampungkan akuisisi terhadap PT Optima Persada Energi (OPE).
- PT Diva Kencana Borneo mulai berproduksi.
- PT Hanson Energy (HE) mulai berproduksi dan menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU Lampung (Tarahan Baru).
- Penawaran Umum Perdana Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perseroan mencapai kapasitas produksi 2,1 juta ton per tahun.
- Perseroan mulai memproduksi batubara jenis metallurgical.
- The Company completed the acquisition of PT Optima Persada Energi (OPE).
- PT Diva Kencana Borneo started production.
- PT Hanson Energy (HE) started production and signed a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply PLTU Lampung (Tarahan Baru) needs.
- Initial Public Offering of the Company through the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- The Company achieved a production capacity of 2.1 million tons per year.
- The Company started to produce metallurgical coal.

2019

- Perseroan beserta dengan anak usahanya yaitu PT Optima Persada Energi dan PT Aquela Pratama Indonesia dan PT PLN Batubara dengan anak usahanya PT PLN Batubara Investasi menandatangani Akta Pengambilalihan saham PT Banyan Koalindo Lestari.
- Perseroan beserta dengan anak usahanya yaitu PT Sriwijaya Muba Logistik dan PT Aquela Pratama Indonesia dan PT PLN Batubara dengan anak usahanya PT PLN Batubara Investasi menyelesaikan transaksi penyertaan saham di PT Musi Mitra Jaya dan PT Sriwijaya Bara Logistic.
- Perseroan melalui anak perusahaannya PT Optima Persada Energi mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Karimata Multi Prima dan PT Nusantara Mapan Lestari.
- The Company and its subsidiaries, namely PT Optima Persada Energi and PT Aquela Pratama Indonesia and PT PLN Batubara with its subsidiary PT PLN Batubara Investasi signed the Deed of Acquisition of PT Banyan Koalindo Lestari's shares.
- The Company and its subsidiaries, namely PT Sriwijaya Muba Logistik and PT Aquela Pratama Indonesia and PT PLN Batubara with its subsidiary PT PLN Batubara Investasi, completed the transaction of share investment in PT Musi Mitra Jaya and PT Sriwijaya Bara Logistics.
- The Company through its subsidiary PT Optima Persada Energi has established new subsidiaries namely PT Karimata Multi Prima and PT Nusantara Mapan Lestari.

2018

- Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT PLN Batubara Investasi dalam hal penyertaan saham anak usaha Perseroan, yaitu PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, dan PT Sriwijaya Bara Logistik
- The Company signed an Investment Cooperation Agreement with PT PLN Batubara Investasi in terms of equity participation in the Company's subsidiaries, namely PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, and PT Sriwijaya Bara Logistik

2020

Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang yang diajukan oleh PT Andalan Karya Mandiri kepada Perseroan dikabulkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, setelah itu pada tanggal 11 September 2020 diadakan Rapat Kreditur dengan agenda pemungutan suara atas proposal perdamaian yang ditawarkan oleh Perseroan, dan berdasarkan hasil pemungutan suara tersebut mayoritas kreditur menerima dan menyetujui proposal perdamaian yang ditawarkan. Hal ini pun ditindaklanjuti dengan pembuatan akta perdamaian antara Perseroan dengan para krediturnya.
Request for Suspension of Obligations for Payment of Debt submitted by PT Andalan Karya Mandiri to the Company was granted by the Central Jakarta Commercial Court, on September 11, 2020 a Creditors' Meeting was held with an agenda to vote on the restructuring proposal offered by the Company, and based on the voting result the majority the creditor accept and agree to the restructuring proposal offered. This was followed up by making settlement deed between the Company and its creditors.

2021

Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2021.
On May 25, 2021, the Group issued shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights totaling 131,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp1,100 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 25, 2021.

2012

HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU 3 Banten (Teluk Naga).
HE signed a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply the needs of PLTU 3 Banten (Teluk Naga).

2013

- Perseroan melalui OPE and PT Aquela Pratama Indonesia merampungkan akuisisi atas PT Alhasanie, PT Sumber Daya Kumala (SDK), dan PT Borneo Minerals.
- Perseroan meresmikan pembukaan tambang dan pengapalan perdana batubara produksi GPU, pemakaian jalan produksi untuk angkutan batubara Musi Mitra Jaya dan pelabuhan Sriwijaya Bara Logistic yang dihadiri oleh pejabat dari Pemprov dan Pemda setempat.
- HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU Sumatera Barat (Teluk Sirih).
- Perseroan melakukan penjualan seluruh saham SDK kepada pihak ketiga.
- The Company through OPE and PT Aquela Pratama Indonesia completed the acquisition of PT Alhasanie, PT Sumber Daya Kumala (SDK), and PT Borneo Minerals.
- The Company inaugurated the opening of mine and first shipment of GPU-produced coal, use of production road for the transportation of Musi Mitra Jaya coal and the Sriwijaya Bara Logistics port.
- HE signed a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply the needs of PLTU West Sumatra (Teluk Sirih).
- The Company divested all SDK's shares to the third party.

2017

Perseroan melakukan divestasi anak perusahaan yaitu PT Berau Bara Energi.
The Company divested its subsidiary, namely PT Berau Bara Energi.

2015

Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yaitu Sriwijaya Mitra Pelayaran.
The Company established a new subsidiary, namely Sriwijaya Mitra Pelayaran.

2014

- Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Atlas Daya Energi dan PT Sriwijaya Muba Logistik.
- HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU 2 Jawa Barat (Pelabuhan Ratu).
- The Company established new subsidiaries, namely PT Atlas Daya Energi and PT Sriwijaya Muba Logistik.
- HE signed a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply the needs of PLTU 2 West Java (Pelabuhan Ratu).

2022

Pada tanggal 22 September 2022, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2022.
On September 22, 2022, the Group issued shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp250 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2022.

2023

Perseroan menambah Barge Loading Conveyor (BLC) pada Pelabuhan yang dimiliki oleh PT Sriwijaya Bara Logistic untuk meningkatkan kapasitas pengapalan batubara.
The Company added Barge Loading Conveyor (BLC) to the Port owned by PT Sriwijaya Bara Logistic to increase coal shipping capacity.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Values

VISI Vision

Menjadi produsen batubara terkemuka melalui kewirausahaan

To be a premier coal producer through entrepreneurship.

Mission

1. Membangun organisasi lincah.
2. Menghasilkan pendapatan yang premium bagi pemegang saham.
3. Melakukan kemitraan bisnis dengan integritas.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
5. Menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang baik.
6. Proaktif dalam melestarikan lingkungan hidup.
7. Mengelola keanekaragaman proyek dan kelestarian sumber daya.
8. Menjadi Perusahaan yang tangguh.

1. Build an agile organization.
2. Generate premium income for shareholders.
3. Conduct business partnerships with integrity.
4. Improve the welfare of the local community.
5. Apply good business principles.
6. Be proactive in conserving the environment.
7. Maintain a diversity of projects and sustainability of resources.
8. Be resilient.

MISI



Review terhadap Visi dan Misi Perusahaan

Pada tahun 2023, Manajemen Perseroan meninjau visi dan misi Perusahaan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

Review of the Company's Vision and Mission

In 2023, the Company's Management reviewed the Company's vision and mission and considered that the current vision and mission were still in line with the Company's condition, so there was no need to make changes.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES



SALING MENGHORMATI
MUTUAL RESPECT



SIKAP "BISA!"
"CAN DO!" ATTITUDE



BERUSAHA MENJADI INOVATIF
STRIVE TO BE INNOVATIVE



MENGHARGAI NILAI KEBERAGAMAN
APPRECIATE VALUE DIVERSITY

KEGIATAN USAHA
Business Activities



Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir tahun 2019 ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang jasa, pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian dan pertanian/kehutanan. Namun Perseroan melaksanakan 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

1. Ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat, yakni termasuk perdagangan batubara, batubara padat (briket), batu abu tahan api serta kegiatan usaha terkait; dan
2. Transportasi pertambangan dan batubara yang termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang, di antaranya:

Menyediakan sarana penunjang perusahaan pertambangan, antara lain dengan melakukan penyewaan peralatan, kendaraan, barang-barang dan perangkat penunjang lainnya untuk keperluan operasi penambangan batubara.

Based on the provision of Article 3 of the Company's last Articles of Association of 2019, the scope of the Company's business activities is in the services, development/ construction, transportation, machine repair, printing, trade, industry and agriculture/forestry. However, the Company carries 2 (two) main activities, namely:

1. Export-import and trading of solid fuel, including trading of coal, solid coal (briquette), refractory ash and related business activities; and

2. Mining and coal transportation which includes the management and maintenance of transportation facilities in the mining and coal sector and related business activities.

In addition, the Company also carries supporting business activities, including:

Providing supporting facilities for mining companies, among others by leasing equipment, vehicles, goods and other supporting equipment for the purpose of coal mining operation.

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL
Business Network and Operational Area

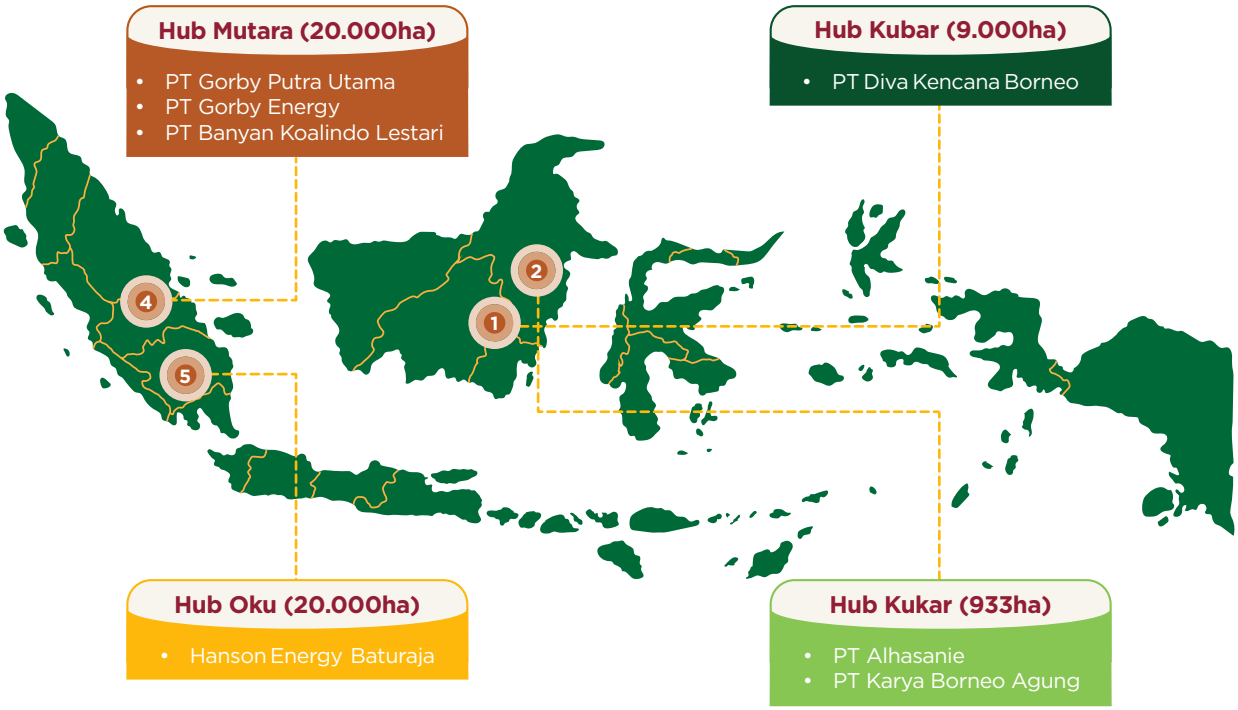

Kantor Pusat
Head Office

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 – Indonesia

Kantor Operasional
Operational Office

Jl. Kemang Raya No. 43
Jakarta 12730 - Indonesia

Telepon | Phone (021) 719 3343
Fax (021) 7179 2708

Hub Mutara

Mutara Hub

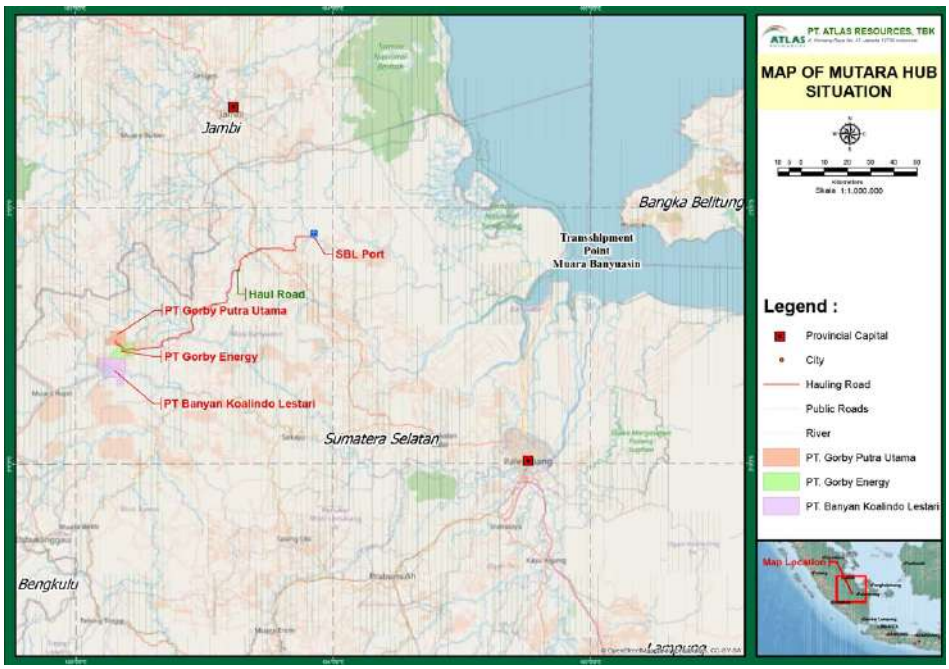

Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Mutara adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Mutara are as follows:

Wilayah IUP IUP Areas	**Alamat Kantor** Office Address	**Alamat Lokasi** Location Address	**Luas (Hektar)** Area (Hectare)
PT Gorby Putra Utama	Jl. Kyai Maja No.003 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatra	4.395
PT Gorby Energy	Jl. Kyai Maja No.003 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatra	4.988
PT Banyan Koalindo Lestari	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Musi Rawas, Sumatera Selatan Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas, South Sumatra	10.980

Hub Kukar

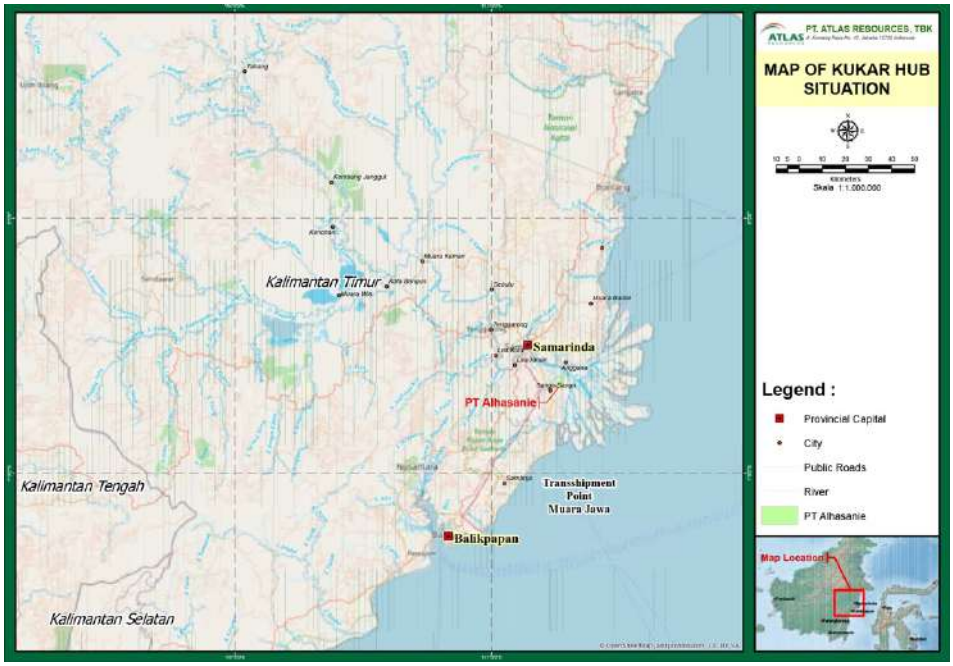

Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Kukar adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Kukar are as follows:

Wilayah IUP IUP Areas	**Alamat Kantor** Office Address	**Alamat Lokasi** Location Address	**Luas (Hektar)** Area (Hectare)
PT Alhasanie	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930	Sanga-sanga, Kel./Desa Sanga-sanga Muara, Sanga-sanga Dalam & Sarijaya, Kec. Sanga-sanga, Kabupaten/Kota Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Sanga-sanga, Sanga-sanga Muara Village, Sanga-sanga Dalam & Sarijaya, Sanga-sanga District, Regency/City of Kutai Kartanegara, East Kalimantan	933
PT Karya Borneo Agung	Tering Seberang RT. 04 Tering Seberang-Long Iram Kutai Barat 75566	Kampung Tering Seberang, Kabupaten Kutai Barat, Kecamatan Long Bagun, Kota Kutai Barat, Kalimantan Timur Tering Seberang Village, West Kutai Regency, Long Bagun District, West Kutai City, East Kalimantan	5.000

Hub Kubar

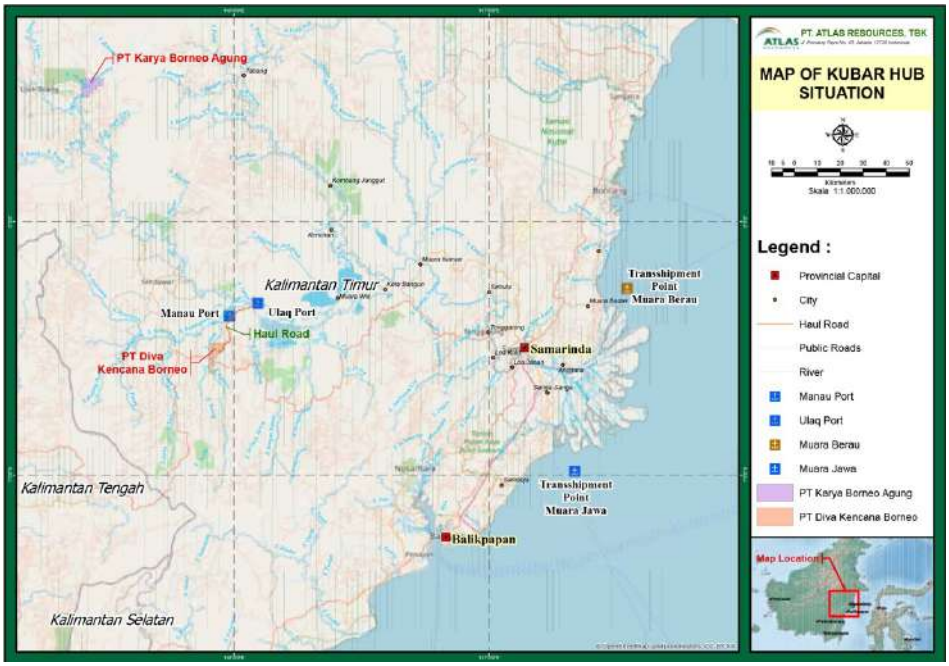

Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Kubar adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Kubar are as follows:

Wilayah IUP IUP Areas	Alamat Kantor Office Address	Alamat Lokasi Location Address	Luas (Hektar) Area (Hectare)
PT Diva Kencana Borneo	Gd. Plaza Bapindo Mandiri Tower Lt. 20 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190	Desa Tanah Mea, Sang-Sang dan daerah di sekitarnya, Kecamatan Siluq Ngurai, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur Tanah Mea Village, Sang-Sang and the surrounding area, Siluq Ngurai District, West Kutai Regency, East Kalimantan	4.864

Hub Oku

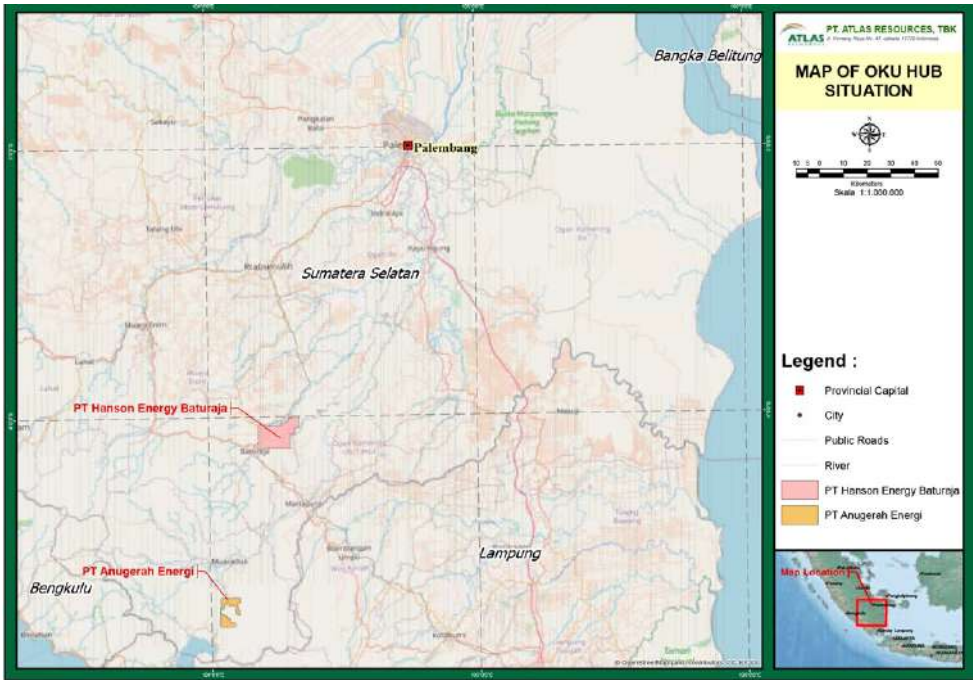

Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Oku adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Oku are as follows:

Wilayah IUP IUP Areas	Alamat Kantor Office Address	Alamat Lokasi Location Address	Luas (Hektar) Area (Hectare)
PT Hanson Energy (Baturaja)	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930	Kecamatan Lubuk Batang, Kecamatan Baturaja Timur, Kecamatan Baturaja Barat, Kecamatan Simas Paninjauan, dan Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Oku, Sumatera Selatan Lubuk Batang District, East Baturaja District, West Baturaja District, Simas Paninjauan District, and Lubuk Raja District, Oku District, South Sumatra	14.990
PT Anugrah Energi	Jl. Garuda No. 31 L Gunung Sahari Selatan Kemayoran Jakarta Pusat	Kecamatan Buay Pematang Riba Ranau Tengah, Buay Rawan dan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan District of Buay Pematang Riba Ranau Tengah, Buay Rawan and Buay Pemaca, Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatra	4.850

Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan aktivitas eksplorasi secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan cadangan dan sumber daya batubara di semua IUP yang dimiliki guna mendukung perkembangan dan strategi jangka panjang Perseroan. Semua aktivitas eksplorasi dilakukan berdasarkan metode dan prosedur yang berstandar internasional sehingga data-data yang dihasilkan mempunyai standar tinggi dan memenuhi standard pelaporan JORC dan dilakukan oleh tenaga-tenaga ahli internal yang mempunyai pengetahuan, kemampuan dan pengalaman di bidang eksplorasi dan eksploitasi batubara serta diawasi langsung oleh pejabat yang kompeten (competent person) yang merupakan anggota AUSIMM dan mempunyai pengalaman lebih dari 19 tahun dalam bidang eksplorasi dan operasi operasi tambang batubara.

Coal Reserves and Resources

The Company has strong commitment to conduct exploration activities on an ongoing basis in order to increase coal reserves and resources in all IUP owned to support the Company's long-term development and strategy. All exploration activities carried out according to international standard methods and procedures so that the data produced is a high standard one and meets JORC reporting standards as well as carried out by internal experts who have knowledge, skills and experience in the field of coal exploration and exploitation and are directly supervised by competent person who is a member of AUSIMM and has experience of more than 19 years in the field of exploration and operation of coal mine.

Wilayah IUP IUP Area	**Sumber Daya (juta ton)** Resources (million tons)								**Cadangan (juta ton)** Reserves (million tons)					
	Terukur Scalable		**Tertunjuk** Appointed		**Tereka** Guessed		**Jumlah** Total		**Terbukti** Proven		**Terkira** Measurable		**Jumlah** Total	
	2022	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**
Hub Mutara	127,43	124,56	77,58	76,28	54,70	54,70	259,71	255,54	61,49	58,62	23,47	22,17	84,96	80,79
Hub Kukar	19,20	17,94	9,15	9,15	4,51	4,51	32,86	31,60	2,54	1,28	3,64	3,64	6,18	4,92
Hub Kubar	20,27	20,27	14,47	14,47	6,07	6,07	40,81	40,81	9,79	9,79	3,41	3,41	13,20	13,20
Hub Oku	229,00	229,00	119,00	119,00	75,80	75,80	423,80	423,80	149,30	149,30	49,30	49,30	198,60	198,60
GRAND TOTAL	395,90	391,77	220,20	218,90	141,08	141,08	757,18	751,75	223,12	218,99	79,82	78,52	302,94	297,51

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

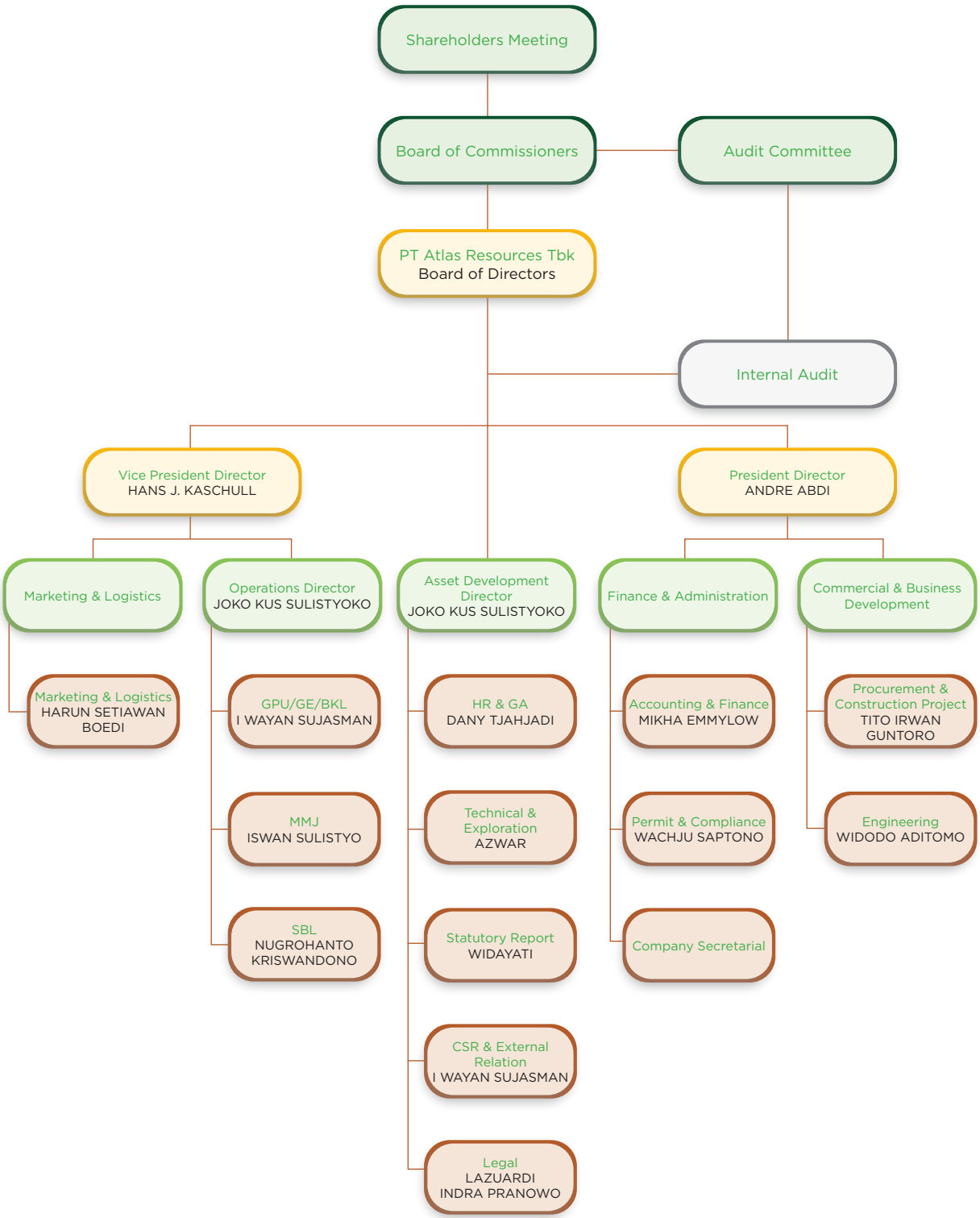

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Atlas tergabung sebagai anggota pada Asosiasi Emiten Indonesia.

Atlas is incorporated as a member of the Indonesian Public Listed Companies Association.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2023
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Structure and Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner

Susunan dan Komposisi Direksi
Structure and Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Jay T. Oentoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 92 tanggal 30 April 2010 Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 92 dated April 30, 2010
Usia Age	64 tahun 64 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Akuntansi dan Keuangan University of British Columbia (1982) Bachelor of Accounting and Finance from University of British Columbia (1982)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Account Officer PT Merchant Invesment Corporation (1985-1987) • Corporate Finance Assosiate at Morgan Guaranty Trust Co.of New York (1987-1988) • Executive Director PT Bankers Trust Lippo Graha Leasing (1988-1990) • Managing Director PT Lippo Securities (1990-1995) • President Commisioner PT Pratama Capital Indonesia (2004-2011) • Komisaris PT Atlas Resources (2010-2011) • Account Officer at PT Merchant Investment Corporation (1985-1987) • Corporate Finance Associate at Morgan Guaranty Trust Co. of New York (1987-1988) • Executive Director of PT Bankers Trust Lippo Graha Leasing (1988-1990) • Managing Director of PT Lippo Securities (1990-1995) • President Commissioner of PT Pratama Capital Indonesia (2004-2011) • Commissioner of PT Atlas Resources (2010-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Founder & Owner PT Alpha Capital (1996-sekarang) Founder & Owner PT Alpha Capital (1996-sekarang)
Kepemilikan Saham Share Ownership	86.770.000 (2,529%) saham 86,770,000 (2.529%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.



Pranata Hajadi
Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 223 tanggal 24 Mei 2011 Deed of Statement of Shareholders' Decision of Company No. 223 dated May 24, 2011
Usia Age	67 tahun 67 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	• S1 Akuntansi Monash University Australia (1979) • S2 Keuangan University of Chicago, Amerika Serikat (1982) • Bachelor of Accounting from Monash University Australia (1979) • Master of Finance, University of Chicago, USA (1982)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Graduate Assistant Price Waterhouse & Co, Australia (1979-1980) • Representative at The First National Bank of Chicago, Indonesia (1983-1985) • Assistant Vice President at The First National Bank of Chicago, Singapore (1986-1987) • Head of Bank's Asia Private Banking Operation at The First National Bank of Chicago, Hongkong (1983-1988) • Partner Business Advisory Group Singapore & Indonesia (1989-1996) • Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk (1996-2007) • Komisaris PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2004-2005) • Graduate Assistant at Price Waterhouse & Co, Australia (1979-1980) • Representative at The First National Bank of Chicago, Indonesia (1983-1985) • Assistant Vice President at The First National Bank of Chicago, Singapore (1986-1987) • Head of Bank's Asia Private Banking Operation at The First National Bank of Chicago, Hongkong (1983-1988) • Partner Business Advisory Group Singapore & Indonesia (1989-1996) • Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk (1996-2007) • Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2004-2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Principal at Persekutuan Hajadi & Associates, Indonesia (1996-sekarang) • Komisaris PT Lautan Luas Tbk (2007-sekarang) • Wakil Presiden Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur, Indonesia (2002-sekarang) • Vice Chairman Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd, China (2002-sekarang) • Wakil Presiden Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk (2002-sekarang) • Principal at Hajadi & Associates Association, Indonesia (1996-present) • Commissioner of PT Lautan Luas Tbk (2007-present) • Vice President Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur, Indonesia (2002-present) • Vice Chairman of Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2002-present) • Vice President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk (2002-present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	11.750.000 (0,342%) saham 11,750,000 (0.342%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.

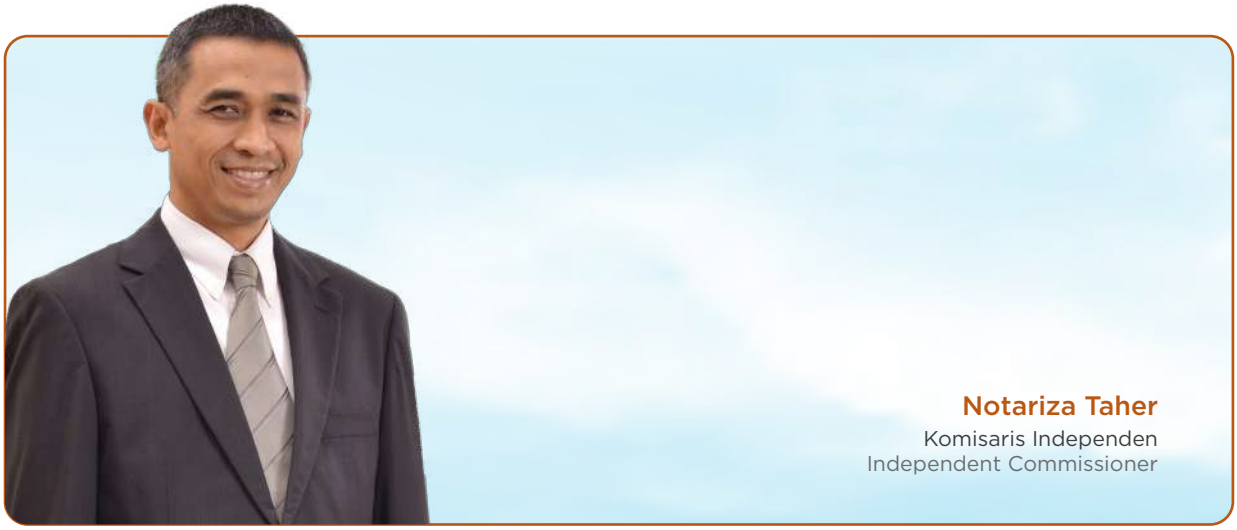

Notariza Taher
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 149 tanggal 30 Juni 2014 Deed of Statement of Shareholders' Decision of Company No. 149 dated June 30, 2014
Usia Age	54 tahun 54 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Manajemen Keuangan universitas Indonesia (1994) Bachelor of Financial Management from University of Indonesia (1994)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Advisor to the Board of Directors PT Gobel International Corpora (1993-1994) • Director of Investment Banking Division PT Trimegah Securities Tbk (1994-2005) • Senior Associates di Hajadi & Associates (2005-2014) • Advisor to the Board of Directors of PT Gobel International Corpora (1993-1994) • Director of Investment Banking Division of PT Trimegah Securities Tbk (1994-2005) • Senior Associate at Hajadi & Associates (2005-2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Partner di Probus Capital Pte Ltd (2014-sekarang) • Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-sekarang) • Partner at Probus Capital Pte Ltd (2014-present) • Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.

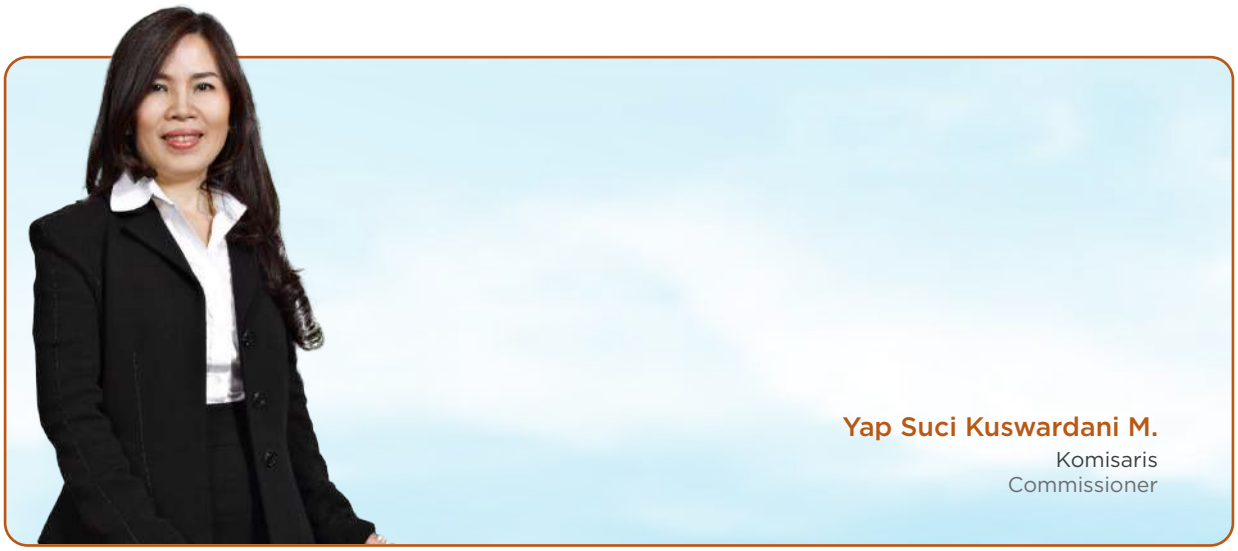

Yap Suci Kuswardani M.

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Decision of Company No. 12 dated August 26, 2021
Usia Age	60 tahun 60 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional (1988) Bachelor of Civil Engineering from National Institute of Technology (1988)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Credit Analyst di Risjad Salim International Bank (1989-1990) • Corporate Finance Team Head di Bank Bali (1990-1994) • Assistant Vice President PT Bahana Securities (1994-1996) • Managing Director PT ABS Finance Indonesia (1996-2002) • President Director PT Alpha Sekuritas Indonesia (2002-2005) • Managing Director PT Pratama Capital Indonesia (2005- 2010) • Komisaris PT Atlas Resources Tbk (2011-2015) • Credit Analyst at Risjad Salim International Bank (1989-1990) • Corporate Finance Team Head at Bank Bali (1990-1994) • Assistant Vice President of PT Bahana Securities (1994-1996) • Managing Director of PT ABS Finance Indonesia (1996-2002) • President Director of PT Alpha Sekuritas Indonesia (2002-2005) • Managing Director of PT Pratama Capital Indonesia (2005-2010) • Commissioner of PT Atlas Resources Tbk (2011-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Pendiri dan Pemilik PT Mitra Berlian Usaha (2010-sekarang) Founder and Owner of PT Mitra Berlian Usaha (2010-present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	2.000.000 (0,058%) saham 2,000,000 (0.058%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.

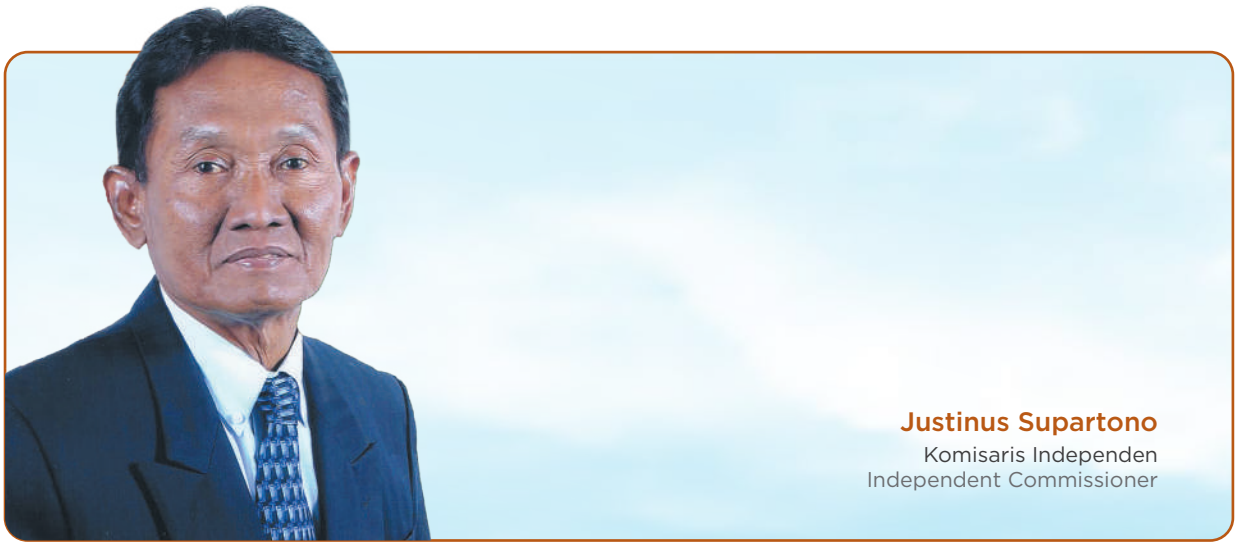

Justinus Supartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 05 tanggal 9 Desember 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decision of Company No. 05 dated December 9, 2016.
Usia Age	68 tahun 68 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Akuntansi Universitas Indonesia (1986) Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia (1986)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Direktur PT ABS Finance (1994-1997) • Direktur Keuangan dan Corporate Secretary di PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk (1989-1994) • Director of PT ABS Finance (1994-1997) • Director of Finance and Corporate Secretary of PT Pudjiadi & Sons Estates Tbl (1989-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama PT Bumikusuma Multifinance President Director of PT Bumikusuma Multifinance
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



Andre Abdi
Presiden Direktur
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 62 tanggal 30 April 2008 Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 62 dated April 30, 2008
Usia Age	67 tahun 67 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	• S1 BA in Accounting & Finance, Ohio Dominican College (1978) • S2 MBA, New York University (1992) • Bachelor's Degree in Accounting & Finance from Ohio Dominican College (1978) • MBA from New York University (1992)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• VP – Head of Credit & Marketing Corporate di Citibank N.A, Jakarta (1978-1988) • Senior Investment Officer & VP di Citicorp Venture Capital, New York (1988-1992) • Deputy Country Head/Managing Director di Citibank N.A (1992-1994) • Founder PT ABS Finance Indonesia (1994-1999) • Comissioner di Pratama Capital (1998-2011) • VP – Head of Credit & Corporate Marketing at Citibank N.A, Jakarta (1978-1988) • Senior Investment Officer & VP at Citicorp Venture Capital, New York (1988-1992) • Deputy Country Head/Managing Director at Citibank N.A (1992-1994) • Founder of PT ABS Finance Indonesia (1994-1999) • Commissioner at Pratama Capital (1998-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Board of Commissioner PT Asuransi Kurnia (1998-sekarang) • Founder & Owner Bali Prime Property Investment (2000-sekarang) • Founder & Owner Gourmet World Kemang (2006-Sekarang) • Vice Chairman Medco Papua Biomass Industries (2007-Sekarang) • Board of Commissioner of PT Asuransi Kurnia (1998-present) • Founder & Owner of Bali Prime Property Investment (2000-present) • Founder & Owner of Gourmet World Kemang (2006-Present) • Vice Chairman of Medco Papua Biomass Industries (2007-Present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	473.467.000 (13,8%) saham 473,467,000 (13.8%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.

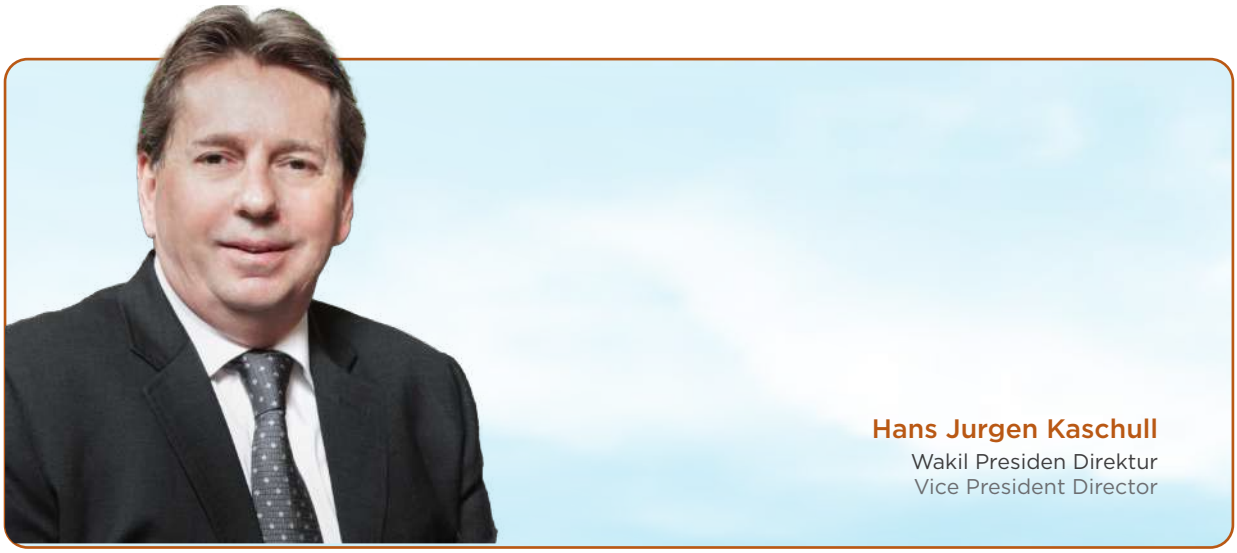

Hans Jurgen Kaschull
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa para pemegang saham No. 223 tanggal 24 Mei 2011 Minutes of Extraordinary General Meeting for Shareholders Deed No. 223 dated May 24, 2011
Usia Age	66 tahun 66 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	• Diploma in Engineering Surveying, Western Australia School of Mines, Australia (1980) • Associate Diploma Mining and Mineral Technology, Western Australia School of Mines, Australia (1983) • Authorised Mine Surveyors Cetificate, Western Australia Mines Dept, Australia (1987) • Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990) • Un-Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990) • Diploma in Engineering Surveying, Western Australia School of Mines, Australia (1980) • Associate Diploma Mining and Mineral Technology, Western Australia School of Mines, Australia (1983) • Authorized Mine Surveyors Certificate, Western Australia Mines Dept., Australia (1987) • Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990) • Un-Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• White Range Gold Mining Project, Northern Territory (1990-1992) • Senior Mining Engineering di Henry and Walker Contracting Australia (1992-1993) • Manajer Tambang PT Pama untuk Indo Muro gold mine (1993-1995) • Manajer Operasional PT Macindo Andalan Kontraktor (1996-2000) • Independent mining Consultant (2000-2003) • Operations Director di PT Asia Energy Indonesia (2003-2008) • Executive Director di PT Atlas Resources (2008-2011) • White Range Gold Mining Project, Northern Territory (1990-1992) • Senior Mining Engineering at Henry and Walker Contracting Australia (1992-1993) • PT Pama Mine Manager for Indo Muro gold mine (1993-1995) • Operational Manager of PT Macindo Andalan Kontak (1996-2000) • Independent Mining Consultant (2000-2003) • Director of Operations at PT Asia Energy Indonesia (2003-2008) • Executive Director at PT Atlas Resources (2008-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	13.300.000 (0,387%) saham 13,300,000 (0.387%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.

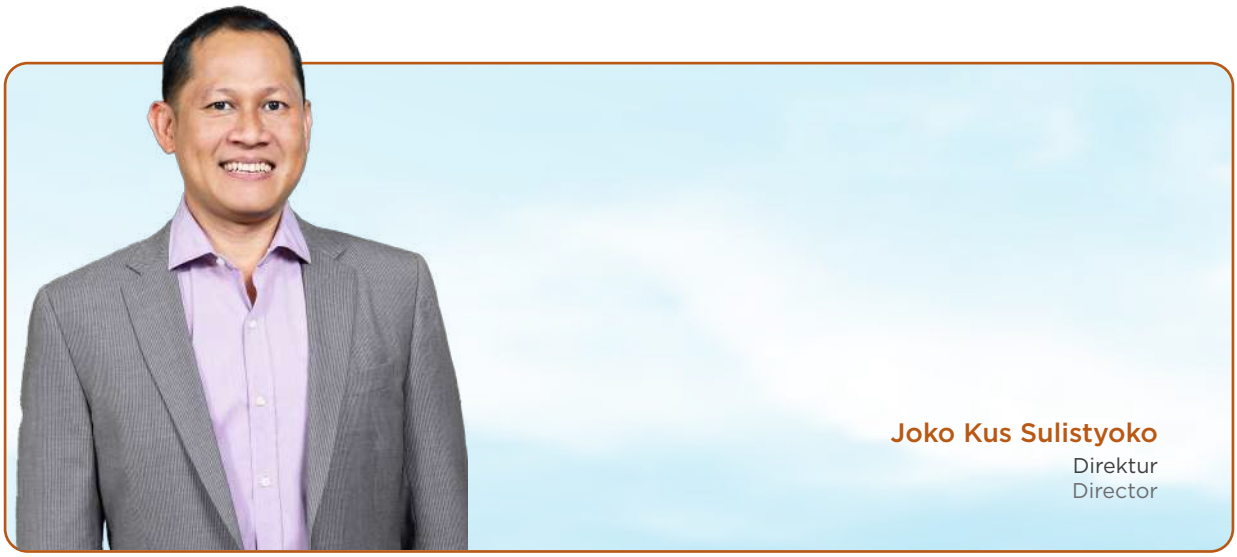

Joko Kus Sulistyoko

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 62 tanggal 30 April 2008 Minutes of Extraordinary General Meeting Deed No. 62 dated April 30, 2008
Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor
Riwayat Pendidikan Education Background	• Second Class Blaster, Technology Minerals Training Center Bandung (1993) • S1 Fakultas Teknik Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (1994) • Second Class Blaster, Technology Minerals Training Center Bandung (1993) • Bachelor of Mining Engineering from "Veteran" National Development University (1994)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Plant Hire & Mining Division di PT United Tractor (1993-1994) • Fleet Maintenance Management Supervisor di PT Trakindo Utama – Mining Division (1994-1997) • Mine Project Engineer di PT Macindo Andalan Kontraktor (1997-2001) • Mine Superintendant di PT Prima Contracting Indonesia (2001-2002) • Project Manager di PT Krista Margadata Utama (2002-2003) • Project Manager di PT Asia Energy Indonesia (2004-2006) • General Manager Project Development di PT Asia Energy Indonesia (2006-2008) • Plant Hire & Mining Division at PT United Tractor (1993-1994) • Fleet Maintenance Management Supervisor at PT Trakindo Utama – Mining Division (1994-1997) • Mine Project Engineer at PT Macindo Andalan Kontak (1997-2001) • Mine Superintendent at PT Prima Contracting Indonesia (2001-2002) • Project Manager at PT Krista Margadata Utama (2002-2003) • Project Manager at PT Asia Energy Indonesia (2004-2006) • General Manager Project Development at PT Asia Energy Indonesia (2006-2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Kepemilikan Saham Share Ownership	32.250.000 (1,027%) saham 32,250,000 (1.027%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources



Peranan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perseroan sangatlah penting dalam pencapaian keberhasilan usaha. Di tengah dinamika ekonomi yang diwarnai ketidakpastian, Perseroan harus selalu berada dalam posisi siap untuk menghadapi berbagai perubahan di mana keberadaan sumber daya manusia yang andal merupakan sebuah keharusan dalam proses pembangunan yang berkesinambungan.

Pengelolaan SDM harus dilakukan secara menyeluruh agar dapat menghadirkan pengalaman terbaik karyawan agar dapat membantu meningkatkan produktivitas. Perseroan secara komprehensif melakukan peningkatan kualitas dan pengelolaan sumber daya manusia dengan menerapkan sistem yang menyeluruh mulai dari perekrutan pegawai hingga apresiasi dengan memperhatikan pengalaman kerja dan kesempatan peningkatan karir sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The role of Human Resources is important for the Company to achieve its business target. Amidst the economic dynamics marked by uncertainty, Company must be ready to face various changes where the presence of reliable human resources is a necessity in the process of sustainable development.

HR management must be carried out comprehensively to provide the best employee experience and help enhance productivity. The Company comprehensively improves the quality and management of human resources by implementing a comprehensive system from employee recruitment to appreciation, considering work experience and career advancement opportunities in accordance with applicable regulations and laws.

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara bersinergi dengan anak usaha sesuai dengan perkembangan usaha dan kebutuhan dalam rangka mencapai visi dan tujuan bisnis. Prinsip kesetaraan yang adil dan wajar, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, dan kelas sosial, senantiasa diterapkan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan sebagai budaya dalam bersikap dan berperilaku ketika menjalankan kegiatan operasional baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja untuk menciptakan lingkungan yang kondusif.

Company HR management is carried out in synergy with subsidiaries according to business developments and needs to achieve business vision and objectives. The principle of fair and reasonable equality, without distinguishing ethnic background, religion, race, gender, and social class, is consistently applied as the Company's commitment to implementing corporate values as a culture in attitudes and behaviors when carrying out operational activities both within and outside the workplace to create a conducive environment.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan Induk Perseroan beserta Entitas Anak adalah sebanyak 352 orang, terlihat adanya peningkatan sebesar 0,86% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 349 orang.

In 2023, the number of employees of the Parent Company and its Subsidiaries was 352 people, showing an increase of 0.86% compared to the previous year, which was 349 people.

Jumlah Pegawai 2021-2023
Total Employees in 2021-2023

orang | people

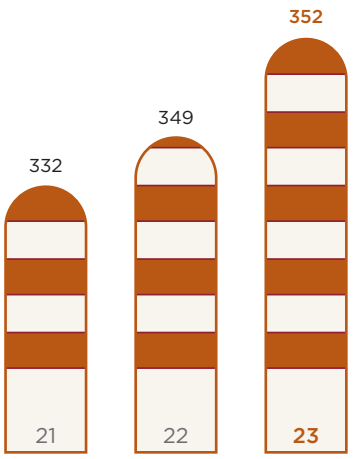

Demografi Karyawan

Berikut ini adalah pengelompokan komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2023 menurut jenis kelamin, level organisasi, jenjang pendidikan, rentang usia, status kepegawaian, dan lokasi kerja.

Employee Demographic

The following is a grouping of the composition of the employees of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023 according to gender, organizational level, education level, age range, employment status, and work location.

Komposisi Pegawai ATLAS berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of ATLAS Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	320	90,9%	316	93,07%
Perempuan Female	32	9,09%	33	6,93%
Jumlah Total	352	100,00%	339	100%

Komposisi Pegawai ATLAS berdasarkan Level Organisasi
Composition of ATLAS Employees based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Director	3	0,85%	3	0,86%
Manager Manager	17	4,83%	17	4,87%
Staff	156	44,32%	157	44,99%
Operasional/Teknisi/Administrasi Operations/Technician/Administration	176	50,00%	172	49,28%
Jumlah Total	352	100,00%	349	100,00%

Komposisi Pegawai ATLAS berdasarkan Rentang Usia
Composition of ATLAS Employees based on Age Range

Rentang Usia Age Range	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18 – 30 Tahun 18 – 30 years old	66	18,75%	57	16,33%
31 – 40 Tahun 31 – 40 years old	112	31,82%	123	35,24%
41 – 50 Tahun 41 – 50 years old	119	33,81%	118	33,81%
>50 Tahun >50 years old	55	15,63%	51	14,61%
Jumlah Total	352	100,00%	349	100,00%

Komposisi Pegawai ATLAS berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of ATLAS Employees based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Non Akademi Non Academy	211	59,94%	207	59,31%
Diploma Diploma	23	6,53%	27	7,74%
Sarjana Bachelor	115	32,67%	111	31,81%
Pasca Sarjana Postgraduate	3	0,85%	4	1,15%
Jumlah Total	352	100,00%	349	100,00%

Komposisi Pegawai ATLAS berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of ATLAS Employees based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	240	68,18%	261	74,79%
Karyawan Kontrak Contract Employee	112	31,82%	88	25,21%
Jumlah Total	352	100,00%	349	100,00%

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja merupakan acuan dalam penyusunan rencana pengembangan pegawai guna meningkatkan kinerja Perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan secara konsisten dan terukur. Atlas memiliki kriteria penilaian kinerja karyawan berdasarkan beberapa hal yaitu:

1. Pengetahuan terhadap posisi dan jabatan yang dimiliki
2. Kualitas dan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan
3. Kuantitas pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan baik

Employee Performance Assessment

Performance assessment serves as a reference in formulating employee development plans to improve the Company's performance. The assessment is conducted consistently and measurably. Atlas has performance assessment criteria for employees based on several factors, namely:

1. Knowledge about the position
2. Quality and effectiveness in completing work
3. The quantity of work that can be completed properly

Program Pendidikan dan Pelatihan

Dalam menunjang pencapaian kompetensi pegawai pada posisi yang dituju, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur dan berlanjut, selain untuk menjamin keberlangsungan bisnis serta mengembangkan Roadmap Jenjang Karir sebagai acuan dalam pengembangan karir SDM juga dalam upaya menghasilkan talenta yang berkualitas sesuai kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan, terutama dalam hal kemampuan dan keahlian khusus dalam pengelolaan produksi batubara secara baik dan benar berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Education and Training Program

In supporting the achievement of employee competence in the intended position, the Company organize structured and continuous education and training program, in addition to ensuring business continuity and developing Career Path Roadmap as a reference in HR career development as well as in effort to produce quality talents according to the Company's business development needs, especially in terms of special abilities and expertise in managing coal production properly and correctly based on Government Regulation.

Aktivitas peningkatan kompetensi dilakukan baik secara internal maupun eksternal dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai seminar terkait industri pertambangan antara lain:

1. Pelatihan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja
2. Pelatihan kepemimpinan dan manajemen
3. Pelatihan di bidang pertambangan
4. Pelatihan administrasi di bidangnya masing-masing

Competency improvement activities are carried out both internally and externally by involving employees in various seminars related to the mining industry, including:

1. Training in occupational health and safety
2. Leadership and management training
3. Training in mining sector
4. Administrative training in their respective fields

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah memberikan kesempatan peningkatan kompetensi kepada karyawan baik pelatihan internal maupun eksternal dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has provided competency improvement opportunities for employees, both internal and external training, with the following details

Jenis pelatihan Type of training	**Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Realisasi Biaya (Rp)** Cost Realization (Rp)	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	Ideto Konsultan	1	5.000.000	13-16 Feb 23
Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP)	PT Genta Nusa Arsana	1	3.500.000	5-17 May 23
Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP)	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang	1	5.500.000	29 May - 01 Jun 23
Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP)	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang	1	5.500.000	29 May - 01 Jun 23

Jenis pelatihan Type of training	**Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Realisasi Biaya (Rp)** Cost Realization (Rp)	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date
Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP)	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang	1	5.500.000	29 May - 01 Jun 23
Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP)	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang	1	5.500.000	29 May - 01 Jun 23
Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP)	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang	1	5.500.000	29 May - 01 Jun 23
Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP)	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang	1	5.500.000	29 May - 01 Jun 23
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengendalian Pencemaran Air Limbah (POPA)	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang	1	6.600.000	05 Aug - 06 Aug 23
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelola Limbah B3 (POPLB3)	PT Tujuh Sriwijaya Gemilang	1	6.600.000	05 Aug - 06 Aug 23
Diklat dan Sertifikasi Juru Ukur Tambang	PT Solusi Inspirasi mandhiri	1	15.000.000	12 Nov - 18 Nov 23
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPU)	PT Fokus Manajemen Indonesia Tim	1	5.500.000	17 Oct - 19 Oct 23

Biaya Pengembangan SDM

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya adalah dengan menyediakan anggaran bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2023, besaran investasi untuk program pendidikan dan pengembangan kompetensi SDM sebesar Rp75.200.000.

Human Resource Development Costs

The Company's commitment to continually improve the quality and capacity of its human resources is by allocating a budget for the implementation of education and competency development programs. In 2023, the investment amount for education and competency development programs for human resources is Rp75,200,000.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Structure and Composition of Shareholders

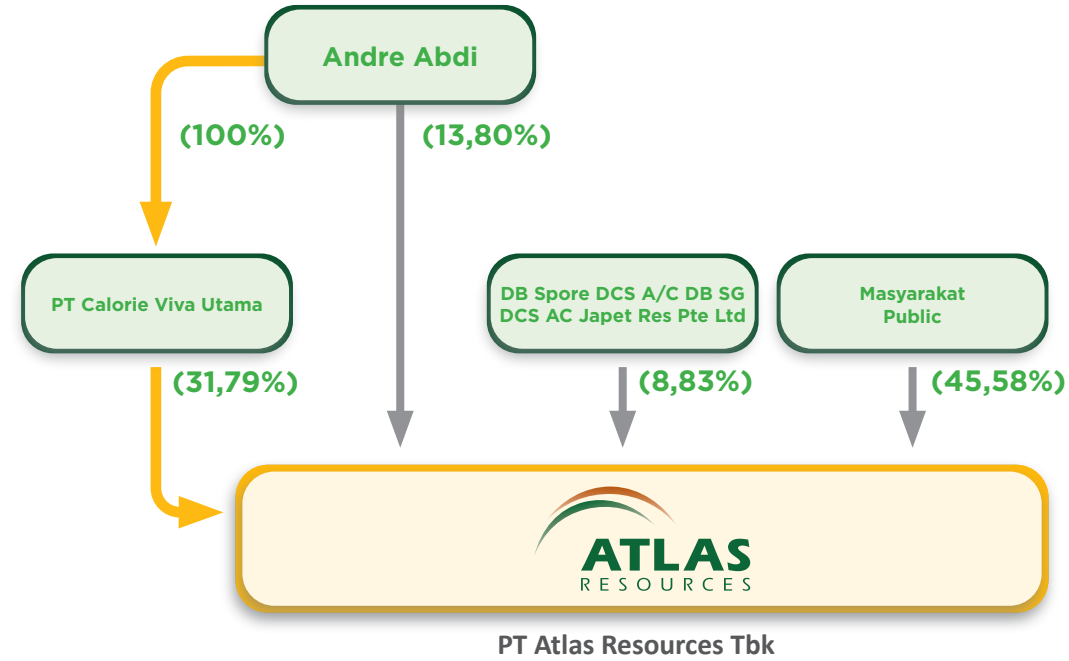

Keterangan/Notes
→ Pemegang Saham Utama dan Pengendali/Significant and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

No	Pemegang Saham / Shareholders	Per 1 Januari 2023 / As per January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 / As per December 31, 2023		
		Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Sheets)	Jumlah (Rp Juta) / Total (Rp million)	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Sheets)	Jumlah (Rp juta) / Total (Rp million)	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Share Ownership
1	Calorie Viva Utama	1.090.579.700	218.115,94	31,79%	1.090.579.700	218.115,94	31,79%
2	Andre Abdi	473.467.000	94.693,40	13,80%	473.467.000	94.693,40	13,80%
3	DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd	303.000.000	60.600,00	8,83%	303.000.000	60.600,00	8,83%
4	Masyarakat / Public	1.563.953.300	312.790,66	45,58%	1.563.953.300	312.790,66	45,58%
	Jumlah / Total	3.431.000.000	686.200,00	100,00%	3.431.000.000	686.200,00	100,00%

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR
Composition of the 20 Largest Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2023 As per January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As per December 31, 2023		
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	218.115,94	31,79%	1.090.579.700	218.115,94	31,79%
2	Andre Abdi	473.467.000	94.693,40	13,80%	473.467.000	94.693,40	13,80%
3	Db Spore Dcs A/C Db Sg Dcs Ac Japet Res	303.000.000	60.600,00	8,83%	303.000.000	60.600,00	8,83%
4	PT Infra Alpha Energi	155.000.000	31.000,00	4,52%	155.000.000	31.000,00	4,52%
5	PT Sumber Daya Kemilau	137.000.000	27.400,00	3,99%	137.000.000	27.400,00	3,99%
6	PT Sumber Daya Kumala	135.000.000	27.000,00	3,93%	135.000.000	27.000,00	3,93%
7	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	123.333.000	24.666,60	3,59%	123.333.000	24.666,60	3,59%
8	Kpd Simas Equity Fund 2	117.981.800	23.596,36	3,44%	117.981.800	23.596,36	3,44%
9	Lgt Bank Ag - Client Assets	112.896.500	22.579,30	3,29%	112.896.500	22.579,30	3,29%
10	Bank Of Singapore Limited	104.047.600	20.809,52	3,03%	104.047.600	20.809,52	3,03%
11	Jay T. Oentoro	86.750.000	17.350,00	2,53%	86.750.000	17.350,00	2,53%
12	PT Cipta Selaras Parahyangan	86.495.300	17.299,06	2,52%	86.495.300	17.299,06	2,52%
13	Interventures Capital Pte. Ltd	59.741.400	11.948,28	1,74%	59.741.400	11.948,28	1,74%
14	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fun	44.659.400	8.931,88	1,30%	44.659.400	8.931,88	1,30%
15	Joko Kus Sulistyoko	35.250.000	7.050,00	1,03%	35.250.000	7.050,00	1,03%
16	Aulia Setiadi	30.589.100	6.117,82	0,89%	30.589.100	6.117,82	0,89%
17	Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah	18.066.700	3.613,34	0,53%	18.066.700	3.613,34	0,53%
18	PT Tunas Persada Cemerlang	16.393.500	3.278,70	0,48%	16.393.500	3.278,70	0,48%
19	Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimb	15.098.900	3.019,78	0,44%	15.098.900	3.019,78	0,44%
20	Reksa Dana Balanced Fund Sucorinvest Ana	14.759.400	2.951,88	0,43%	14.759.400	2.951,88	0,43%

RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN
Details of Shareholders and Ownership Percentage

No	Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2023 As per January 1, 2023 Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Per 1 Januari 2023 Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Per 31 Desember 2023 As per December 31, 2023 Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Per 31 Desember 2023 Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Who Own 5% or More Shares					
1	Calorie Viva Utama	1.090.579.700	31,79%	1.090.579.700	31,79%
2	Andre Abdi	473.467.000	13,80%	473.467.000	13,80%
3	DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd	303.000.000	8,83%	303.000.000	8,83%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Who Own Shares					
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners:				
	Yap Suci Kuswardani	2.000.000	0,06%	2.000.000	0,06%
	Jay T Oentoro	86.770.000	2,53%	86.770.000	2,53%
	Pranata Hajadi	11.750.000	0,34%	11.750.000	0,34%
2	Direksi Board of Directors:				
	Andre Abdi	473.467.000	13,80%	473.467.000	13,80%
	Hans Jurgen Kaschull	13.300.000	0,39%	13.300.000	0,39%
	Joko Kus Sulistyoko	35.250.000	1,03%	35.250.000	1,03%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham Group of Public Shareholders Who Own Less than 5% Shares					
1	Masyarakat Public	1.563.953.300	45,58%	1.563.953.300	45,58%
	Jumlah Total	3.431.000.000	100,00%	3.431.000.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASAR KLASIFIKASI
Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2023 As per January 1, 2023 Jumlah Investor Total Investor	Per 1 Januari 2023 Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Per 1 Januari 2023 Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Per 31 Desember 2023 As per December 31, 2023 Jumlah Investor Total Investor	Per 31 Desember 2023 Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Per 31 Desember 2023 Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investor						
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.716	775.221.600	22,59%	1.716	775.221.600	22,59%
Dana Pensiun Pension Fund	1	62.900	0,00%	1	62.900	0,00%
Asuransi Insurance	1	117.981.800	3,43%	1	117.981.800	3,43%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	15	1.777.676.500	51,81%	15	1.777.676.500	51,81%

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2023 As per January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As per December 31, 2023		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Reksadana Mutual Fund	12	151.725.400	4,42%	12	151.725.400	4,42%
Sub Total	1.745	2.822.668.200	82,26%	1.745	2.822.668.200	82,26%
Pemodal Asing Foreign Investor						
Perorangan Asing Foreign Individual	3	2.105.800	0,06%	3	2.105.800	0,06%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	9	606.226.000	17,66%	9	606.226.000	17,66%
Sub Total	12	608.331.800	17,73%	12	608.331.800	17,73%
Jumlah Total	1.757	3.431.000.000	100,00%	1.757	3.431.000.000	100,00%

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA
Information of the Major Shareholders

Nama Name	:	PT Calorie Viva Utama
Alamat Address	:	Jakarta Selatan South Jakarta
Pemegang Saham Shareholders	:	1. PT Artha Jasa Sentosa (7.425 lembar saham | 7.425 shares)
		2. Andre Abdi (75 lembar saham | 75 shares)
Direktur Director	:	Andre Abdi
Komisaris Commissioner	:	Alex Nur Alim Abdi

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Aktivitas Usaha Business Activity	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership Interest (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Asset Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung Direct Ownership							
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	100,00	100,00	4	4
PT Citra Global Artha (CGA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	100,00	100,00	-	-

Entitas Anak Subsidiaries	**Lokasi** Location	**Aktivitas Usaha** Business Activity	**Tahun Operasi Komersial** Start of Commercial Operations	**Kepemilikan Efektif (%)** Effective Ownership Interest (%)		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi** Total Asset Before Elimination	
				2023	**2022**	**2023**	**2022**
PT Optima Persada Energi (OPE)	Jakarta	Investasi Investment	-	100,00	100,00	403.384	300.075
PT Optima Coal (OC)	Jakarta	Investasi Investment	-	50,33	50,33	2820	2820
PT Atlas Daya Energi (ADE)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, land transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	100,00	100,00	65	64
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, land transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	89,29	89,29	129.565	101.719
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership							
PT Diva Kencana Borneo (DKB)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	2010	100.00	100.00	32.198	29,891
PT Aquela Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Investasi Investment	-	100.00	100.00	50.491	33.349
PT Papua Inti Energi (PIE)	Papua	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	100.00	100.00	65	65
PT Karya Manunggal (KM)	Papua	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	100.00	100.00	29	29
PT Sriwijaya Bara Logistik (SBL)	Sumatera Selatan South Sumatera	Logistik Logistic	2015	74.44	74.44	53.549	41.083
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Sumatera Selatan South Sumatera	Logistik Logistic	2015	74.40	74.40	76.722	61.718
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	2011	69.80	69.80	139.378	116.849
PT Gorby Energy (GE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	80.00	80.00	51.784	33.512

Entitas Anak Subsidiaries	**Lokasi** Location	**Aktivitas Usaha** Business Activity	**Tahun Operasi Komersial** Start of Commercial Operations	**Kepemilikan Efektif (%)** Effective Ownership Interest (%)		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi** Total Asset Before Elimination	
				2023	**2022**	**2023**	**2022**
PT Gorby Global Energi (GGE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	80.00	80.00	65	65
PT Hanson Energy (HE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	2011	80.00	80.00	196.477	139.431
PT Cipta Wana Dana (CWD)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	65.00	65.00	205	205
PT Bara Karya Agung (BKA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	50.40	50.40	5	5
PT Karya Borneo Agung (KBA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	50.08	50.08	324	324
PT Anugerah Energi (AE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	25.67	25.67	2.414	2.413
PT Inti Buana Mining (IBM)	Jakarta	Perdagangan batubara Coal trading	Belum beroperasi Not yet operating	65.00	65.00	394	394
PT Alhasanie (ALH)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	2011	100.00	100.00	86.202	63.311
PT Borneo Minerals (BM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	2010	75.00	75.00	4.381	4.746
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and service	Belum beroperasi Not yet operating	79.73	79.73	22	22
PT Ogan Energi (OE)	Jakarta	Pembangunan, perindustrian, perdagangan dan jasa Construction, industry, trading and services	-	80.00	80.00	4	4

Entitas Anak Subsidiaries	**Lokasi** Location	**Aktivitas Usaha** Business Activity	**Tahun Operasi Komersial** Start of Commercial Operations	**Kepemilikan Efektif (%)** Effective Ownership Interest (%)		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi** Total Asset Before Elimination	
				2023	**2022**	**2023**	**2022**
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	100.00	100.00	16	16
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and service	-	100.00	100.00	649	636
PT Nusantara Mapan Lestari (NML)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and service	-	100.00	100.00	32	32
Entitas Asosiasi Associate							
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	50.00	50.00	1,348	1,348
PT Rajawali Maju Sejahtera (RMS)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	35.00	35.00	49	50
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	2018	49.00	49.00	50.270	37.303
Entitas Pengendalian Bersama Joint Venture Entity							
Lotus Capital Resources Pte. Ltd. (LCR)	Singapura Singapore	Investasi Investment	Belum beroperasi Not yet operating	50.00	50.00	2	2

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK
Chronology of Shares and Securities Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	**Tanggal Pencatatan** Date of Listing	**Tambahan Jumlah Saham (lembar)** Additional Number of Shares (sheets)	**Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)** Total Outstanding Shares After Transaction (Sheets)	**Nilai Nominal per lembar saham (Rp)** Nominal Value per Share (Rp)	**Nilai Realisasi Penambahan Modal (Rp)** Realization of Capital Increase (Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 November 2011 November 8, 2011	650.000.000	650.000.000	200	
Pencatatan Saham Pendiri Founders' Share Listing	8 November 2011 November 8, 2011	2.350.000.000	3.000.000.000	200	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital without Preemptive Rights	25 Mei 2021 May 25, 2021	131.000.000	3.131.000.000	200	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital without Preemptive Rights	22 September 2022 September 22, 2022	300.000.000	3.431.000.000	200	

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

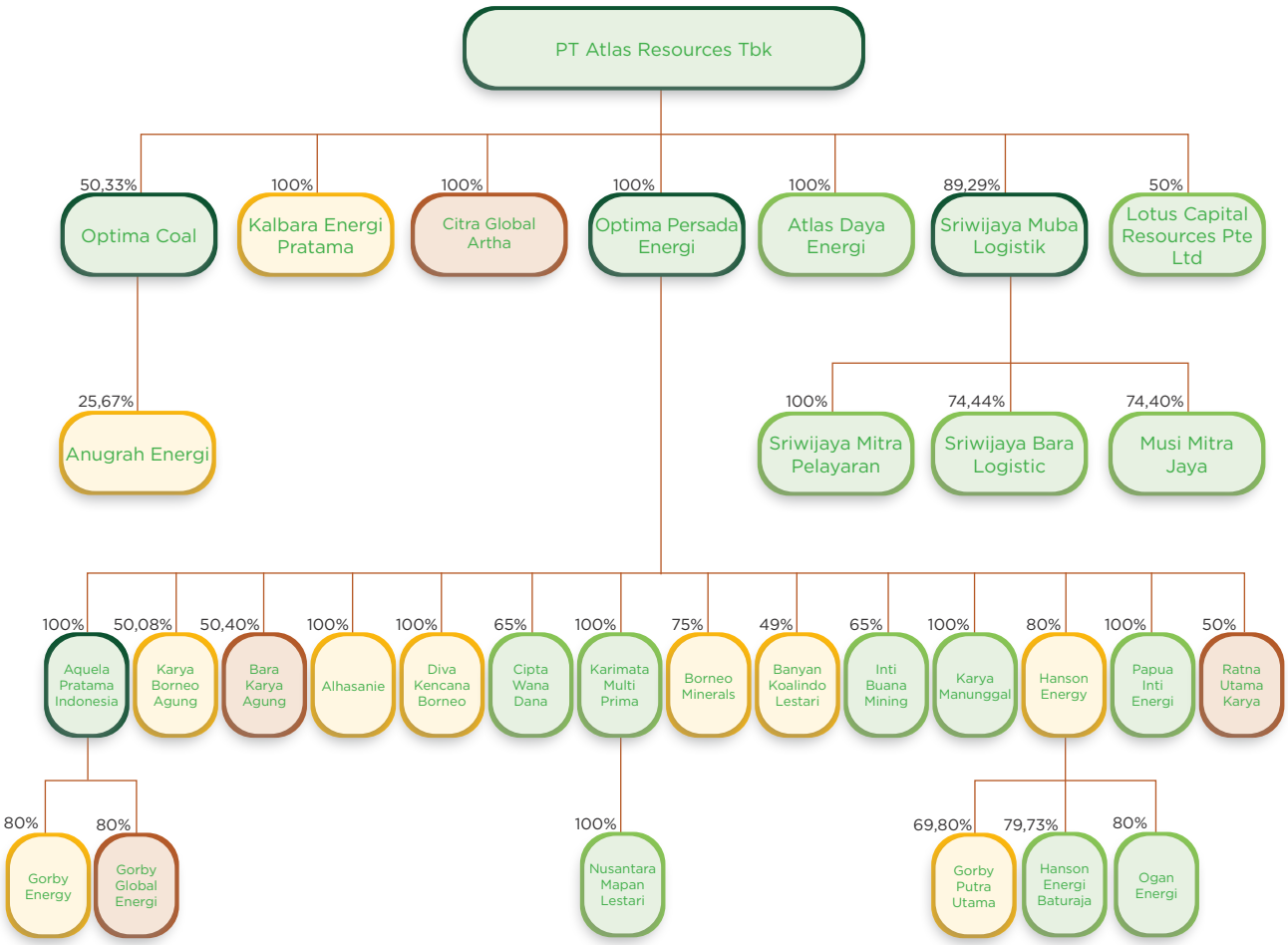

- **Perusahaan Induk** Holding
- **Operasi & Produksi** Operation & Production
- **Eksplorasi** Exploration
- **Logistik & Penunjang** Logistics & Support

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institution and Profession

Notaris Notary	
Nama Name	R.M Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Ruko Mutiara Faza Blok RD 2 Jl. Condet Raya No. 27 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 Tel.: +62 21 22984490 Fax: +62 21 87787102
Jasa yang diberikan Services provided	Membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian. Making deeds of the Minutes of the Company's General Meeting of Shareholders and Agreements
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Biaya Fee	Rp25.000.000,-

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel.: +62 21 3508077 Fax: +62 21 3508078
Jasa yang diberikan Services provided	Melakukan proses pembagian saham dan distribusi elektronik ke rekening PT Kustodian Sentral efek Indonesia. Conduct the process of share distribution and electronic distribution to the account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Biaya Fee	Rp40.000.000,-

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Name	Mirawati Sensi Idris
Alamat Address	Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia
Jasa yang diberikan Services provided	Audit Keuangan Tahunan Annual Financial Audit
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Biaya Fee	Rp1.050.000.000,-

SITUS WEB ATLAS
Atlas Website

Situs Perusahaan beralamat di https://www.atlas-coal.co.id/. Data dan informasi yang ditampilkan di dalamnya senantiasa diperbaharui secara periodik. Situs tersaji dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan sistem navigasi yang simpel sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi. Selain untuk memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten, keberadaan situs juga merupakan komitmen akan transparansi Perusahaan untuk memberikan informasi terkini kepada para pemegang saham.

The Company's website is located at https://www.atlas-coal.co.id/. The data and information displayed are updated regularly. The website is presented in two languages, namely English and Indonesian, with a simple navigation system to facilitate visitors in finding information. In addition to fulfilling the regulations of the Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Public Companies and Issuers, the existence of the website also signifies the Company's commitment to transparency by providing the latest information to shareholders.

Informasi yang disajikan di dalam website antara lain:

The information presented on the website includes:

No	Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di Situs Web Atlas Availability on the Company Website	Keterangan Description
1	Profil Perusahaan Company Profile	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/corporate-profile
2	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/board-of-commisioners
3	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/board-of-directors
4	Struktur Perusahaan Company Structure	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/corporate-structure
5	Informasi Produk Product Information	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/products
6	Perkembangan harga saham Stock Price Development	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/historical-stock-price
7	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/gcg-policy
8	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Information	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/csr
9	Peluang Karir Career Opportunities	√	https://www.atlas-coal.co.id/career

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa produksi batubara Indonesia setiap tahunnya terus meningkat. Dengan meningkatkan produksi batubara dalam negeri, kebutuhan batubara untuk kebutuhan dalam negeri, seperti untuk pembangkit listrik, industri, dan rumah tangga dapat terpenuhi dan harga batubara menjadi lebih stabil di pasar internasional.

Pada tahun 2023 realisasi produksi batubara dalam negeri mencapai 775 juta ton, atau 112% dari target yang ditetapkan sebesar 694 juta ton. Angka tersebut meningkat 12,8% dibandingkan tahun 2022 yaitu 687 juta ton. Asumsi pemakaian untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebanyak 213 juta ton dan sebanyak 513 juta ton lainnya diperuntukkan ekspor ke luar negeri.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) notes that Indonesia's coal production increases every year. By increasing domestic coal production, the need for coal for domestic purposes, such as for electricity generation, industry, and households, can be met, and coal prices become more stable in the international market.

In 2023, the realization of domestic coal production reached 775 million tons, or 112% of the set target of 694 million tons. This figure increased by 12.8% compared to 2022, which was 687 million tons. The assumption is that 213 million tons are used for domestic needs (DMO) and 513 million tons are allocated for export.

Tabel Volume Produksi Batubara Indonesia berdasarkan Pemanfaatan (2022-2023)*
Table of Indonesian Coal Production Volume based on Utilization (2022-2023)*

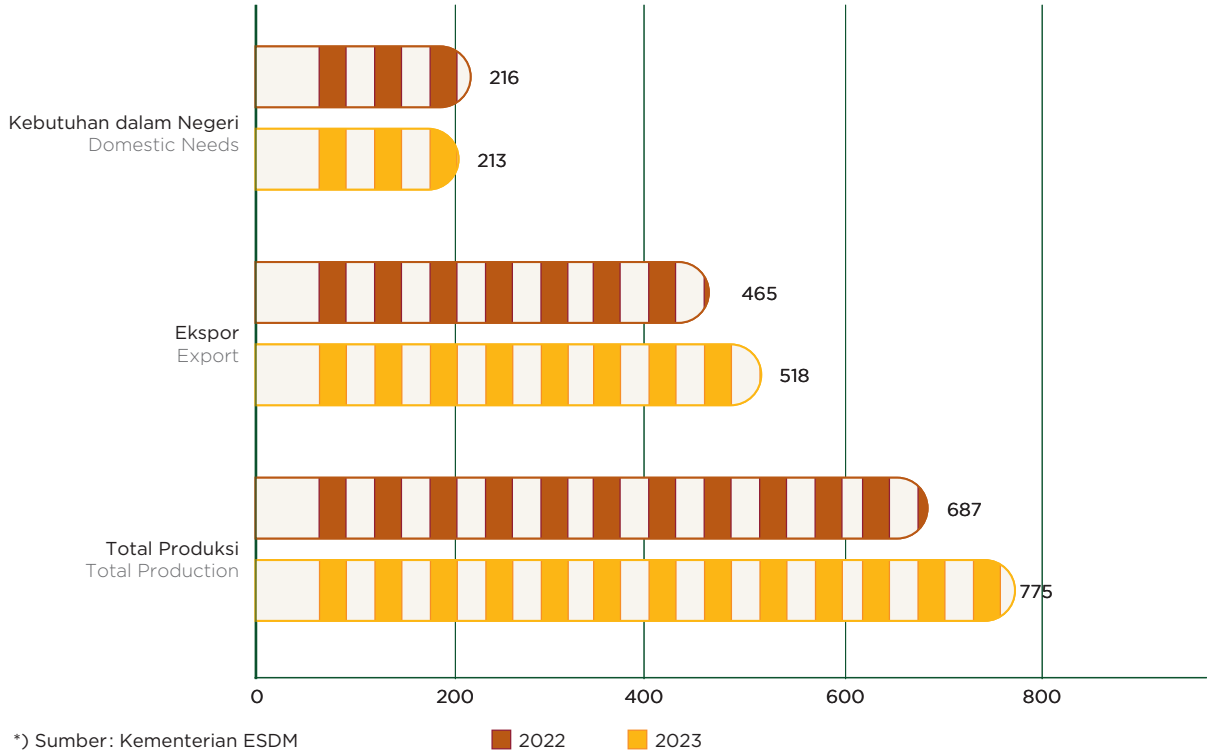

*) Sumber: Kementerian ESDM
Source : Ministry of Energy and Mineral Resources

Peningkatan produksi batubara dalam negeri akan mendukung pertumbuhan ekonomi dan ketahanan energi nasional. Hal ini karena batubara merupakan salah satu komoditas ekspor dan sumber energi utama di Indonesia. Peningkatan produksi batubara dalam negeri tentunya dapat meningkatkan ekspor batubara dan meningkatkan devisa negara.

Increasing domestic coal production will support economic growth and national energy resilience. This is because coal is one of the export commodities and primary energy sources in Indonesia. Increasing domestic coal production can certainly boost coal exports and increase foreign exchange reserves.

Potensi sumberdaya batubara Indonesia masih sangat melimpah yaitu sebesar 98,5 miliar ton dan cadangan batubara sebesar 33,8 miliar ton, tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Indonesia's coal resource potential is still abundant at 98.5 billion tons, with coal reserves of 33.8 billion tons, spread across the islands of Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

Batubara Indonesia menjadi primadona dunia karena harganya yang lebih murah dengan kalori yang lebih rendah dibanding Australia. Dalam siaran pers Kementrian ESDM disebutkan bahwa, Harga Batubara Acuan (HBA) per metrik ton pada akhir tahun 2023 adalah sebesar USD117,38/ton.

Indonesian coal has become a world favorite due to its lower price and lower calorie compared to Australia. In a press release by the Ministry of Energy and Mineral Resources, it was mentioned that the Coal Reference Price (HBA) per metric ton at the end of 2023 was USD117.38/ton.

Indeks Harga Batubara Acuan Tahun 2023*
Coal Price Reference Index in 2023*

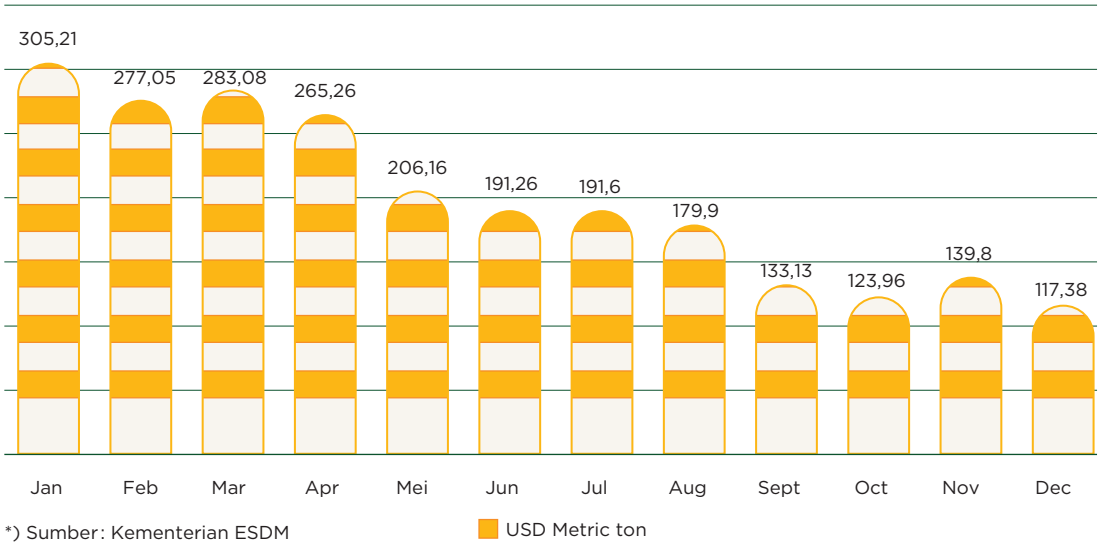

*) Sumber: Kementerian ESDM
Source : Ministry of Energy and Mineral Resources

Peningkatan permintaan batubara di dunia internasional masih cukup tinggi, hal ini menyangkut berbagai situasi geopolitik dan perubahan cuaca ekstreem. Indonesia menyumbang lebih dari 50% ekspor batubara termal global selama periode Januari hingga Oktober, menurut data dari Kpler, yang menunjukkan keberhasilan Indonesia dalam merebut pangsa pasar dari eksportir pesaingnya. Pada 2023 Indonesia masih menjadi negara pengekspor batubara terbesar di dunia, dengan volume ekspor 500 juta ton atau 34,1% dari total pasokan ekspor global. Kemudian Australia dengan ekspor batubara 348 juta ton, setara 23,7% dari

The increase in global coal demand remains quite high, involving various geopolitical situations and extreme weather changes. Indonesia contributed more than 50% of global thermal coal exports during the period from January to October, according to data from Kpler, indicating Indonesia's success in capturing market share from its competitors. In 2023, Indonesia remained the largest coal-exporting country, with exports of 500 million tons or 34.1% of the total global export supply. Australia followed with coal exports of 348 million tons, equivalent to 23.7% of total global exports, followed by Russia in third place with exports of 221 million

total ekspor global, disusul Rusia di peringkat ke-3 dengan ekspor 221 juta ton, setara 15,1% dari total ekspor global. Negara lain yang masuk jajaran pengekspor batubara terbesar adalah Amerika Serikat, Afrika Selatan, Kolombia, dan Kanada dengan rincian seperti terlihat pada grafik berikut ini:

tons, equivalent to 15.1% of total global exports. Other countries among the largest coal exporters include the United States, South Africa, Colombia, and Canada, as shown in the following graph:

Tabel Negara dengan Ekspor Batubara Terbesar di Dunia (2023)*
Table of Countries with the Largest Coal Exports in the World (2023)*

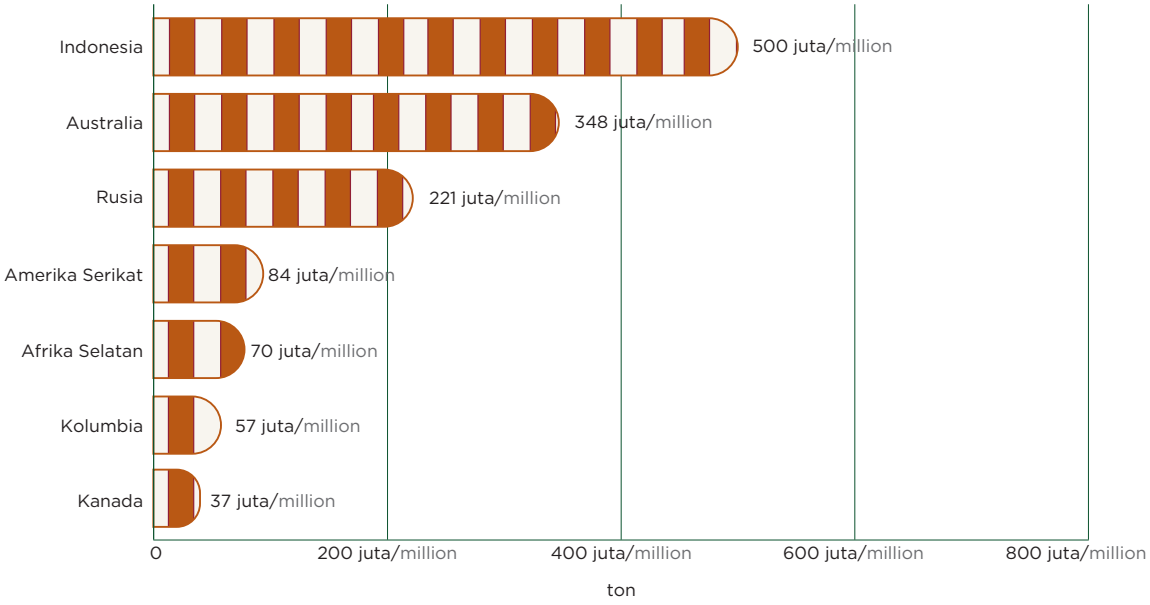

*) sumber | source: International Energy Agency (IEA); CNBC research Indonesia November 2023

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review



Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, disebutkan bahwa Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha sebagai pendapatan utama yaitu segmen penjualan batubara dengan mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri. Perseroan mencatat jumlah penjualan batubara di tahun 2023 sebesar 5,41 Juta ton meningkat 52,71% dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 3,54 juta ton. Total pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar USD280.609 Ribu dengan peningkatan sebesar 14,08% dari total pendapatan dari pelanggan eksternal tahun sebelumnya yaitu USD245.981 Ribu.

Based on the Company's Articles of Association, it is stated that the Company only has one business segment as its main source of revenue, namely the coal sales segment, considering the performance of coal sales in both domestic and international markets. The Company recorded coal sales volume in 2023 amounting to 5,41 thousand tons, an increase of 52,71% compared to 2022, which was 3,54 million tons. The Company's total operating revenue amounted to USD280.609 Thousand, an increase of 14.08% from the previous year's total operating revenue of USD245.981 Thousand.

Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	**2023**		**2022**		**Pertumbuhan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	USD ribu USD thousand	**Kontribusi** Contribution	**USD ribu** USD thousand	**Kontribusi** Contribution	**USD ribu** USD thousand	**%**
Penjualan Batubara Coal Sales						
Ekspor Export	87.888	31,32%	115.447	46,93%	(27.559)	(23,87)
Domestik Domestic	168.683	60,11%	113.059	45,96%	55.624	49,20
Segmen Lainnya Other Segments	24.038	8,57%	17.475	7,10%	6.563	37,56
Jumlah Total	280.609	100,00%	245.981	100,00%	34.628	14,08

Pangsa Pasar

Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung pemenuhan batubara domestik baik PLN dan Non PLN untuk mendukung pemenuhan Domestic Market Obligation (DMO) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, namun selain tetap berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri, perusahaan tetap berupaya untuk mengoptimalkan penjualan ekspor. Fokus Perseroan pada tahun 2024 adalah perluasan pasar ekspor meliputi Cina, India, Korea Selatan di Mutara Hub (Sumsel) maupun mitra *end user domestic* (selain PLN)

Market Share

The Company remains committed to supporting the fulfillment of domestic coal demand for both PLN (State Electricity Company) and Non-PLN sectors to support the fulfillment of the Domestic Market Obligation (DMO) mandated by the Government. However, in addition to maintaining its commitment to meeting domestic coal needs, the Company continues to strive to optimize export sales. The Company's focus in 2024 is on expanding export markets including China, India, and South Korea in Mutara Hub (South Sumatra) as well as

dengan penjualan karakter batubara yang "Environmentally Friendly". Melalui anak usahanya, Perseroan mulai menjalin kontrak penjualan dengan perusahaan trading batubara lokal dan luar negeri dengan tujuan India, Cina dan Korea Selatan. Selain itu untuk penjualan dalam negeri, Perseroan masih mampu mengalokasikan pasokan batubara untuk Pembangkit Lisrik Tenaga Uap (PLTU) di beberapa pulau di Indonesia.

Strategi Pemasaran

Perseroan telah menjalin Kerjasama Operasional pertambangan dengan 5 KSO dan akan bertambah kembali seiring dengan rencana pembukaan lahan baru pertambangan.

Beberapa strategi yang ditempuh oleh Perseroan dalam mendukung peningkatan kinerjanya adalah dengan meningkatkan kualitas jalan angkut batubara dari tambang ke pelabuhan angkut, menambah BLC (Barge Loading Conveyor) untuk mempercepat waktu layanan pemuatan batubara ke atas tongkang.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan terus mendukung permintaan terhadap produk batubara. Bank Dunia memproyeksikan penurunan pertumbuhan ekonomi global dari 2,7% di tahun 2023 menjadi hanya 2,4% di tahun 2024 demikian juga dengan IMF yang menurunkan prediksinya atas pertumbuhan global untuk 2024 menjadi 2,9% dari sebelumnya 3,0%. Kondisi ini akan banyak mempengaruhi peta permintaan dan harga batubara global di tahun 2024, di mana prospek usaha industri batubara masih akan sangat dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan fluktuasi harga batubara, baik di pasar global maupun domestik.

Pemerintah telah meningkatkan target produksi batubara untuk tahun mendatang mencapai 710 juta ton atau naik 2,16% dari target tahun 2023 sebesar 695 juta ton. Target tersebut terbagi untuk kebutuhan domestik dan kuota penjualan ke luar negeri masing-masing sebesar 220 juta ton dan 490 juta ton. Harga batubara juga diperkirakan masih cukup baik di 2024 dikarenakan permintaan energi dalam dan luar negeri diprediksi masih membutuhkan batubara sebagai sumber energi.

domestic end-user partners (other than PLN) with sales of environmentally friendly coal. Through its subsidiaries, the Company has begun to enter into sales contracts with local and foreign coal trading companies for India/China/South Korea. Furthermore, for domestic sales, the Company is still able to allocate coal supplies for Steam Power Plants (PLTU) on several islands in Indonesia.

Marketing Strategy

The Company has established operational mining cooperation with 5 Contract of Work (KSO) and will increase again in line with the plan to open new mining areas.

Several strategies pursued by the Company to support its performance improvement include improving the quality of coal haul roads from the mine to the loading port, adding BLC (Barge Loading Conveyor) to accelerate the coal loading service time onto barges.

Business Prospects

Global economic growth is expected to continue supporting the demand for coal products. The World Bank projects a decrease in global economic growth from 2.7% in 2023 to only 2.4% in 2024, and the IMF also lowered its prediction for global growth for 2024 to 2.9% from the previous 3.0%. This condition will significantly affect the landscape of global coal demand and prices in 2024, where the prospects for the coal industry will still be heavily influenced by demand conditions and coal price fluctuations, both in the global and domestic markets.

The government has increased the coal production target for the upcoming year to reach 710 million tons, a 2.16% increase from the 2023 target of 695 million tons. This target is divided for domestic needs and export quotas, each amounting to 220 million tons and 490 million tons, respectively. Coal prices are also expected to remain relatively good in 2024 because energy demand both domestically and internationally is predicted to still require coal as an energy source.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review



Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anak yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*Member of Moore Global*) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

This description of financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended December 31, 2023 and 2022. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Global) and obtained a fair opinion in all material respects.

Posisi Keuangan / Financial Positions

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	212.506	144.871	67.635	46,69
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	315.244	303.854	11.390	3,75
Jumlah Aset Total Assets	527.750	448.725	79.025	17,61
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	304.775	199.461	105.314	52,80

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	151.922	179,031	(27.109)	(15,14)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	456.697	378.492	78.205	20,66
Ekuitas Equity	71.053	70.233	820	1,17
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	527.750	448.725	79.025	17,61

Aset

Pada akhir 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar USD527.750, naik sebesar 17,61% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD448.725 ribu. Kenaikan ini didominasi oleh aset lancar yang berkontribusi sebanyak 46,69%. Namun pertumbuhan terlihat pada kas dan setara kas sebesar US$ 10,5 juta, terutama berasal dari peningkatan aktivitas operasi Grup serta adanya penempatan dana sehubungan dengan aturan Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang ditempatkan pada deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US$ 5.1 juta. Selain itu, piutang usaha pada pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 100.61% atau sebesar USD 57.906 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 28.865 ribu dan persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 96.99% atau sebesar USD 28.578 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 14.507 ribu.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan menunjukan pertumbuhan sebesar 20,66% menjadi sebesar USD456.697 ribu dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu USD378.492 ribu. Hal `ini dikarenakan peningkatan jumlah utang usaha sebesar 100.45% dibandingkan tahun lalu, terutama terkait dengan penambahan utang usaha kepada kontraktor pertambangan atas jasa pertambangan batubara pada entitas anak seiring dengan peningkatan aktivitas pertambangan Perseroan di tahun 2023.

Ekuitas

Terdapat sedikit kenaikan pada jumlah ekuitas perseroan pada akhir tahun 2023 yaitu sebanyak USD820 ribu yang berasal dari jumlah rugi komprehensif lain yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 menjadi USD71.053 ribu dari tahun sebelumnya USD70.233 ribu.

Assets

At the end of 2023, the Company's total assets were recorded at USD527,750, an increase of 17.61% compared to 2022 of USD448,725 thousand. This increase was dominated by current assets with a contribution of 46.69%. However, growth was seen in cash and cash equivalents of US$ 10.5 million, mainly originating from an increase in the Group's operational activities and the placement of funds related to the Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) regulations which were placed in term deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 5.1 million. In addition, trade receivables from third parties increased by 100.61% or USD 57,906 thousand compared to the previous year of USD 28,865 thousand and inventories also increased by 96.99% or USD 28,578 thousand compared to the previous year of USD 14,507 thousand.

Liabilities

The Company's total liabilities showed an increase of 20.66% to USD456,697 thousand compared to the previous year, namely USD378,492 thousand. This is due to an increase in the amount of trade payables by 100.45% compared to last year, especially related to the addition of trade payables to mining contractors for coal mining services at subsidiaries in line with the increase in the Company's mining activities in 2023.

Equity

There was a slight increase in the company's total equity at the end of 2023, namely USD820 thousand, originating from the amount of other comprehensive loss recognized for the year ending December 31, 2023, to USD71,053 thousand from the previous year's of USD70,233 thousand.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Profit and Loss Statements

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Pendapatan Usaha Revenues	280.609	245.981	34.628	14,08
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(254.659)	(189.515)	65.144	34,37
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	25.950	56.466	(30.516)	(54,04)
Beban Usaha Operating Expenses	(18.176)	(13.331)	4.845	36,34
Laba Tahun Berjalan Net Profit for the Year	728	26.075	(25.347)	(97,21)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah pajak Other Comprehensive Income (Loss) after Tax	92	78	14	17,95
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	820	26.153	(25.333)	(96,86)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Angka Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)	(0.00028)	0.00695	(0,00723)	(104,03)

Pendapatan

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan peningkatan total pendapatan pada 2023 menjadi USD280.609 ribu. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka tersebut mencatat adanya peningkatan sebanyak 14,08% atau USD34.628 ribu dari USD245.981 ribu. Pendapatan dari penjualan batubara mendominasi sebesar 91,43% atau sebesar USD256.571 ribu sedangkan segmen lainnya yaitu pendapatan atas jasa penggunaan jalan angkutan dan pelabuhan berkontribusi sebesar 8,57% atau USD24.038 ribu.

Revenue

Overall, the Company succeeded in recording an increase in total revenue in 2023 to USD280,609 thousand. Compared to the previous year, this figure recorded an increase of 14.08% or USD34,628 thousand from USD245,981 thousand. This revenue was dominated by coal sales at 91.43% or USD256,571 thousand, while other segments, namely income from services for using transportation roads and ports, contributed 8.57% or USD24,038 thousand.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sebesar USD254.659 ribu dengan adanya peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD189.515 ribu atau sebesar 34,37%. Beban pokok pendapatan tahun 2023 meningkat seiring tumbuhnya biaya penambangan, biaya pemrosesan, royalti, dan biaya logistik masing-masing sebesar USD101,6 juta, USD72,6 juta, USD25,2 juta dan USD13,4 juta.

Cost of Revenue

The company posted a cost of revenue of USD254,659 thousand with a 34.37% increase from the previous year namely USD189,515. The cost of revenue in 2023 increased due to a surge in mining costs, processing costs, royalties, and logistics costs to USD101.6 million, USD72.6 million, USD25.2 million, and USD13.4 million respectively.

Laba (Rugi) Kotor

Pada akhir tahun 2032, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar USD25.950 ribu, menurun 54,04% bila dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya yaitu USD56.466 ribu. Hal ini disebabkan oleh beban pokok yang meningkat.

Gross Profit (Loss)

At the end of 2023, the Company recorded a gross profit of USD25,950 thousand, a decrease of 54.04% compared to the previous year's profit of USD56,466 thousand. This was due to increased cost of goods and services.

Beban Usaha

Beban usaha tercatat sebesar USD18.176 ribu dengan peningkatan sebesar 36,34% dari tahun sebelumnya yaitu USD13.331 ribu. Beban usaha Perseroan antara lain terdiri dari jasa manajemen, jasa profesional, biaya karyawan, perlengkapan dan lainnya. Jasa manajemen meningkat 148,99% menjadi USD8.854 ribu dari tahun 2022 yaitu sebesar USD3.556 ribu.

Laba Tahun Berjalan

Peningkatan beban setidaknya mengurangi angka pada laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2023. Tercatat laba tahun berjalan Pereroan sebesar USD728 ribu dengan penurunan sebanyak 97,21% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar USD26.075 ribu.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain setelah pajak tahun 2023 sebesar USD92 ribu, meningkat 17,95% dari tahun 2022 yaitu sebesar USD78 ribu.

Operating Expenses

Operating expenses amounted to USD18,176 thousand, an increase of 36.34% from the previous year, which was USD13,331 thousand. The Company's operating expenses include management services, professional services, employee costs, equipment, and others. Management services increased by 148.99% to USD8,854 thousand from 2022, which was USD3,556 thousand.

Net Income (Loss)

The increase in expenses at least reduced the figure in the Company's net income for the year 2023. The Company recorded a net income of USD728 thousand, a decrease of 97.21% compared to 2022, which was USD26,075 thousand.

Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded comprehensive income for the year 2023 of USD92 thousand, an increase of 17.95% from 2022, which was USD78 thousand.

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash obtained from operating activities	43.648	33.771	9.877	29,25
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(23.240)	(26.015)	(2.775)	(10,67)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(9.934)	(4.970)	4.964	99,88
Kenaikan bersih kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalents	10.474	2.786	7.688	275,95
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	4.756	2.163	2.593	119,88
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	15.325	4.756	10.569	222,22

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2023, Atlas mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional senilai USD43.648 ribu, meningkat 29,25% dengan arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasional tahun 2022 sebesar USD33.771 ribu.

Net Cash Obtained from Operating Activities

In 2023, Atlas recorded a net cash flow obtained from operating activities amounting to USD43,648 thousand, an increase of 29.25% compared to the net cash flow generated from operating activities in 2022, which was USD33,771 thousand.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2023, jumlah kas yang digunakan oleh Perseroan dalam aktivitas investasinya mengalami penurunan dari USD26.015 ribu menjadi USD23.240 ribu.

Net Cash Used in Investing Activities

Throughout 2023, the amount of cash used by the Company in its investment activities decreased from USD26,015 thousand to USD23,240 thousand.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD9.934 ribu meningkat 99,88% dari tahun 2022 yaitu sebesar USD4.970 ribu.

Net Cash Used in Financing Activities

The Company recorded net cash used in financing activities amounting to USD9,934 thousand, an increase of 99.88% from 2022, which was USD4,970 thousand.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban. baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dicerminkan oleh perhitungan rasio solvabilitas dan kolektibilitas yang terdiri dari rasio lancar, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to fulfill all obligations, both long-term short-term liabilities, is reflected by the calculation of solvency and collectibility ratio, which consist of the current ratio, debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang diukur berdasarkan rasio yang dimiliki Perseroan dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

The Company's ability to pay short-term and long-term debt is measured based on the ratio owned by the Company and its comparison in the last 2 (two) years, as described below:

Uraian Description	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	0,70	0,73
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,37	1.45
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0.18	0.23

Rasio Lancar

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara teratur guna menjaga stabilitas kinerja keuangan, mengawasi dan memperbarui profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan lainnya, serta menjaga saldo kecukupan kas. Tingkat likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

Current Ratio

Risk management of liquidity is carried out regularly to maintain financial performance stability, monitor and update loan maturity profiles and other sources of funding, as well as maintain sufficient cash balances. The liquidity ratio measures the Company's ability to meet short-term liabilities using current assets.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan 2 (dua) pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas)
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (solvabilitas aset)

Solvency Ratio

The solvency ratio measures the Company's ability to meet all liabilities using total assets or equity. The solvency ratio can be calculated using 2 (two) approaches as follows:

1. Total liabilities divided by total equity (equity solvency)
2. Total liabilities divided by total assets (asset solvency)

Tingkat kolektibilitas

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya. yang dapat diukur berdasarkan penghitungan periode penagihan (collection period). Periode penagihan ini dipengaruhi oleh jumlah piutang usaha dan jumlah pendapatan

Collectibility Level

Receivables collectibility level is the Company's ability to collect its receivables, which can be measured based on the calculation of the collection period. This billing period is affected by the amount of trade receivables and the amount of the Company's revenue. In principle, the Company

Perseroan. Pada prinsipnya. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus menekan jumlah piutang usaha dan menjaga tingkat kolektabilitas piutangnya. Pada tahun 2023, collection period Perseroan tercatat 77 hari.

always strives to continue to reduce the amount of trade receivables and maintain the collectability of its receivables. In 2023, the Company's collection period was recorded as 77 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Perseroan memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Pengelolaan dan penyesuaian atas struktur permodalan Perseroan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi agar senantiasa berada pada kondisi ideal untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang, memaksimalkan tingkat pengembalian dan keuntungan kepada pemegang saham, meningkatkan kesehatan rasio keuangan, serta untuk menekan biaya modal.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Policy on Capital Structure and Selection Basis

The Company ensures the maintenance of a healthy capital ratio to support its operations and maximize returns for shareholders. The management and adjustment of the Company's capital structure are based on changes in economic conditions to always be in an ideal condition to maintain business continuity in the long term, maximize return rates and profits for shareholders, improve financial ratio health, and to minimize capital costs.

Rincian Struktur Modal

Details of the Capital Structure

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	USD	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	304.775	57,75%	199.461	44,45%	105,314	52,80
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	151.922	28,79%	179.031	39,90%	(27,109)	(15,14)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	456.697	86,54%	378.492	84,35%	78,205	20,66
Ekuitas Equity	71.053	13,46%	70.233	15,65%	820	1,17
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	527.750	100,00%	448.725	100,00%	79,025	17,61

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2023, the Company has no material commitment for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi dengan tujuan untuk mendukung proyek-proyek strategis dan mengembangkan kegiatan usaha. Investasi dilakukan dengan memperhatikan kecermatan dan kehati-hatian dalam melakukan investasi, hal ini seiring dengan visi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Realization of Capital Goods Investment

The Company invests with the aim of supporting strategic projects and developing business activities. Investments are made with careful consideration and caution, in line with the Company's vision to increase business revenue.

Pada tahun 2023, pengeluaran barang modal Perseroan sebesar USD73.923 ribu dengan

In 2023, the Company's capital expenditure amounted to USD73,923 thousand, an increase of

peningkatan sebesar 1,56% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar USD72.790 ribu. Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan pada infrastruktur baik di pelabuhan maupun jalan serta untuk penambahan mesin dan peralatan. Semua hal tersebut dilakukan dalam upaya menunjang pertumbuhan usaha dan transformasi bisnis berkelanjutan Perseroan.

1.56% from the previous year, which was USD72,790 thousand. The purpose of this capital expenditure is mainly used for infrastructure development both in ports and roads, as well as for the addition of machinery and equipment. All of these efforts are aimed at supporting business growth and the ongoing business transformation of the Company.

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	Nilai Investasi (USD ribu) Investment Value (USD thousand)		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2023	2022	USD	%
Tanah Land	4.252	4.252	0	0
Bangunan Umum dan infrastruktur General Buildings and infrastructure	19.636	19.916	(280)	(1,41)
Infrastruktur pelabuhan Port infrastructure	11.035	11.721	(686)	(5,85)
Infrastruktur jalan Road infrastructure	17.352	13.108	4.244	32,38
Mesin, peralatan, dan kendaraan Machinery, equipment, and vehicles	7.368	3.351	4.017	119,87
Perlengkapan kantor Office supplies	91	38	53	139,47
Aset hak guna kendaraan Vehicle operating assets	62	2.372	(2.310)	(97,39)
Aset dalam pembangunan Under construction assets	14.127	18.032	(3.905)	(21,66)
Jumlah Total	73.923	72.790	1.133	1,56

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tahun 2023 terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 11 Januari 2024, HE, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak Badan Tahun Pajak 2018 sebesar Rp 4.018.803.852 atau setara dengan USD258.145 (nilai penuh).
2. Pada tanggal 15 Januari 2024, OPE, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21 dan PPh 23 untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 137.387.790 atau setara dengan USD8.912 (nilai penuh).

Information and Material Facts That Happened after the Date of Accountant's Report

In 2023, there is no information or material facts that occurred after the accountant's report date as follows:

1. On January 11, 2024, HE, a subsidiary entity, received a Tax Overpayment Notice (SKPLB) for the 2018 Corporate Tax amounting to Rp 4,018,803,852 or equivalent to US$ 258,145 (full value).
2. On January 15, 2024, OPE, a subsidiary entity, received a Tax Underpayment Notice (SKPKB) and a Tax Bill (STP) for PPh 21 and PPh 23 for the 2019 tax year amounting to Rp 137,387,790 or equivalent to US$ 8,912 (full value).

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Capaian perolehan Perseroan dalam perbandingan target dan realisasi tercatat bahwa Atlas mampu menjaga kinerja dengan cukup baik dari tahun sebelumnya. Perseroan berhasil menutup tahun 2023 dengan pencapaian target kinerja utama sebagai berikut:

Comparison between Target and Realizations, And Projection for 1 (One) Year Ahead

The Company's achievement in comparison to targets and actual performance shows that Atlas has been able to maintain a very good performance from the previous year. The Company successfully closed the year 2023 with the achievement of key performance targets as follows:

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	**Target RKAP 2023** 2023 Work Plan and Budget Target	**Realisasi 2023** 2023 Realization	**Realisasi 2022** 2022 Realization	**Pencapaian RKAP** Work Plan and Budget Achievement	**Pertumbuhan (Penurunan)** Increase (Decrease)
	a	**b**	**c**	**b/a**	**(b-c)/c**
Pendapatan Usaha Operating Revenues	377.762	280.609	245.981	74,28%	14,08%
Laba Tahun Berjalan Net Profit for the Year	38.027	728	26.075	1,91%	-97,21%
Produksi Batubara Coal Production	5.778	4.422	3.156	76,53%	40,11%
Volume Penjualan Sales Volume	5.862	5.406	3.082	92,22%	75,41%

Proyeksi Satu Tahun ke Depan / Projection for One Year Ahead

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	**Target RKAP 2024** 2024 Work Plan and Budget Target
Pendapatan Usaha Operating Revenues	570.971
Laba Tahun Berjalan Net Profit for the Year	15.527
Produksi Batubara Coal Production	8.145
Volume Penjualan Sales Volume	8.145

Kebijakan Dividen

Sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2023, Perseroan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dikarenakan Perseroan mencatat saldo laba negatif.

Dividend Policy

As decided in the Annual General Meeting on June 30, 2023, the Company agreed not to distribute dividends for the fiscal year ending on December 31, 2022, due to the Company recording a negative retained earnings balance.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat informasi terkait penggunaan dana hasil dari penawaran umum

Utilization Proceeds from Public Offering Realization

Until the end of 2023, there is no information regarding the use of proceeds from the public offering.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2023 tidak ada kegiatan investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/peleburan Usaha, Akuisisi maupun Restrukturisasi utang/ modal sehingga tidak terdapat informasi terkait tanggal, Nilai, dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi; sifat hubungan afiliasi ataupun penjelasan mengenai kewajaran transaksi.

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Business Integrations, Acquisitions, Debt/Capital Restructurings

In 2023, there were no investment activities, expansions, divestments, mergers/business integrations, acquisitions, or debt/capital restructurings, hence there is no information regarding the transaction dates, values, and objects; names of the parties involved in the transactions; nature of affiliate relationships; or explanations regarding the reasonableness of the transactions.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Dalam menjalankan operasinya Perseroan berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Atlas telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan audited (catatan 31) tahun buku 2023.

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

Policy Regarding Affiliated/Related Parties

The Company engages in transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 on "Disclosure of Related Parties". In its operations, the Company interacts and transacts with related parties. For affiliated transactions or material transactions that constitute business activities carried out to generate business revenue and are conducted on a regular, recurring, and/or continuous basis, Atlas has disclosed them as explained in the balances and transactions above, in line with the information provided in the audited Financial Statements (note 31) for the fiscal year 2023.

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Names of Affiliated/Related Parties Engaging in Transactions and Nature of Relationship

Pihak Berelasi Related Party	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship
PT Calorie Viva Utama (CVU)	Entitas induk Perusahaan Parent Entity Company
Andre Abdi	Pemegang Saham dan Presiden Direktur Perseroan Shareholder and President Director of the Company
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Entitas asosiasi Associate entity
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Entitas asosiasi Associate Entity
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Key management
PT Gourmet World (GW)	Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup Company whose shareholders are either directly or indirectly the same as the Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Uraian Description	**2023**		**2022**	
	USD ribu USD thousand	**%**	**USD ribu** USD thousand	**%**
Aset lancar Current assets	2.377	0,45	906	0,20
Aset tidak lancar Non-current assets	7.961	1,51	3.604	0,78
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities				
Uang muka yang diterima BKL Advances received by BKL	4.300	0,94	4.600	1,22
Utang lain-lain Other payables	6.320	1,38	4.726	1,25

Kebijakan Perusahaan terkait dengan Mekanisme Review atas Transaksi

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan terkait

Transaksi afiliasi/berelasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Melalui mekanisme kajian transaksi yang wajar dan pemenuhan ketentuan yang berlaku. Di tahun 2023 tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang wajib disetujui pemegang saham independen.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(armslength principle).*

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui seluruh transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan Perseroan, dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perusahaan.

Company Policy Regarding Transaction Review Mechanisms

The Group's pricing policy related to transactions with affiliated parties is determined based on contract prices or agreements with the respective parties.

Compliance with Regulations and Related Provisions

The aforementioned affiliated/related party transactions constitute business activities carried out on a regular, recurring, and/or continuous basis. Through a mechanism of fair transaction review and compliance with applicable regulations. In 2023, there were no affiliated/related party transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the execution of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that require approval from independent shareholders.

Statement from the Board of Directors that Transactions have Met Adequate Procedures and are in Accordance with Generally Accepted Business Practices

The Board of Directors states that all affiliated/related party transactions of the Company have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices and are carried out in compliance with the arm's-length principle.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Ensuring Transactions are Conducted in Accordance with Generally Accepted Business Practices

The Board of Commissioners and Audit Committee have reviewed and approved all affiliated/related party transactions conducted by the Company, and have ensured that the aforementioned affiliated/related party transactions have undergone adequate procedures, are conducted in accordance with generally accepted business practices, and have complied with the arm's-length principle.

Legal Regulatory Changes Affecting the Company

Throughout 2023, there were no changes in laws and regulations that impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"
2. Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
3. Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
4. Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Accounting Policy Changes

The application of the following revised financial accounting standards, effective January 1, 2023, is relevant to the Group but does not result in material changes to the amounts reported in the consolidated financial statements:

1. Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policy changing the term "significant" to "material" and providing explanation on material accounting policies"
2. Amendment to PSAK No. 16 "Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use"
3. Amendment to PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates"
4. Amendment to PSAK No. 46 "Income Taxes: Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from Single Transactions"

Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki defisit sebesar USD129.087, modal kerja negatif dan liabilitas yang signifikan. Selama tahun 2023 rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) turun sebesar 27% dibanding harga rata-rata tahun lalu. Grup memperkirakan HBA di tahun-tahun mendatang akan lebih stabil dan masih akan cukup tinggi dalam 3 tahun kedepan. Oleh karena itu Grup terus berupaya untuk meningkatkan produksi dan akan terus melakukan upaya efisiensi, sehingga Grup akan terus membukukan hasil positif yang mampu menunjang kebutuhan modal kerja di tahun-tahun mendatang.

Di tahun 2023, penjualan batubara naik sebesar 1,494 ribu metrik ton atau sebesar 53% dibanding tahun lalu, meskipun terdapat penurunan harga batubara di 2023, pendapatan Grup masih naik sebesar 14%. Grup juga akan terus melakukan upaya penjualan aset yang tidak produktif untuk meningkatkan kinerja keuangan. Grup juga akan terus mengupayakan agar mendapat keringanan atas utang ex pinjaman bank sindikasi.

Selain itu, Grup bergantung pada dukungan keuangan yang terus diberikan pemegang saham pengendali. Grup telah menerima surat dari pemegang saham pengendali yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan ke depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melaksanakan rencana manajemen, dan dengan didukung secara keuangan oleh pemegang saham pengendali Grup, dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Business Continuity Information

As of December 31, 2023, the Group had a deficit of USD129,087, negative working capital, and significant liabilities. Throughout 2023, the average Coal Reference Price (HBA) decreased by 27% compared to the average price of the previous year. The Group expects HBA to be more stable in the coming years and to remain sufficiently high for the next 3 years. Therefore, the Group continues to strive to increase production and will continue efforts to improve efficiency, so that the Group will continue to book positive results to support working capital needs in the future.

In 2023, coal sales increased by 1,494 thousand metric tons or 53% compared to the previous year, despite a decrease in coal prices in 2023, the Group's revenue still increased by 14%. The Group will also continue efforts to sell unproductive assets to improve financial performance. The Group will also continue to strive to obtain relief for debts, including syndicated bank loan debt.

Additionally, the Group relies on the continued financial support provided by the controlling shareholders. The Group has received a letter from the controlling shareholders stating their intention to provide financial support to the Group for the settlement of obligations due within the next twelve months.

Management believes that the Group will be able to implement its management plans, and with financial support from the controlling shareholders, the Group can maintain its business continuity.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

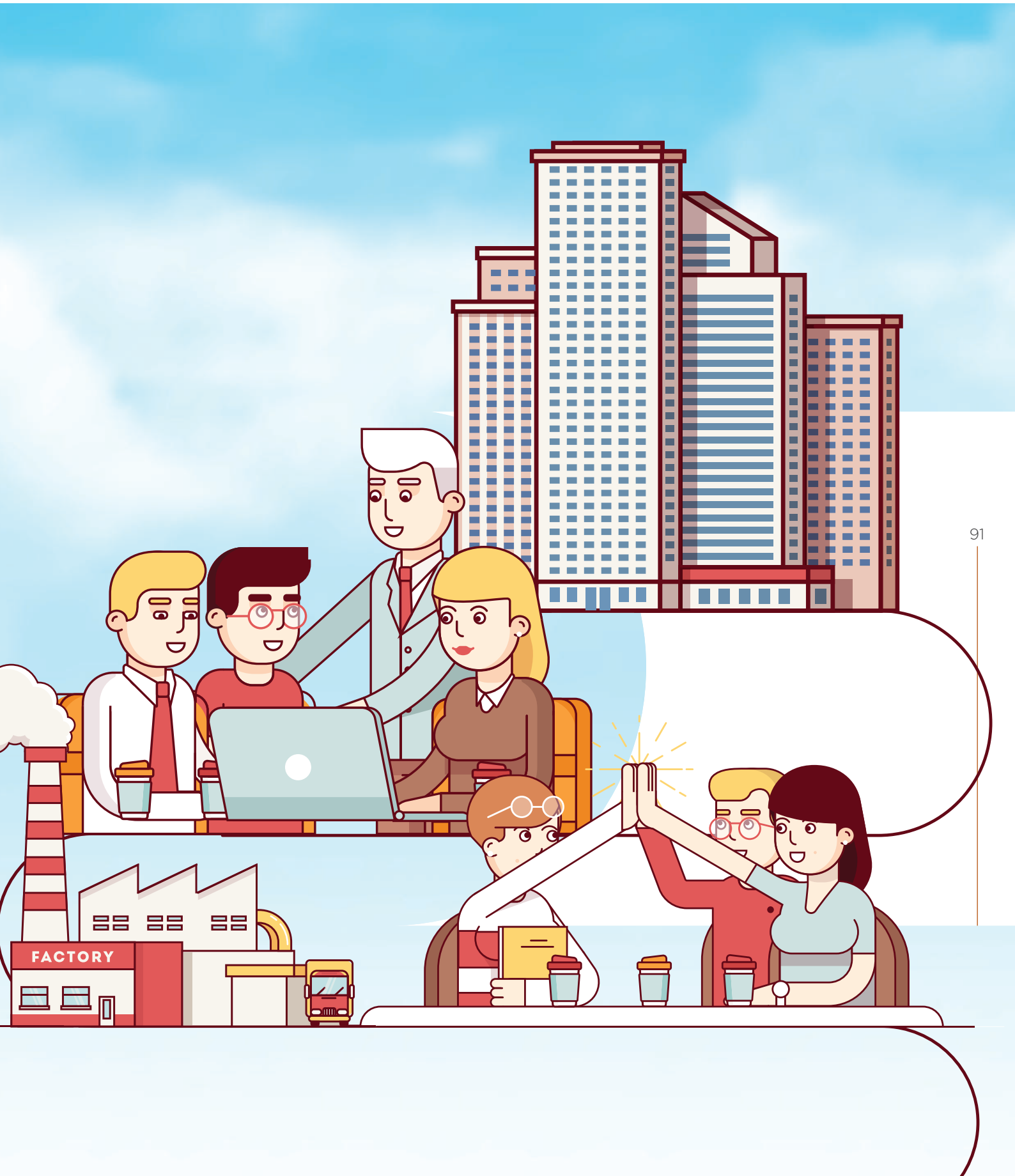
FACTORY



Perseroan meyakini penerapan praktik terbaik GCG akan semakin mendekatkan perusahaan pada pencapaian visi dan misinya di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen akan secara terus menerus melakukan penyempurnaan pedoman dan kebijakan internal yang dimiliki dan bertanggung jawab untuk menjalankan bisnis yang sehat, jujur, dan transparan sehingga dapat mempertahankan reputasinya di segala situasi dan tetap mampu menerima kepercayaan dari pemangku kepentingan. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu bentuk kepatuhan Perseroan adalah dengan mengaplikasikan 5 (lima) prinsip dasar GCG yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

The company believes that adhering to best GCG practices will bring it closer to achieving its vision and mission in the future. Therefore, the company is committed to continuously refining its internal guidelines and policies and is responsible for conducting business in a healthy, honest, and transparent manner to maintain its reputation in all situations and continue to earn the trust of stakeholders. To achieve sustainable growth, the company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) practices by adhering to applicable laws and regulations. One form of compliance is by applying the five basic principles of GCG known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	Bentuk Penerapan Form of Implementation
Transparansi Transparency	Aspek ini diterapkan dalam penyediaan akses terhadap seluruh informasi yang bersifat material dan relevan kepada pemangku kepentingan sesuai hak masing-masing. This aspect is implemented in providing access to all material and relevant information to stakeholders according to their respective rights.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip ini diterapkan melalui pembagian tugas kepada setiap orang dalam organisasi secara jelas sesuai fungsi dan tanggung jawabnya dalam rangka menerapkan sistem pengendalian yang seimbang disertai dengan penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang adil dan bijaksana. This principle is implemented through clear distribution of tasks to everyone in the organization according to their functions and responsibilities in order to implement a balanced control system accompanied by the implementation of a fair and wise system of rewards and sanctions.

Prinsip GCG GCG Principles	Bentuk Penerapan Form of Implementation
Responsibilitas Responsibility	Prinsip ini diterapkan dengan menegakkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku, terutama mengacu pada praktik bisnis tambang yang terbaik dengan mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup. This principle is implemented by upholding compliance with applicable laws and regulations, especially referring to the best mining business practices by prioritizing social and environmental responsibility.
Independensi Independence	Prinsip ini diterapkan di lingkungan Perseroan melalui penerapan profesionalisme dan objektivitas yang tinggi dalam pengelolaan usaha sehingga sedapat mungkin meminimalisir potensi benturan kepentingan. This principle is applied in the Company environment through the implementation of high professionalism and objectivity in business management so as to minimize the potential for conflict of interest.
Keadilan Fairness	Aspek ini merupakan salah satu aspek yang penting diterapkan dalam memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua pemangku kepentingan, termasuk juga menerima saran maupun kritik demi kemajuan Perseroan. This aspect is one of the most important aspects to apply in providing fair and equal treatment to all stakeholders, including accepting suggestions and criticisms for the betterment of the Company.

Struktur Tata Kelola

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Governance Structure

Based on the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

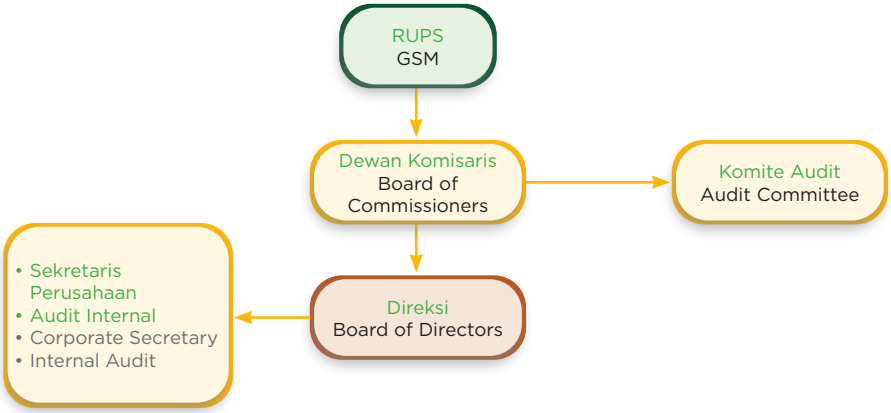

Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, ketiga organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Secara struktural, Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah organ-organ yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Direksi.

In managing the Company's affairs, the three main organs are supported by supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors. Structurally, the Audit Committee is a committee formed and directly accountable to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary are organs tasked with assisting in the implementation of the Directors' duties.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders



RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Mengacu pada Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan ("RUPST")
   Rapat yang wajib dilakukan satu tahun sekali dengan ketentuan pelaksanaan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku laporan keuangan tahunan.
2. RUPS Luar Biasa ("RUPSLB")
   Rapat yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan/atau apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Rapat Tahunan Perseroan diselenggarakan pada hari yang sama dengan RUPS Luar Biasa yang telah tertuang dalam surat Perusahaan yang telah disampaikan ke OJK. Informasi pelaksanaan RUPS Atlas terangkum dalam tabel berikut:

The Annual General Meeting (RUPS) serves as a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company while adhering to the Articles of Association and legal regulations.

Referring to the Articles of Association, the Company holds two (2) types of RUPS:

1. Annual General Meeting ("RUPST")
   A meeting that must be held once a year with the implementation deadline being no later than 6 (six) months after the closing of the annual financial statements.
2. Extraordinary General Meeting ("RUPSLB")
   A meeting that can be held at any time as deemed necessary by the Directors, Board of Commissioners, and/or shareholders or when it is deemed necessary by the Company.

Procedure for the Implementation of the Annual General Meeting (RUPS)

The Company's Annual Meeting is held on the same day as the Extraordinary General Meeting as stated in the Company's letter submitted to the OJK. Information on the implementation of Atlas' AGM is summarized in the following table:

Kegiatan Activity		Tanggal Date	Keterangan Note
Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK Notice of AGMS Agendas to OJK		11 Mei 2023 May 11, 2023	Surat No: 0022-OJK/AR-CS/V/2023 Letter No: 0022-OJK/AR-CS/V/2023
Pengumuman RUPS AGMS Announcement	Website Atlas	22 Mei 2023 May 22, 2023	Surat No: 0023-OJK/AR-CS/V/2023 Letter No: 023-OJK/AR-CS/V/2023
	Website KSEI	22 Mei 2023 May 22, 2023	Surat No: 0023-OJK/AR-CS/V/2023 Letter No: 0023-OJK/AR-CS/V/2023
	Website Bursa Efek Indonesia	22 Mei 2023 May 22, 2023	-
Pemanggilan RUPS AGMS Invitation	Website Atlas	7 Juni 2023 June 7, 2023	Surat No: 0022-OJK/AR-CS/V/2023 Letter No: 0022-OJK/AR-CS/V/2023
	Website KSEI	7 Juni 2023 June 7, 2023	Surat No: 0028-OJK/AR-CS/VI/2023 Letter No: 0028-OJK/AR-CS/VI/2023
	Website Bursa Efek Indonesia	7 Juni 2023 June 7, 2023	-
Pelaksanaan RUPS Implementation of AGMS		30 Juni 2023 June 30, 2023	-
Pengumuman Hasil dan Keputusan Announcement of Results and Resolutions		4 Juli 2023 July 4, 2023	Surat No: 0043-OJK/AR-CS/VII/2023 Letter No: 0043-OJK/AR-CS/VII/2023

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2023 pukul 14.54 WIB s.d 15.22 WIB dipimpin oleh Jay T. Oentoro selaku Presiden Komisaris dengan dihadiri oleh:

Annual GMS

Annual General Meeting of Shareholders was held on June 30, 2023, from 14:54 WIB to 15:22 WIB, chaired by Jay T. Oentoro as the President Commissioner and attended by:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	:	Jay T. Oentoro
		Yap Suci Kuswardani M.
		Notariza Taher
Direksi Board of Directors	:	Andre Abdi
		Joko Kus Sulistyoko
Pemegang Saham Shareholders	:	Perwakilan dari Pemegang Saham 2.108.472.200 saham atau 61,45% dari total 3.431.000.000 saham Shareholder Representation: 2,108,472,200 shares or 61.45% of the total 3,431,000,000 shares.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	:	PT Datindo Entrycom

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi

RUPS Tahunan terdiri dari 4 mata acara dan menghasilkan 5 keputusan dengan suara bulat 100% dan telah direalisasikan pada tahun buku, sebagai berikut:

Agenda, Decisions, and Implementation

The Annual General Meeting (AGM) consisted of 4 agenda items and resulted in 5 unanimous decisions with 100% agreement and has been implemented in the fiscal year as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year 2022 and the audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, as well as granting full exoneration and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and managerial actions undertaken for the fiscal year ending December 31, 2022.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2022 dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Approval and ratification of the Annual Report for the 2022 fiscal year and the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, and granting full exoneration and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and managerial actions undertaken for the fiscal year ending December 31, 2022, as long as such actions are recorded in the Company's books and are not contrary to applicable laws and regulations.
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; Determination of the utilization of the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31, 2022.	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dikarenakan Perseroan mencatat saldo laba negatif. Approval to not distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2022, due to the Company recording a negative retained earnings balance.
3	Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; Approval of the appointment of Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. Agreeing to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accountant and the Public Accounting Firm of the Company to examine the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2023, and empowering the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
4	Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Determination of Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors.	1. Menetapkan Gaji atau Remunerasi dan Tunjangan Lainnya atau Fasilitas Lainnya untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 secara total tidak melebihi Rp5.000.000.000,- (Lima Miliar Rupiah) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlahnya dan tata cara pembagiannya; 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji atau Remunerasi dan Tunjangan Lainnya atau Fasilitas Lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023. 1. Determine the total salary or remuneration, as well as other allowances or facilities for the Board of Commissioners of the Company for the year 2023, not exceeding Rp5,000,000,000 (Five Billion Rupiah) in total, and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount and distribution method; 2. Delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or remuneration, as well as other allowances or facilities for the members of the Company's Board of Directors for the year 2023.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada pukul 15.31 WIB s.d 15.41 WIB, dipimpin oleh Jay T. Oentoro selakua Presiden Komisaris dengan dihadiri oleh:

Extraordinary GMS

Extraordinary General Meeting (RUPS Luar Biasa) was held from 15:31 WIB to 15:41 WIB, chaired by Jay T. Oentoro as the President Commissioner and attended by:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	:	Jay T. Oentoro
		Yap Suci Kuswardani M.
		Notariza Taher
Direksi Board of Directors	:	Andre Abdi
		Joko Kus Sulistyoko
Pemegang Saham Shareholders	:	Perwakilan dari Pemegang Saham 1.466.446.900 saham atau 86,56% dari total 1.694.186.800 saham Representation from Shareholders: 1,466,446,900 shares or 86.56% of the total 1,694,186,800 shares.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	:	PT Datindo Entrycom

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi

Realisasi keputusan RUPS Luar Biasa ini dilakukan dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun, sejak diputuskan hingga tahun 2025.

Agenda, Decisions, and Implementation

The implementation of the resolutions of this Extraordinary General Meeting shall be carried out for a period of 2 (two) years, from the date of decision until the year 2025.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1	Persetujuan penerbitan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebagaimana yang telah diubah oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, untuk penerbitan saham kepada Investor serta perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PMTHMETD Perseroan; Approval for the issuance of shares through the Increase in Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the increase in the capital of public companies by granting preemptive rights as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the increase in the capital of public companies by granting preemptive rights, for the issuance of shares to Investors and the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the subscribed and paid-up capital in connection with the Company's PMTHMETD.	1. Menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 319.000.000 (tiga ratus sembilan belas juta) saham dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham atau sebesar 9,29% (sembilan koma dua puluh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan kepada investor-investor dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal; 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penambahan Modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 3. Memberikan kuasa dan wewenang serta hak substitusi kepada Presiden Direktur Perseroan dan/atau pihak yang ditunjuk oleh Presiden Direktur Perseroan untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengeluarkan saham baru serta meningkatkan modal Perseroan yang dikeluarkan dan disetor serta menandatangani akta-akta serta dokumen yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan ketntuan yang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut; 1. Approving the Increase in Capital Without Preemptive Rights with a maximum amount of 319,000,000 (three hundred nineteen million) shares with a nominal value of Rp200,- (two hundred Rupiah) per share or equivalent to 9.29% (nine point twenty-nine percent) of the fully paid-up and subscribed capital in the Company to investors, subject to the provisions of applicable capital market regulations; 2. Approving the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in subscribed and paid-up capital of the Company within the framework of the Increase in Capital without Preemptive Rights. 3. Granting power and authority, as well as substitution rights, to the President Director of the Company and/or parties appointed by the President Director of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Increase in Capital Without Preemptive Rights, including but not limited to issuing new shares, increasing the issued and paid-up capital of the Company, and signing deeds and documents required to comply with the requirements related to the Increase in Capital Without Preemptive Rights.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022
Resolution of 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pada tahun 2022, Perseroan telah melangsungkan RUPS Tahunan sekaligus RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Juli 2022 bertempat di Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta, dengan agenda dan keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan pada tahun 2022, sebagai berikut:

In 2022, the Company held its Annual General Meeting (AGM) together with an Extraordinary General Meeting (EGM) on July 19, 2022, at Jl. Kemang Raya No. 43, Jakarta, with the following agenda and resolutions:

RUPS AGMS	**Jumlah Agenda** Total Agendas	**Jumlah Keputusan** Total Resolutions	**Realisasi** Realization
Tahunan Annual	4	5	Sudah direalisasikan Realized
Luar Biasa Extraordinary	1	3	Sudah direalisasikan Realized

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company tasked with collectively overseeing the Company's general and/or specific affairs according to the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the company has implemented principles of Good Corporate Governance (GCG).

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, semua anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mengacu pada Board Manual. Perseroan telah menyusun piagam Dewan Komisaris yang mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, rangkap jabatan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris Perseroan ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Company's Board of Commissioners must adhere to the Board Manual. The Company has prepared a charter for the Board of Commissioners referring to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The charter regulates membership, term of office, concurrent positions, duties, authorities, and responsibilities of each member of the Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners Charter is periodically reviewed and may be updated as deemed necessary while adhering to applicable regulations and laws.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Pada 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Membership and Term of Office of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) for a maximum term of office of 5 (five) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of one term. As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/years
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/years
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/years
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/years
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/years

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan itikad baik, secara independen, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan. Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sehari-hari oleh Direksi.
2. Memberikan masukan dan saran terhadap Direksi terkait pengelolaan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.
3. Memberikan persetujuan atas pelaksanaan transaksi tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties, responsibilities and authority in good faith, independently and carefully for the interests of the Company. The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows:

1. Fulfill the supervisory function of the day-to-day management of the company by the Board of Directors.
2. Provide input and advice to the Board of Directors regarding management of important matters that need attention.
3. Give approval for the implementation of certain transaction as stipulated in the Articles of Association.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Rapat internal Dewan Komisaris dilangsungkan berkala atau sewaktu-waktu bila diperlukan secara online maupun offline. Rapat antara Dewan Komisaris diadakan sekurang kurangnya 1 kali dalam 2 bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting

Internal meetings of the Board of Commissioners are held periodically or as needed, both online and offline. Meetings between the Board of Commissioners are conducted at least once every two months and are required to hold joint meetings with the Board of Directors regularly, at least once every four months.

Pada tahun 2023, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100%.

Rapat Gabungan

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan bertujuan untuk mendiskusikan persoalan dan kendala yang dihadapi dan mendapatkan arahan dari Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan rapat gabungan sebanyak 4 kali secara online dengan frekuensi kehadiran peserta rapat sebesar 100%.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi Komisaris baru dikarenakan tidak adanya penambahan anggota baru pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan hingga masukan yang bersifat strategis kepada Direksi untuk membantu proses pengelolaan bisnis Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris juga tercermin dari penyelenggaraan rapat koordinasi bersama seluruh anggota Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi untuk memberikan masukan dan saran kepada Direksi. Selain itu Dewan Komisaris juga turut memeriksa hasil rekomendasi Komite Audit terkait Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

In 2023, internal meetings of the Board of Commissioners were held 12 times with a 100% attendance rate of all Board members.

Joint Meeting

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every four months with the aim of discussing issues and challenges faced and receiving guidance from the Board of Commissioners. Throughout 2023, the Company held 4 joint meetings online with a 100% attendance rate of meeting participants.

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

In 2023, the Company did not conduct an orientation or introduction program for new Commissioners due to the absence of new members added to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Throughout 2023, the Board of Commissioners has performed its oversight function and provided strategic guidance and input to the Board of Directors to assist in the management of the Company's business. The implementation of the oversight duties and responsibilities of the Board of Commissioners is also reflected in the coordination meetings held with all Board members and joint meetings with the Board of Directors to provide input and advice. Additionally, the Board of Commissioners also reviewed the recommendations of the Audit Committee regarding the audited Financial Statements by the Public Accountant Office.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan dipastikan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan POJK 33/2014, serta perundang-undangan lainnya yang berlaku. Komisaris Perseroan adalah sebanyak 5 (lima) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang berasal dari pihak di luar pemegang saham. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk menjaga independensi dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance di dalam organ Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Justinus Supartono dan Notariza Taher menjabat sebagai Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021.

Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya kepada regulator dan berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama atau dengan Perseroan.
2. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The composition of the Board of Commissioners of the Company is ensured to meet the requirements and provisions of POJK 33/2014, as well as other applicable regulations. The Company's Commissioners consist of 5 (five) individuals, of which 2 (two) are Independent Commissioners from parties outside the shareholders. The presence of Independent Commissioners aims to maintain independence and ensure the implementation of checks and balances within the Board of Commissioners. In 2023, Justinus Supartono and Notariza Taher served as Independent Commissioners appointed based on Extraordinary General Meeting No. 12 dated August 26, 2021.

Independence of Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company have declared their independence to the regulator and are obligated to report any changes in status that affect their independence.

Criteria for Appointment of Independent Commissioner

1. Member of the Board of Commissioners who have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Major Shareholders or with the Company.
2. Independent Commissioner is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
3. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
4. Does not have business relationship related to the Company's business activities.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin jalan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the primary governance body of the Company responsible for leading the management of the Company's business activities and representing the Company both in and out of court in accordance with the Company's Articles of Association.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki pedoman dan kode etik Anggota Direksi untuk mengatur tugas dan tanggung jawab, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, kebijakan rapat dan pelaporan pelaksanaan tugas. Publikasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Anggota Direksi telah termuat dalam situs resmi Perseroan yaitu https://www.atlas-coal.co.id/page/bod-charter.

Charter of the Board of Directors

The Company has guidelines and a code of ethics for Board Members to regulate their duties and responsibilities, structure and membership, term of office, meeting policies, and reporting on the performance of duties. The publication of the Guidelines and Rules of Procedure for Board Members is available on the Company's official website at https://www.atlas-coal.co.id/page/bod-charter.

Susunan, Komposisi, dan Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali. Pada tahun 2023, keanggotaan Direksi Atlas adalah sebagai berikut:

Composition, Composition, and Term of Office of the Board of Directors

The term of office of the Board of Directors members is counted from their appointment until the closure of the fifth subsequent Annual General Meeting of Shareholders (AGM), without prejudice to the right of the AGM to dismiss them at any time. Directors whose terms of office have ended may be reappointed. In 2023, the composition of the Atlas Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun years
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun years
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun years

Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tertuang dalam pedoman adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas kepengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan,

Responsibilities and Duties

The scope of responsibilities and duties of the Board of Directors as outlined in the guidelines are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is responsible for the management of the Company's interests, in accordance with the objectives set forth in the Company's articles of association.
2. Every member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and obligations with good faith, responsibility, and prudence.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, to bind the Company with third parties, and third parties with the Company, and

serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.

4. Apabila dalam kepengurusan dan tanggung jawabnya anggota Direksi telah menyebabkan kerugian yang diakibatkan oleh kesengajaan, dan kelalaian dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi yang terkait dapat diminta pertanggung jawabnya secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkannya itu.
5. Memberikan pertanggungjawaban dan penjelasan sehubungan dengan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan kepada RUPS.

to take all actions, both regarding management and ownership, subject to the limitations as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's articles of association.

4. If a member of the Board of Directors has caused losses due to deliberate acts or negligence in carrying out their duties, the involved member of the Board of Directors may be held jointly and severally liable for the losses incurred by the Company.
5. Providing accountability and explanations regarding the management of the Company conducted by the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Perseroan menetapkan pembagian tugas terhadap seluruh anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang pengalaman dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Company determines the division of duties for all members of the Board of Directors by taking into account the experience and competence background of each member of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Membawahi Bidang Supervising Field
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab secara umum atas strategi dan operasi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan serta pengembangan bisnis secara berkelanjutan. General responsibility for the Company's strategy and operations, implementation of corporate governance and sustainable business development.
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Selaku Wakil Presiden Direktur sekaligus Direktur Operasional bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional tambang Perseroan, pemasaran dan logistik. As Deputy President Director and Operational Director, he is responsible for all of the Company's mining operations, marketing and logistics.
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	Selaku Direktur Operasi dan Pengembangan Aset bertanggung jawab atas operasi tambang, pengendalian bisnis, SDM, Legal dan pengembangan aset yang meliputi bidang eksplorasi, kompensasi lahan, perencanaan aset serta hubungan eksternal. As the Director of Operations and Asset Development, he is responsible for mining operations, business control, HR, Legal and asset development which includes exploration, land compensation, asset planning and external relation.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan perlu dihadiri secara mayoritas dari seluruh anggota dan dipimpin oleh Presiden Direktur. Setiap keputusan yang dibuat pada rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak dan dituangkan dalam risalah rapat dan ditanda tangani oleh yang hadir kemudian diarsip oleh Sekretaris Perseroan.

Director's Meeting

The Board of Directors is required to hold regular meetings once a month, with a majority of all members in attendance, chaired by the President Director. Every decision made at the meeting is based on consensus or majority vote and recorded in the meeting minutes, signed by those present, and archived by the Corporate Secretary.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melangsungkan 12 kali rapat dengan frekuensi kehadiran anggota Direksi sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kolegial dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris setiap kali rapat bersama/ gabungan. Cakupan pelaksanaan tugasnya antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sekaligus Luar Biasa untuk pada 30 Juni 2023
2. Memaksimalkan pelaksaan rencana penambahan modal melalui PMTHMETD
3. Melakukan perumusan strategi dan target bisnis serta memastikan proses implementasi strategi dilaksanakan dengan baik.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi baru dikarenakan tidak adanya penambahan anggota baru pada komposisi Direksi Perseroan.

Penilaian Direksi Atas Kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit

Direksi menilai bahwa kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit pada tahun 2023 cukup baik, seluruh fungsi dan tugasnya terlaksana dengan optimal. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan hasil kinerja dan kontribusi masing-masing termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan.

Throughout 2023, the Board of Directors conducted 12 meetings with a member attendance rate of 100%.

Implementation of Board of Directors' Duties

In 2023, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in a collegial manner and reported them to the Board of Commissioners at every joint meeting. The scope of the duties includes:

1. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders as well as an Extraordinary General Meeting on June 30, 2023.
2. Maximizing the implementation of the capital increase plan through PMTHMETD.
3. Formulating business strategies and targets and ensuring the effective implementation of these strategies.

Orientation Program for Board of Directors New Member

In 2023, the Company did not conduct an orientation or introduction program for new members of the Board of Directors because there were no additions to the composition of the Company's Board of Directors.

The Board of Directors' Assessment of the Performance of Corporate Secretary and Internal Audit Unit

The Board of Directors assesses that the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in 2023 has been quite satisfactory, with all functions and tasks being carried out optimally. The assessment was conducted by considering the performance results and contributions of each, including the reports and recommendations provided.

INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Independence and Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus bersikap independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria untuk memastikan independensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kriteria tersebut telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In conducting their functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors must act independently and free from various interests. The Company has established a number of criteria to ensure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. These criteria have been adjusted to the applicable laws and regulations.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris juga mengatur tentang kebijakan rangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners also regulates the concurrent position policy as follows:

1. Member of the Board of Commissioners can assume position as member of the Board of Directors at 2 (two) other Issuers or Public Companies;
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. Member of the Board of Commissioners may concurrently serve as Committee Members in no more than 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Direksi

Dalam ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi Perusahaan diperkenankan untuk melakukan rangkap jabatan dengan syarat tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Anggaran Dasar sendiri. Piagam juga menyebutkan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position of the Board of Directors

In the provision of the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors permitted to hold concurrent position provided that they do not conflict with laws and regulations and the provision of the Articles of Association themselves. The Charter also mentions the following:

1. Member of the Board of Directors at most 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Member of the Board of Commissioners at most 3 (three) Issuers or other Public Companies; and/or
3. Member of the committee at most 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position **Entitas Anak dan Afiliasi** Subsidiary and Affiliate	**Perusahaan/Institusi Lain** Other Companies/ Institutions
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	1. Komisaris PT Sriwijaya Bara Logistik 2. Komisaris PT Musi Mitra Jaya 3. Komisaris PT Hanson Energi Baturaja 4. Komisaris PT Gorby Energy 5. Komisaris PT Inti Buana Mining 6. Komisaris Utama PT Banyan Koalindo Lestari 1. Commissioner of PT Sriwijaya Bara Logistik 2. Commissioner of PT Musi Mitra Jaya 3. Commissioner of PT Hanson Energi Baturaja 4. Commissioner of PT Gorby Energy 5. Commissioner of PT Inti Buana Mining 6. President Commissioner of PT Banyan Koalindo Lestari	Tidak ada None
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	1. Komisaris PT Lautan Luas Tbk 2. Wakil Presiden Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur 3. Wakil Presiden Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk 1. Commissioner of PT Lautan Luas Tbk 2. Vice President Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur 3. Vice President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Direktur Utama PT Bumikusuma Multifinance President Director of PT Bumikusuma Multifinance
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position **Entitas Anak dan Afiliasi** Subsidiary and Affiliate	**Perusahaan/Institusi Lain** Other Companies/ Institutions
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director	1. Komisaris PT Optima Persada Energi 2. Komisaris PT Sriwijaya Muba Logistik 3. Komisaris PT Sriwijaya Mitra Pelayaran 4. Komisaris PT Kalbara Energi Pratama 5. Komisaris PT Citra Global Artha 6. Komisaris PT Borneo Minerals 7. Komisaris PT Aquela Pratama Indonesia 8. Komisaris PT Karya Manunggal 9. Komisaris PT Papua Inti Energi 1. Commissioner of PT Optima Persada Energi 2. Commissioner of PT Sriwijaya Muba Logistik 3. Commissioner of PT Sriwijaya Mitra Pelayaran 4. Commissioner of PT Kalbara Energi Pratama 5. Commissioner of PT Citra Global Artha 6. Commissioner of PT Borneo Minerals 7. Commissioner of PT Aquela Pratama Indonesia 8. Commissioner of PT Karya Manunggal 9. Commissioner of PT Papua Inti Energi	Tidak ada None
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	1. Direktur Utama PT Optima Persada Energi 2. Komisaris PT Ogan Energi 3. Direktur Utama PT Optima Coal 4. Direktur Utama PT Sriwijaya Muba Logistik 5. Direktur Utama PT Anugrah Energi 6. Direktur Utama PT Atlas Daya Energi 7. Direktur Utama PT Sriwijaya Bara Logistik 8. Direktur PT Musi Mitra Jaya 9. Direktur Utama PT Sriwijaya Mitra Pelayaran 10. Direktur Utama PT Borneo Minerals 11. Direktur PT Gorby Global Energi 12. Komisaris Utama PT Karya Borneo Agung 13. Komisaris Utama PT Bara Karya Agung 14. Direktur Utama PT Alhasanie 15. Komisaris PT Diva Kencana Borneo 16. Komisaris PT Cipta Wana Dana 17. Direktur PT Banyan Koalindo Lestari 18. Direktur Utama PT Karya Manunggal 19. Direktur PT Papua Inti Energi 20. Direktur Utama PT Inti Buana Mining 21. Komisaris PT Hanson Energy 22. Komisaris PT Ratna Utama Karya 23. Presiden Direktur PT Gorby Energy 24. Komisaris PT Gorby Putra Utama 25. Direktur PT Hanson Energi Baturaja	

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiary and Affiliate	Perusahaan/Institusi Lain Other Companies/ Institutions
		1. President Director of PT Optima Persada Energi 2. Commissioner of PT Ogan Energi 3. President Director of PT Optima Coal 4. President Director of PT Sriwijaya Muba Logistik 5. President Director of PT Anugrah Energi 6. President Director of PT Atlas Daya Energi 7. President Director of PT Sriwijaya Bara Logistik 8. Director of PT Musi Mitra Jaya 9. President Director of PT Sriwijaya Mitra Pelayaran 10. President Director of PT Borneo Minerals 11. Director of PT Gorby Global Energi 12. President Commissioner of PT Karya Borneo Agung 13. President Commissioner of PT Bara Karya Agung 14. President Director of PT Alhasanie 15. Commissioner of PT Diva Kencana Borneo 16. Commissioner of PT Cipta Wana Dana 17. Director of PT Banyan Koalindo Lestari 18. President Director of PT Karya Manunggal 19. Director of PT Papua Inti Energi 20. President Director of PT Inti Buana Mining 21. Commissioner of PT Hanson Energy 22. Commissioner of PT Ratna Utama Karya 23. President Director of PT Gorby Energy 24. Commissioner of PT Gorby Putra Utama 25. Director of PT Hanson Energi Baturaja	

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No.11/ POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (termasuk anggota keluarga intinya) wajib melaporkan kepemilikan saham di perusahaan lain kepada Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dalam pengambilan keputusan.

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2023 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali sebagaimana termuat dalam tabel berikut ini:

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the provisions of POJK No.11/ POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning Ownership Reports for Any Changes in Ownership of Public Company Shares, members of the Company's Board of Commissioners and Directors (including their direct family members) are required to report share ownership in other companies to the Company. This is intended to maintain independence in decision making.

Disclosure of share ownership of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Affiliate Relationship Between Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

Disclosure of kinship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders contained in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	√		√		√		√		√		√	
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	√		√		√		√		√		√	
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	√		√		√		√		√		√	
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		√		√		√		√		√	
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		√		√		√		√		√	
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director	√		√		√		√		√		√	
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	√		√		√		√		√		√	
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	√		√		√		√		√		√	

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur perihal keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akan tetapi, Perseroan memastikan bahwa penentuan susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat senantiasa mempertimbangkan kompleksitas bisnis dan tantangan yang dihadapi Perseroan serta memperhatikan faktor keahlian, pengetahuan, dan pengalaman profesional dari masing-masing pejabat untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2023 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The company does not yet have a written policy governing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the company ensures that the determination of the composition and number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors always considers the complexity of the business and challenges faced by the company, as well as factors such as expertise, knowledge, and professional experience of each officer to support the execution of their duties and responsibilities.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company in 2023 is described in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia (tahun)** Age (old)	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Pria Male	64	S1 Undergraduate	1. Presiden Komisaris PT Pratama Capital Indonesia 2. Managing Director PT Lippo Securities 1. President Commissioner PT Pratama Capital Indonesia 2. Managing Director PT Lippo Securities
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	Pria Male	67	S2 Postgraduate	1. Komisaris PT Multistrada Arah Sarana Tbk 2. Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk 1. Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana Tbk 2. Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	Wanita Female	60	S1 Undergraduate	1. Managing Director PT Pratama Capital Indonesia 2. President Director PT Alpha Sekuritas Indonesia 1. Managing Director of PT Pratama Capital Indonesia 2. President Director of PT Alpha Sekuritas Indonesia
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	68	S1 Undergraduate	1. Direktur PT ABS Finance 2. Direktur Keuangan dan Corporate Secretary di PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk 1. Director of PT ABS Finance 2. Director of Finance and Corporate Secretary at PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	54	S1 Undergraduate	1. Senior Associates di Hajadi & Associates 2. Director of Investment Banking Division PT Trimegah Securities Tbk 1. Senior Associate at Hajadi & Associates 2. Director of Investment Banking Division of PT Trimegah Securities Tbk
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director	Pria Male	67	S2 Postgraduate	1. Founder PT ABS Finance Indonesia 2. Comissioner di Pratama Capital 1. Founder of PT ABS Finance Indonesia 2. Commissioner at Pratama Capital
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Pria Male	66	Associate Diploma	1. Operations Director di PT Asia Energy Indonesia 2. Executive Director di PT Atlas Resources 1. Director of Operations at PT Asia Energy Indonesia 2. Executive Director at PT Atlas Resources
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	Pria Male	56	S1 Undergraduate	1. Project Manager di PT Asia Energy Indonesia 2. General Manager Project Development di PT Asia Energy Indonesia 1. Project Manager at PT Asia Energy Indonesia 2. General Manager Project Development at PT Asia Energy Indonesia

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi

Perseroan mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan pasar modal.

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menentukan besarnya gaji atau remunerasi dan tunjangan lainnya atau fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Perseroan telah memberikan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar USD957 ribu.

Nomination Policy

The Company appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners through the GMS mechanism with a term of office in accordance with provisions of the Articles of Association and capital market regulations.

Remuneration Policy

The Board of Commissioners has the authority to determine amount of salary or remuneration and other benefits or other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2023, the Company has provided a remuneration package for members of the Board of Commissioners and Directors of USD957 thousand.

.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris kedepannya dan sebagai dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris untuk periode jabatan berikutnya. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh pemegang saham saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris sebagaimana telah dituangkan dalam Laporan Tahunan. Apabila pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris atas tugas-tugas pengawasan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Procedure for the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually using the self-assessment method. The final evaluation of the Board of Commissioners' performance serves as a basis for improving their future performance and as a consideration for the Nomination and Remuneration Committee in recommending the reappointment of Board of Commissioners members for the next term. The evaluation of the Board of Commissioners' performance is also conducted by shareholders during the Annual General Meeting (AGM) and presented in the form of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report as outlined in the Annual Report. If the execution of duties is approved, the AGM grants full discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Commissioners for their supervisory duties performed throughout the relevant fiscal year.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (acquit et decharge) kepada Direksi atas pelaksanaan tugastugasnya sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Performance Evaluation Procedure for the Board of Directors

The evaluation of the Board of Directors' performance is conducted by shareholders during the Annual General Meeting (AGM), as reflected in the Report on the Execution of Directors' Duties presented in the Company's Annual Report. If the report on the execution of duties is approved, the AGM grants full discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Directors for the performance of their duties throughout the relevant fiscal year.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang bertugas membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Sesuai peraturan BEI, Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perseroan.

The Audit Committee is a governance body tasked with assisting and supporting the supervisory functions of the Board of Commissioners. In accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange (BEI), the Audit Committee is responsible for providing independent and professional advice to the Board of Commissioners concerning financial reporting processes, internal auditing, risk management, and the internal control systems of the Company.

Piagam Komite Audit

Piagam Kerja Komite Audit disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris agar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit mempunyai acuan kerja yang jelas dan Komite Audit dapat bekerja secara independen, obyektif, mandiri dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0072/AR-Mgmt/IV/12 tanggal 9 April 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Atlas Resources Tbk.

Audit Committee Charter

The Audit Committee's Working Charter is drafted and established by the Board of Commissioners to provide clear guidelines for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. This ensures that the Audit Committee can work independently, objectively, autonomously, and transparently, and can be held accountable in accordance with applicable regulations. The Company's Audit Committee Charter is endorsed by the Company's Board of Commissioners in Board of Commissioners Decree No. 0072/AR-Mgmt/IV/12 dated April 9, 2012, regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Atlas Resources Tbk.

Susunan dan Komposisi

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perseroan. Periode penugasan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Structure and Composition

The Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) members from outside the Company. The tenure of Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected for only one subsequent term.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Posisi di KA Position at KA	Jabatan di Atlas Position at Atlas	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Notariza Taher	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016
Reynold M. Batubara	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016
Justinus Supatono	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016

Profil Komite Audit

Profil Notariza Taher dan Justinus Supartono dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of the Audit Committee

Profile of Notariza Taher and Justinus Supartono can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

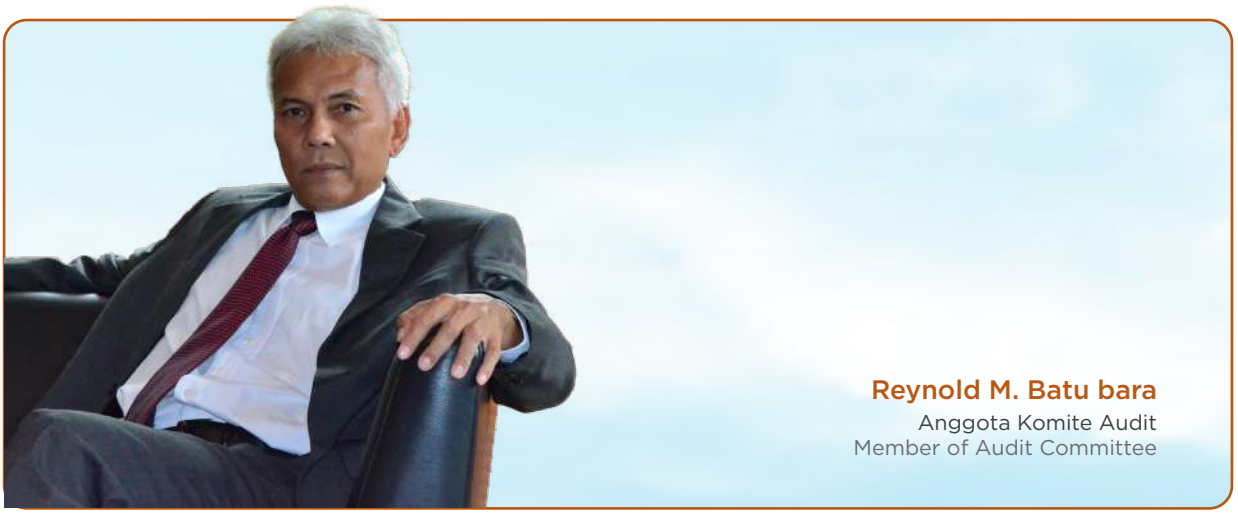

Reynold M. Batu bara
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016
Usia Age	65 tahun years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1983) Bachelor of Economics from University of Indonesia, Jakarta (1983)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	1. Manajer Audit di Ernst & Young International (1980-1993) 2. Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Standard Chartered Bank (1993–1994) 3. Country Head Group Audit, ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006) 4. Komisaris di PT Paramitra Multi Finance (2010–2011) 1. Audit Manager at Ernst & Young International (1980-1993) 2. Head of Internal Audit Work Unit at Standard Chartered Bank (1993–1994) 3. Country Head Group Audit at ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006) 4. Commissioner at PT Paramitra Multi Finance (2010–2011)
Jabatan Lainnya Concurrent Position	1. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di PT Maybank Syariah Indonesia (sejak 2008 – sekarang) 2. Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2009 - sekarang) 3. Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009 - sekarang) 4. Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (September 2013 - sekarang) 1. Member of Audit and Risk Management Committee at PT Maybank Syariah Indonesia (2008 – present) 2. Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk (2009 - present) 3. Commissioner at PT Paramitra Alfa Sekuritas (2009 - present) 4. Member of the Audit Committee at PT Elnusa Tbk (September 2013 - present)

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dipersyaratkan POJK 55/2015. Independensi Komite Audit ditunjukkan melalui pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Audit secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Independence of Members of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee are ensured to meet the independence criteria as required by POJK 55/2015. The independence of the Audit Committee is demonstrated through the professional and independent execution of its functions and duties, without interference from any party that is not in accordance with regulations.

Aspek Independensi Independence Aspect	Notariza Taher	Justinus Supartono	Reynold M. Batu bara
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa nonaudit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris Not a member of a Public Accounting Firm who is the Company's external auditor, Legal Consulting Firm, or other party providing audit service, nonaudit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada Pihak lain Does not have shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquire shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares, they must transfer them to another party	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite lainnya Has no family relationship due to marriage and heredity to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Committee	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities	√	√	√

Tugas dan Kewenangan

Peran dan fungsi Komite Audit sangat strategis dalam membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya. Komite Audit bertugas untuk menelaah laporan keuangan perusahaan sebelum diterbitkan untuk publik, menelaah kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, memberikan pendapat yang independen jika terdapat perbedaan antara manajemen dengan akuntan publik, memberikan rekomendasi dalam penunjukkan akuntan publik, menelaah program kerja internal audit dan menelaah penerapan manajemen risiko dalam perusahaan.

Duties and Authorities

The role and function of the Audit Committee is very strategic in assisting and enhancing the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Audit Committee is tasked with reviewing the company's financial statements before released to the public, reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations, providing an independent opinion if there are differences between management and a public accountant, providing recommendations on the appointment of a public accountant, reviewing the internal audit work program and reviewing the implementation of risk management within the company.

Tugas

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Komisaris

Kewenangan

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor Internal;
3. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris calon auditor eksternal disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;
4. Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dengan Manajemen;
5. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal sekurangkurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Pasal 13 POJK No. 55/2015.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat internal dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota Komite dalam rapat adalah 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, antara lain:

Duties

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external and internal auditor duties;
2. Assessing the implementation of activities and results of audit carried out by Internal Auditor and external auditor;
3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensuring that there is a satisfactory review procedure for all information issued by the Company;
5. Identify matters that require the attention of the Commissioner and other tasks assigned by the Commissioner

Authorities

1. Audit Committee has the authority to access records or information about employees, funds, assets and other resources of the Company related to the implementation of their duties;
2. In carrying out its authority, the Audit Committee must cooperate with the Internal Auditor;
3. Propose to the Board of Commissioners a candidate for external auditor along with reason for the nomination and the amount of honorarium/remuneration proposed for external auditor;
4. Supervise the implementation of the audit and monitor the discussion of audit findings conducted by external auditor with Management;
5. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance of experts and/or consultant to assist the Audit Committee.

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every 3 (three) months or 4 (four) times a year as regulated in Article 13 of POJK No. 55/2015.

In 2023, the Audit Committee held 3 (three) internal meetings with an average attendance rate of 100% for all committee members during the meetings.

Duties Implementation of the Audit Committee

The Audit Committee carried out its main duties and responsibilities throughout 2023, including:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan;
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Audit

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris berpendapat Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Evaluating the results of audits conducted by the Internal Audit Unit;
2. Reviewing the Company's financial statements;
3. Assessing the implementation of audit services for the Company's historical financial information;
4. Providing recommendations in the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms.

Performance Assessment of the Board of Commissioners on the Audit Committee

Throughout 2023, the Board of Commissioners believes that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well in assisting the Board of Commissioners in overseeing matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal audit examinations, the effectiveness of risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Membuat kebijakan mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
   b. kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan seleksi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite terkait.
3. Melaksanakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Komite terkait.
4. Membuat program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Komite terkait.

Until the end of 2023, the Company did not yet have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are still carried out by the Board of Commissioners with the following conditions:

Regarding the Nomination Function

1. 1. Make policies regarding:
   a. aposition composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. criteria required in the Nomination process;
   c. performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Conduct selection of candidates for members of the Board of Commissioners, Directors and related Committees.
3. Carry out performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and related committees.
4. Create competency development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and related committees.

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Membuat kebijakan mengenai:
   a. Struktur Remunerasi
   b. Penetapan Remunerasi ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Regarding the Remuneration Function

1. Make policies regarding:
   a. Remuneration Structure
   b. Determination of Remuneration is determined based on the Company's performance
2. Conducting performance assessment according to the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi yang menjalankan tugas pokok untuk membangun, menjalin, serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait kondisi Perseroan dan mengikuti perkembangan pasar modal sekaligus memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk dan mengangkat unit kerja Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0001/DIR-AR/IX/2021, tanggal 25 September 2021. Unit Sekretaris Perusahaan terdiri dari 3 personil sebagai berikut:

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors tasked with the primary duty of building, maintaining, and facilitating communication between the Company and its stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible for providing services to the public regarding any information needed regarding the Company's condition and staying abreast of developments in the capital market, while also providing input to the Board of Directors to ensure compliance with applicable laws and regulations.

The Company has formed and appointed the Corporate Secretary unit based on Board of Directors Decree No.0001/DIR-AR/IX/2021, dated September 25, 2021. The Corporate Secretary unit consists of 3 personnel as follows:

Penanggung Jawab Person in Charge	Mikha Emmilow
	Christopan Rioni Waruwu
Anggota Member	Binhot Freddy Halomoan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap hal-hal berikut:

1. Memfasilitasi terciptanya komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Membantu Direksi mempersiapkan rencana korporasi strategis Perseroan;
3. Mempersiapkan rapat manajemen Perseroan termasuk RUPS Tahunan dan RUPSLB;

Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the following matters:

1. Facilitating effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Assisting the Board of Directors in preparing the Company's strategic corporate plans;
3. Organizing management meetings of the Company including the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM);

4. Melakukan proses dokumentasi, termasuk notulen rapat manajemen, daftar pencatatan saham, serta kontrak dengan pihak terkait lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas antara lain:

1. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2023;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait pasar modal;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu;
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara aktif melalui web Perseroan, serta situs BEI dan OJK;
6. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan pada 4 Juli 2023.

4. Handling documentation processes, including minutes of management meetings, share registries, and contracts with other related parties.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2023

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary carried out various duties, including:

1. Supporting and facilitating the conduct of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on June 30, 2023;
2. Keeping abreast of developments in the capital market, including actively participating in socialization sessions, seminars, or workshops related to the capital market;
3. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations;
4. Coordinating the preparation of the Company's quarterly reports and Annual Reports in a timely manner;
5. Actively disclosing information to the public through the Company's website, as well as the websites of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK);
6. Supporting and facilitating the conduct of the Annual Public Presentation on July 4, 2023.

UNIT INTERNAL AUDIT
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi audit internal secara keseluruhan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaannya, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan

Perseroan membentuk Unit Internal Audit berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sejak tanggal 15 Agustus 2011 dengan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7.

Piagam Audit Internal
Piagam Unit Audit Internal disusun berdasarkan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam audit internal merupakan acuan pelaksanaan fungsi dari Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal berisikan tentang fungsi, tugas dan wewenang, kode etik auditor internal, serta larangan akan rangkap tugas/ jabatan dan dapat diakses di website Perseroan https://www.atlas-coal.co.id/page/internal-audit-charter.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit
Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Audit Internal di Perseroan secara struktural berada di bawah Presiden Direktur. Namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh sejumlah auditor internal.

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit di jabat oleh Rinaldi Rahadian yang berkewarganegaraan Indonesia, berusia 35 tahun dan diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.033/AR/LGL/2017 tanggal 23 Februari 2017. Memperoleh gelar Sarjana Teknik

The Internal Audit Unit is tasked with assisting the President Director and the Board of Commissioners in conducting overall internal audit functions, with the aim of enhancing value and improving the operations of the Company and its subsidiaries. This is achieved through a systematic approach, evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, controls, and corporate governance processes.

The Company established the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter set by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners since August 15, 2011, in accordance with the regulations of the Financial Services Authority No. IX.I.7.

Internal Audit Charter
The Internal Audit Unit Charter is prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charters. The internal audit charter serves as a reference for the implementation of the functions of the Internal Audit Unit. It includes functions, duties and authorities, the code of ethics for internal auditors, as well as prohibitions on holding multiple roles/positions and can be accessed on the Company's website https://www.atlas-coal.co.id/page/internal-audit-charter.

Structure and Position of Internal Audit
The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The position of Internal Audit within the Company is structurally under the President Director. However, in carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit may communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters related to internal audit activities.

Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who, in carrying out his duties and responsibilities, is assisted by a number of internal auditors.

Profile of the Head of Internal Audit Division
Rinaldi Rahadian, an Indonesian national, aged 35, serves as the Head of the Company's Internal Audit Unit, appointed based on Directorate Decision No. 033/AR/LGL/2017 dated February 23, 2017. He holds a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Bina Nusantara University (2004) and began

Industri dari Universitas Bina Nusantara (2004) dan mengawali pekerjaan di industri manufaktur, pemasaran dan perdagangan (2004-2010). Pengalaman dalam beberapa tahun terakhir fokus pada pengelolaan proses bisnis perusahaan dan perbaikan proses (Business Process Management & Process Improvement) serta terlibat dalam proyek pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi berbasis teknologi informasi (Integrated IT MIS) di industri perkebunan kelapa sawit. Pernah bergabung di PT. SMART Tbk. (Sinarmas Group) sebagai Business Improvement Officer (2010-2012) dan terakhir bergabung sebagai System Management Analyst di PT. Matahari Kahuripan Indonesia (MAKIN Group).

Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal

Kode etik Auditor Internal sebagaimana tercantum dalam piagam adalah sebagai berikut ini:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundangundangan atau penetapan/putusan Pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
8. Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit serta wajib memantau tindak lanjut hasil audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan Perseroan;

his career in the manufacturing, marketing, and trading industries (2004-2010). In recent years, his experience has focused on managing company business processes and process improvement, as well as involvement in projects for the development of integrated management information systems based on information technology (Integrated IT MIS) in the oil palm plantation industry. He previously worked at PT. SMART Tbk. (Sinarmas Group) as a Business Improvement Officer (2010-2012) and most recently served as a System Management Analyst at PT. Matahari Kahuripan Indonesia (MAKIN Group).

Requirements and Code of Ethics for Internal Auditors

In conducting their duties and responsibilities, the Internal Auditor must meet the knowledge and skill requirements and comply with the following Code of Ethics:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding audit technique and other disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations;
4. Have skills to interact and communicate both orally and in writing effectively;
5. Must comply with professional standards and code of ethics issued by the Internal Audit association;
6. Required to maintain the confidentiality of information and/or data of the Company related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit unless required under laws and regulations or court orders/decisions;
7. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
8. Continuously improve their knowledge, expertise and professionalism.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Planning, implementing and reporting audit result and must monitor the follow-up of audit result;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi inforrmasi, dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Menilai semua data dan informasi yang menyangkut administrasi, pembukuan, laporan-laporan baik yang berkaitan dengan masalah operasional, keuangan, maupun Sumber Daya Manusia;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit sehubungan dengan tugas dan fungsinya;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, Audit Internal secara rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Presiden Direktur serta Komite Audit untuk melakukan pendalaman dan penelaahan atas isu atau temuan yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan agar memperoleh upaya tindak lanjut cepat dari manajemen.

3. Conduct inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as conducting special inspection when necessary;
4. Provide suggestion for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make report on the result of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvement that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Conduct special inspection if necessary; and
9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Authorities

The authorities of the Internal Audit Unit include:

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Assess all data and information related to administration, bookkeeping, reports related to operational, financial, and Human Resources issues;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee in relation to their duties and functions;
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
5. Coordinate its activities with the activities of the external auditor.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

In 2023, the Internal Audit routinely consulted and coordinated with the President Director as well as the Audit Committee to delve into and review issues or findings that could impact the company's performance, aiming to obtain prompt follow-up actions from management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian dari proses yang berkesinambungan untuk menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang efisien dan efektif, Perseroan senantiasa mengkaji dan menjaga pengendalian internal Perseroan untuk memastikan keselarasannya dengan perkembangan dunia bisnis, tantangan pasar dan perkembangan teknologi. Kegiatan pengendalian internal di lingkungan Perseroan diimplementasikan dalam dua hal, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional.

Pengendalian Keuangan
Kegiatan pengendalian keuangan pada Perseroan termasuk pemisahan tugas dan kewenangan yang memadai serta perumusan dan penerapan standar dan prosedur transaksi keuangan serta pencatatan keuangan yang baik. Mekanisme tata kelola keuangan dilaksanakan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan pelaksanaannya diawasi secara ketat oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Eksternal Audit.

Pengendalian Operasional
Pengendalian operasional dilaksanakan melalui struktur organisasi yang mendukung penerapan sistem pengendalian yang baik serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang operasional yang meliputi proses eksplorasi, produksi dan reklamasi.

Area pengendalian internal yang senantiasa berkembang mencakup:
1. Lingkungan pengendalian yang mendukung antara lain komitmen yang tinggi atas penerapan kode etik dan integritas dari seluruh manajemen, pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan juga melalui manajemen, struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kompetensi yang sesuai, dan pelaksanaan akuntabilitas di tiap bagian dan tingkatan manajemen.
2. Pengelolaan risiko yang meliputi pemahaman bersama atas tujuan dan sasaran yang akan dicapai, pelaksanaan pengelolaan risiko yang terpadu termasuk antisipasi atas kemungkinan tindak kecurangan yang mungkin terjadi, dan senantiasa mengantisipasi perubahan dalam lingkungan.
3. Aktivitas pengendalian yang melekat melalui berbagai kebijakan dan praktik Perseroan, pemanfaatan teknologi informasi secara efektif, dan evaluasi yang kontinu atas prosedur-prosedur yang berlaku di Perseroan.

The Internal Control System is part of continuous process to implement efficient and effective corporate governance. The Company constantly review and maintain the Company's internal control to ensure alignment with development in the business world, market challenge and technological development. Internal control activities within the Company are implemented in two ways, namely financial control and operational control.

Financial Control
Financial control activities in the Company include adequate segregation of duties and authorities as well as the formulation and implementation of standards and procedures for financial transactions and proper financial records. The mechanism for financial governance is carried out according to accounting standards in force in Indonesia and its implementation is closely monitored by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and External Audit.

Operational Control
Operational control is carried out through an organizational structure that supports the implementation of a good control system and in accordance with applicable laws and regulations in the operational sector which includes exploration, production and reclamation processes.

Areas of internal control that are constantly evolving include:
1. Supportive control environment includes high commitment to the implementation of the code of ethics and integrity from all management, adequate supervision from the Board of Commissioners and also through management, an organizational structure that suits the needs, has appropriate competencies, and implementation of accountability in each section and management level.
2. Risk management which includes a shared understanding of the goals and objectives to be achieved, implementation of integrated risk management including anticipation of possible fraud that may occur, and always anticipating changes in the environment.
3. Inherent control activities through various policies and practices of the Company, effective use of information technology, and continuous evaluation of the procedures that apply in the Company.

4. Pelaksanaan komunikasi dan penyebaran informasi dengan pihak eksternal, pihak internal dan juga penyediaan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna.
5. Kegiatan monitoring yang telah dilaksanakan oleh bagian yang berwenang melakukan monitoring yang dibutuhkan termasuk perbaikan atas defisiensi yang telah terjadi.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah berjalan efektif dan telah mencapai hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah memadai dan berjalan efektif. Hal ini tercermin melalui pengendalian keuangan dan operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

4. Implementation of communication and dissemination of information with external parties, internal parties and also the provision of information that is relevant to user needs.
5. Monitoring activities that have been carried out by the department authorized to carry out the required monitoring including repair to deficiency that have occurred.

The Effectiveness of the Internal Control System in 2023

The Company assesses that its internal control system has been effectively implemented and has achieved the intended results.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation of the effectiveness of the internal control system, the Board of Directors declares that the Company's internal control system is adequate and functioning effectively. This is reflected through effective and efficient financial and operational controls, the delivery of accurate and reliable financial reports, and compliance with applicable laws and regulations.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Perseroan juga menjalankan fungsi check and balances terhadap proses audit eksternal yang diselenggarakan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak independen yang bertugas melakukan audit dan memberikan opini atas kewajaran pelaporan keuangan Perseroan serta memastikan kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The Company also performs the function of checks and balances on the external audit process conducted by Public Accountants and Public Accounting Firms (PAFs). Public Accountants are independent parties responsible for conducting audits and providing opinions on the fairness of the Company's financial reporting and ensuring its compliance with the applicable Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Pada tahun 2023 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2023.

Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant

In 2023 the Company has appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries at the Annual GMS dated June 30, 2023.

Kantor Akuntan Publik Selama 3 Tahun Terakhir

Public Accounting Firm for the Last 3 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Izin KAP KAP Permit	Fee (Rp)	Opini Opinion
2023	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.050.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2022	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.000.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2021	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	925.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects

Jasa Lain yang diberikan KAP

Pada tahun 2023, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa atestasi lain kepada Perseroan selain jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Other Services Provided by KAP

In 2023, Mirawati Sensi Idris Public Accountants Office did not provide any other attestation services to the Company aside from auditing services for the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko usaha dikarenakan ketidakpastian dalam menjalankan kegiatan usaha baik karena faktor internal maupun eksternal menjadi suatu keniscayaan yang tidak terhindarkan dalam proses operasional bisnis sehari-hari.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi dan proses bisnis yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas yang dijalankan, dengan tujuan untuk meminimalisir dampak yang mungkin terjadi yang ditimbulkan oleh risiko yang dapat mempengaruhi sasaran maupun hasil usaha, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemegang saham dan stakeholder.

The Company's business activities are inevitably associated with business risks due to uncertainties in conducting business activities, both internal and external factors, which are unavoidable realities in the day-to-day operational business processes.

The Company is committed to implementing the right strategies and business processes to identify and manage risks related to the activities carried out, with the aim of minimizing the possible impact caused by risks that can affect business goals and results, so as to provide maximum benefits for shareholders and stakeholders.

Penerapan Manajemen Risiko
Guna mengantisipasi terjadinya potensi eksposur risiko yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan, maka Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi dengan berlandaskan pada prinsip kehatihatian.

Risk Management Implementation
To anticipate potential risk exposures that may hinder the achievement of established goals and objectives, the Company has implemented a systematic, structured, and integrated risk management system based on the principle of prudence.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi
Sepanjang tahun 2023 Perseroan telah menganalisa profil risiko-risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Types of Risk and Mitigation Efforts
Throughout 2023, the Company has analyzed the profiles of key risks deemed to significantly impact the Company's business activities and performance, including the following:

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Nilai Tukar
Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Perseroan.

Exchange Rate Risk
Financing and most of the operating income and expenses of the operating subsidiaries of the Company are denominated in United States Dollars, which indirectly represent natural hedge against exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates. However, the Company is exposed to foreign currency risk arising from other operating expenses denominated in Rupiah. Management has made policy to manage the risk of foreign currency exchange rates against the company's functional currency in the Company.

Risiko Harga
Perseroan terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai

Price Risk
The Company is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product that is traded on the world coal market. Coal price determined based on world coal price, which tend to be very cyclical and can fluctuate significantly. As a commodity product, world coal price highly

produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

dependent on the dynamics of supply and demand for coal in world export market.

Risiko Suku Bunga

Perseroan memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan.

Interest Rate Risk

The Company has some loans with variable interest rates so that the Company is exposed to interest rate risk. To reduce the risk of changes in interest rates which cause uncertainty in cash flows for paying interest expenses in the future.

Risiko Kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang non usaha. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Credit Risk

Credit risk mainly arise from placement of funds with banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables. Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, considering that the Company has clear policies on customer selection, legally binding agreements for sales transactions of coal and mining services and other services that have been performed and historically have low rates for troubled accounts receivable.

Kebijakan umum Perseroan untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Perseroan.

The Company's general policy for selling coal to new and existing customers is as follows:

1. Select customers with strong financial condition and good reputation.
2. Acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorized personnel in accordance with the Company's delegation of authority structure.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Perseroan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Perseroan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perseroan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that arise in situation where the Company's cash flow position indicates that cash inflows from short-term income are not sufficient to meet cash outflows for short-term expenditures. In the liquidity risk management policy, the Company monitors and maintains cash and cash equivalent levels which are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities and reduce the effect of fluctuations in cash flows. The Company's management also routinely monitors estimated cash flows and actual cash flows, including loan maturity profile, and continuously assess financial market conditions for opportunities to obtain funds.

Risiko Operasi

Perseroan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko operasional dan infrastruktur, termasuk risiko kebakaran, kebakaran spontan (spontaneous combustion), ledakan, embargo perdagangan, bencana alam, kecelakaan, perselisihan tenaga kerja, masalah sosial dan lingkungan, kondisi geologis yang tidak dapat diantisipasi, keruntuhan tambang, polusi lingkungan, tanah longsor, gangguan lingkungan, cuaca (termasuk hujan deras) dan fenomena alam lainnya.

Operations Risk

The Company and its Subsidiaries are faced with various operational and infrastructure risks, including fire risk, spontaneous combustion, explosion, trade embargo, natural disaster, accident, labor dispute, social and environmental issues, unanticipated geological condition, mining collapse, environmental pollution, landslide, environmental disturbance, weather (including heavy rain), and other natural phenomena.

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan sebagai perusahaan tambang memiliki karakteristik memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko-risiko kecelakaan. Pengendalian terhadap risiko ini terus dilakukan secara konsisten melalui penerapan golden rules dan sistem manajemen terkait keselamatan.

Occupational Health and Safety Risk

The Company as a mining company has characteristic of having high exposure to accident risk. Control of this risk continues to be carried out consistently through the implementation of golden rules and management system related to safety.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2023

Evaluasi penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala oleh Komite Audit sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal. Selama tahun 2023, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

Evaluation of the Implementation of Risk Management in 2023

Evaluation of the implementation of risk management in every Company activity is carried out periodically by the Audit Committee as part of the implementation of the internal control function. During 2022, the Company ensures that risk management has been carried out effectively and sufficiently so that all potential risks identified in the financial year can be controlled.

PERMASALAHAN HUKUM
Legal Problems

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

Until the end of 2023, the Company has no legal issues involving the Board of Directors, Board of Commissioners or employees.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Function

Perseroan mendapatkan sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan sebesar Rp750.000 dikarenakan keterlambatan pembayaran Pungutan Iuran Tahunan.

The Company received a sanction from the Financial Services Authority of Rp750,000 due to late payment of Annual Contribution Fees.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Information Access and Corporate Data

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam hal ini adalah aspek transparansi dan keterbukaan informasi dilakukan melalui publikasi laporan keuangan berkala dan penyampaian segala bentuk informasi penting non-keuangan lainnya kepada regulator dan masyarakat luas melalui situs web Perseroan yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak berkepentingan beralamat di https://www.atlas-coal.co.id/.

The company is committed to upholding the principles of GCG, in which transparency and openness are essential aspects. This is achieved through the regular publication of financial reports and the dissemination of all other important non-financial information to regulators and the general public via the Company's website, easily accessible by stakeholders at https://www.atlas-coal.co.id/.

Sedangkan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan diarahkan untuk menghubungi langsung kantor pelayanan PT Atlas Resources Tbk sebagai berikut:

For further information about the Company, stakeholders can directly contact the PT Atlas Resources Tbk service office as follows:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	:	corsec@atlas-coal.co.id
Alamat Address	:	Sampoerna Strategic Square South Tower, Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 Indonesia
Telepon Phone	:	+62 21 719 3343
Faksimili Fax	:	+62 21 7179 2708
Marketing	:	marketing@atlas-coal.co.id
Website Perusahaan Company Website	:	www.atlas-coal.co.id
Website Pasar Modal Capital Market Website	:	www.idx.co.id
Website OJK OJK Website	:	www.ojk.go.id

Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan juga menyampaikan laporan keterbukaan informasi lainnya yang bersifat insidental. Seluruh laporan baik laporan keuangan, laporan tahunan, laporan publik expose maupun lainnya dapat diakses di website Perseroan.

Correspondence and Periodic Reports

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") regarding Disclosure of Material Information by Issuers or Public Companies, the Company also provides other incidental information disclosure reports. All reports, including financial reports, annual reports, public exposure reports, and others, can be accessed on the Company's website.

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode Etik merupakan pedoman berisikan norma-norma perilaku yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan dasar berperilaku, berinteraksi, dan bersikap yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja dengan standar moral beretika tinggi yang selaras dengan nilai-nilai budaya Perseroan.

The Code of Ethics is a set of guidelines containing behavioral norms that must be adhered to and implemented by all employees. This guideline serves as a basic reference for behavior, interaction, and attitude that must be followed by all employees to create a work environment with high ethical moral standards that align with the company's cultural values.

Pedoman Kode Etik

Perseroan telah menyusun pedoman kode etik sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam bekerja secara profesional yang ditandatangani oleh Presiden Direktur pada tanggal 1 February 2013 dan dapat diakses di https://www.atlas-coal.co.id/page/code-of-conduct.

Code of Conduct Guidelines

The company has developed a code of ethics guideline as a reference for all employees to work professionally, signed by the President Director on February 1, 2013, and can be accessed at https://www.atlas-coal.co.id/page/code-of-conduct.

Pokok Kode Etik

Pokok dari kode etik dijabarkan sebagai berikut:

Code of Conduct Principles

The main points of the code of conduct are described as follows:

Etika Kerja

Dalam rangka menegakkan integritas dan mendorong inovasi di setiap lini bisnis, Perseroan mengharapkan segenap karyawan untuk menjunjung tinggi etika kerja sebagai berikut:

1. Menjamin terbentuknya lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun, menghargai hak asasi manusia, serta mengutamakan kepatuhan terhadap hukum.
2. Menjamin terpenuhinya standar keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
3. Mengembangkan dedikasi yang tinggi melalui integritas dalam bekerja, sinergi dalam tim, serta pengembangan inovasi.

Work Ethics

In order to uphold integrity and encourage innovation in every line of business, the Company expect all employees to uphold the following work ethics:

1. Ensure the establishment of work environment that is free from discrimination in any form, respect human rights, and prioritize compliance with the law.
2. Ensuring the fulfillment of occupational safety and health standards in accordance with the instructions and provisions that apply in the company.
3. Develop high dedication through integrity in work, team synergy, and innovation development.

Etika Bisnis

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk berperan aktif dan berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian nasional melalui pelaksanaan operasional bisnis yang bersih, bertanggung jawab, serta patuh terhadap hukum, Perseroan menerapkan etika bisnis sebagai berikut:

1. Menjadikan kepatuhan terhadap hukum sebagai prioritas utama dalam seluruh landasan operasional bisnis, dengan disertai penguatan posisi legal untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan telah selaras dengan hukum yang berlaku.
2. Mengedepankan pengelolaan aset yang baik, termasuk aset perusahaan sendiri yang bersifat tangible maupun intangible, maupun terhadap perusahaan yang berhubungan dengan Perseroan.

Business Ethics

As a form of the Company's commitment to play an active role and contribute to the advancement of the national economy through the implementation of clean, responsible and law-abiding business operations, the Company applies the following business ethics:

1. 1. Making compliance with the law a top priority in all business operational bases, accompanied by strengthening the legal position to ensure that all of the Company's operational activities are in line with applicable laws.
2. Prioritizing good asset management, including tangible and intangible company assets, as well as companies related to the Company.

3. Mengutamakan kerahasiaan baik terhadap informasi perusahaan maupun informasi seluruh mitra usaha yang berhubungan dengan Perseroan.
4. Mengembangkan kinerja usaha yang berlandaskan pada inovasi yang berkelanjutan agar mampu menghasilkan keunggulan dan daya saing yang kompetitif bagi Perseroan dalam hal penyediaan produk dan layanan ke konsumen.
5. Selalu memprioritaskan keseimbangan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar daerah operasional melalui pelaksanaan praktik bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat.

Etika Hubungan Masyarakat

Sebagai perusahaan publik, kepercayaan masyarakat luas merupakan kunci utama bagi Perseroan untuk menumbuhkembangkan bisnisnya secara bermartabat dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menerapkan etika dalam berhubungan dengan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadikan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam memastikan penyampaian informasi yang akurat serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat melalui philanthropy serta pemberdayaan masyarakat.
2. Mengutamakan hak para pemegang saham Perseroan dengan mengedepankan transparansi dalam setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan di tiap lini usaha serta semangat bertumbuh secara terus-menerus dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.
3. Berperan aktif dalam memelihara keamanan, terciptanya toleransi beragama dan lingkungan yang kondusif.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi dan pemantauan atas penerapan Kode Etik secara konsisten agar seluruh karyawan dapat memahami dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

3. Prioritizing confidentiality of both company information and information on all business partners related to the Company.

4. Developing business performance that is based on sustainable innovation in order to be able to generate competitive advantage and competitiveness for the Company in terms of providing products and services to consumers.

5. Always prioritizing balance with the environment and communities around operational areas through the implementation of business practices that are oriented towards environmental sustainability and community development.

Public Relation Ethics

As a public company, public trust is the main key for the Company to develop its business in a dignified and sustainable manner. For this reason, the Company applies ethics in dealing with the community, which are as follows:

1. Making the community one of the main stakeholders in ensuring the delivery of accurate information and actively participating in social responsibility activities for the community through philanthropy and community empowerment.

2. Prioritizing the rights of the Company's shareholders by prioritizing transparency in every business activity carried out in each line of business as well as the spirit of continuous growth and compliance with applicable laws.

3. Playing an active role in maintaining security, creating religious tolerance and a conducive environment.

Dissemination of Code of Conduct

The company conducts consistent socialization and monitoring of the implementation of the Code of Ethics to ensure that all employees understand and apply it in their daily activities.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI
Anti-Corruption and Gratification Policy

Hingga akhir tahun 2023, kebijakan yang diterapkan masih mengikuti peraturan perusahaan yang diberlakukan untuk setiap jangka waktu 2 tahun.

Until the end of 2023, the policy applied still follows the company regulations implemented for every two-year period.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2023 Perseroan belum memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Employee Stock Option (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

In 2023, the Company did not yet have a policy regarding the Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, eligibility criteria for employees and/or management, as well as exercise prices.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Perseroan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan menyediakan sistem dan sarana pelaporan atas pelanggaran yang biasa disebut whistleblowing system. Hingga akhir tahun 2023 Perseroan di bawah koordinasi Direktur Pengendalian Usaha sedang merumuskan prosedur dan penerapan sistem laporan pengaduan/whistleblowing.

The company operates a whistleblowing system as one form of commitment to implementing good corporate governance principles by providing a reporting system for violations commonly known as the whistleblowing system. By the end of 2023, the Company, under the coordination of the Director of Business Control, is formulating procedures and implementing a complaints reporting/ whistleblowing system.

Sistem ini merupakan sebuah mekanisme untuk melaporkan kecurangan, pelanggaran hukum, dan Code of Conduct yang terjadi di perusahaan. Seluruh pemangku kepentingan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan segala tindakan yang terindikasi penyimpangan seperti; pelanggaran kode etik, praktik kolusi, penggelapan, dan tindakan lain yang dilakukan oleh oknum di lingkungan perusahaan yang berdampak pada timbulnya kerugian pada perusahaan.

This system is a mechanism for reporting fraud, legal violations, and breaches of the Code of Conduct that occur within the company. All stakeholders have the right and obligation to report any actions suspected of deviation such as; violations of the code of ethics, collusion practices, embezzlement, and other actions carried out by individuals within the company that result in losses to the company.

Sistem WBS Perseroan akan menjamin setiap pelapor pelanggaran dan merahasiakan identitasnya dan pelaporan dapat dilakukan melalui alamat info@atlascoal.co.id. Manajemen menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas siapapun yang menyampaikan informasi melalui alamat ini. Keberadaan sistem ini di satu sisi akan memberikan perlindungan dan rasa aman terhadap si pelapor.

The Company's WBS System will guarantee the confidentiality of every violation reporter and reporting can be done through the email address info@atlascoal.co.id. Management ensures the confidentiality and protection of anyone who provides information through this address. The existence of this system, on the one hand, will provide protection and a sense of security to the reporter.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to the Financial Services Authority

Sesuai dengan kepatuhan pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut seperti tercantum dalam tabel berikut ini:

The Company discloses information regarding the implementation of recommendations stated in guidelines or provides explanations if the company has not yet or does not implement such recommendations as listed in the following table:

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of holding a General Shareholders of Meeting (GSM)				
1	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and the interest of shareholders.	1. Perseroan telah mengatur tentang jalannya RUPS termasuk mengenai teknis pemungutan suara (voting) yang menyebutkan bahwa: a. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Bila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. b. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS. 1. The Company has regulated the course of the GSM including voting technique which state that: b. GSM resolutions taken based on deliberation to reach consensus. If deliberation for consensus not reached, then a vote is held. c. Decision-making through voting must be carried out with due observance of the quorum for attendance and quorum for resolutions of the GSM.	Terpenuhi Fulfilled
2	1.2	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GSM.	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2022 sebagaimana tertuang dalam Surat No. 70/SK/NOT-DS/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. tentang Resume Rapat umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Atlas Resources Tbk dihadiri oleh seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. The Annual GSM was held on July 19, 2022 as stated in Letter No. 70/SK/NOT-DS/VII/2022 dated July 19, 2022 made before Notary R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. regarding the Summary of the Annual and Extraordinary General Shareholders of Meeting of PT Atlas Resources Tbk attended by all Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company.	Terpenuhi Fulfilled
3	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tanggal 19 Juli 2022 telah diunggah ke dalam website PT Atlas Resources Tbk. Summary of the minutes of the GSM on July 19, 2022 has been uploaded to the PT Atlas Resources Tbk website.	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors				
4	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has communication policy with shareholders or investors.	1. Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi yang juga dihadiri oleh Pemegang Saham bertujuan untuk mewujudkan Komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor 2. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan telah melakukan: a. Pengumuman RUPS. b. Panggilan RUPS. c. Penyajian Ringkasan Risalah RUPS. 3. Perseroan telah melaksanakan Kewajiban Perusahaan Terbuka untuk melaporkan Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik secara tepat waktu. 4. Perseroan juga telah menyelenggarakan Public Expose. 1. Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors which are also attended by Shareholders aim to establish communication between the Company and shareholders or investors 2. In organizing the GSM, the Company has carried out: a. Announcement of GSM. b. Summon for the GSM. c. Presentation of Summary of GSM Minutes. 3. The Company has carried out the Public Company's Obligations to report Disclosure of Information that the Public Needs to Know in a timely manner. 4. The Company has also held Public Expose.	Terpenuhi Fulfilled
5	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company Disclose communication policy of the Public Company with shareholders or investors on website.	1. Aktivitas-aktivitas yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS sebagai berikut: a. Pengumuman RUPS; b. Panggilan RUPS; dan c. Penyajian Ringkasan Risalah RUPS, Diumumkan melalui website Bursa Efek; website OJK dan website Perseroan, yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. 1. Activities related to organizing the GSM are as follows: a. Announcement of GSM; b. Summon for the GSM; and c. Presentation of Summary of GSM Minutes, Announced through the Stock Exchange website; OJK website and the Company's website, which available in Indonesian and English.	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners				
6	3.1	Penentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company	Perseroan telah memenuhi persyaratan Jumlah Anggota Dewan Komisaris sesuai Ketentuan OJK dengan gambaran sebagai berikut: 1. Sebanyak 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. 2. Sebanyak 50 % (lima puluh perseratus) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. The Company has fulfilled requirements for Amount of Members of the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulations with the following description: 1. As much as 4 (four) members of the Board of Commissioners are led by President Commissioner and all of them are domiciled in Indonesia. 2. 50% (fifty percent) of total members of the Company's Board of Commissioners are Independent Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
7	3.2	Penentuan komposisi Anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Keragaman anggota telah tercermin dalam Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, dan usia. Masing-masing Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang dapat mendukung kinerja Perseroan, yang setidaknya mencakup: Pengetahuan dan pengalaman di bidang batubara yang memadai dan relevan dengan jabatan, untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Diversity of members is reflected in the composition of members of the Company's Board of Commissioners, both in terms of education (field of study), work experience and age. Each Member of the Board of Commissioners has competencies that can support the Company's performance, which at least include: Adequate and relevant knowledge and experience in the field of coal, to carry out their duties and responsibilities and the ability to implement the competencies they have in fulfilling their duties and responsibilities.	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners				
8	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Sebagai organ Perseroan, Dewan Komisaris secara kolektif bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola yang baik. Fungsi pengawasan yang diberikan kepada Dewan Komisaris mencakup pengawasan dalam aspek pencegahan (preventif) maupun pengawasan dalam rangka pembinaan (represif). Agar dapat melaksanakan tugasnya secara terarah dan efektif serta menggunakan hasil kerjanya sebagai alat penilaian kinerja Perseroan. As an organ of the Company, the Board of Commissioners is collectively tasked with supervising and providing direction to the Board of Directors and ensuring that the Company implements good governance. The supervisory function given to the Board of Commissioners includes supervision in preventive aspects as well as supervision in the context of coaching (repressive). In order to be able to carry out their duties in a directed and effective manner and to use their work as a tool for assessing the Company's performance.	Terpenuhi Fulfilled
9	4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Hal ini diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka dan tercermin pada hal-hal berikut: 1. Tercapainya imbal hasil *(return)* yang wajar bagi pemegang saham; 2. Terlindunginya kepentingan pihak-pihak terkait secara wajar; 3. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kesinambungan manajemen di semua lini organisasi; 4. Terpenuhinya pelaksanaan Tata Kelola yang baik. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada 19 Juli 2022. Rapat memutuskan bahwa seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2023. The Board of Commissioners has joint responsibility to maintain continuity of the Company's business in the long term. This is disclosed through Annual Report of the Public Company and is reflected in the following matters: 1. Achieving reasonable returns for shareholders; 2. Protecting the interests of related parties fairly; 3. Implementation of leadership succession and management continuity in all lines of the organization; 4. Fulfillment of good governance implementation. Accountability for implementing the duties of the Board of Commissioners has been conveyed to shareholders through the 2022 Annual GMS which was held on July 19, 2022. The meeting decided that all members of the Company's Board of Commissioners were given full release and discharge (acquit et decharge) for supervisory actions that had been carried out during the 2023 financial year.	Terpenuhi Fulfilled

No	**Nomor Rekomendasi** Recommendation Number	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Description	**Comply/ Explain**
10	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	1. Pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur bahwa: a. Setiap Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau perusahaan serta kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundangundangan serta prinsip kewajaran. b. Setiap Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab bersama atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. 2. Sebelum menjalankan tugasnya, setiap Anggota Dewan Komisaris menandatangani Surat Pernyataan yang mensyaratkan hal-hal berikut: a. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik; b. Cakap melakukan perbuatan hukum; c. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: • tidak pernah dinyatakan pailit; • tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; • tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan • tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: * pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; * pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan * pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik. 3. Kode Etik Perilaku Karyawan Kode Etik Perilaku Karyawan telah disusun oleh Perseroan dan diberlakukan bagi setiap orang yang bekerja di PT Atlas Resources Tbk. Setiap karyawan harus mematuhi Kode Etik Perilaku tersebut dan mematuhi undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.	Terpenuhi

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
10	4.3	The Board of Commissioners has policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	1. The Board of Commissioners work guidelines stipulate that: b. Each member of the Board of Commissioners is prohibited from utilizing the Company for personal, family and/or company and business group interests in a spirit and manner that is contrary to laws and regulations and the principle of fairness. c. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties. 2. Prior to carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners sign a Statement that requires the following: c. Having good character, morals and integrity; d. Capable of performing legal actions; e. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure: • never been declared bankrupt; • have never been a Member of the Board of Directors and/or a Member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; • never been punished for committing a crime that is detrimental to state finance and/or related to the financial sector; and • has never been a Member of the Board of Directors and/or a Member of the Board of Commissioners who during his/her tenure: * never held an annual GSM; * their responsibilities as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GSM or have never provided accountability as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the GSM; and * has caused a company that has obtained a license, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority. f. has commitment to comply with laws and regulations; and g. have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company. 3. Employee Code of Conduct The Code of Conduct of Employee Behavior has been prepared by the Company and applies to everyone who works at PT Atlas Resources Tbk. Every employee must comply with the Code of Conduct and comply with applicable laws and other regulations.	Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
11	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for Members of the Board of Directors.	Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris masih melakukan fungsi nominasi dan remunerasi secara bertanggung jawab baik untuk pelaksanaan nominasi maupun remunerasi. Usulan penggantian dan/atau pengangkatan Anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan persayaratan dan kesesuaian dengan ketentuan OJK. Until the end of 2023, the Board of Commissioners still conducted the nomination and remuneration functions in responsible manner both for nomination and remuneration. Suggestion for replacement and/or appointment of Members of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the General Shareholders of Meeting must be carried out with due observance of the fulfillment of requirements and compliance with OJK regulations.	Terpenuhi Fulfilled
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors				
12	5.1	Penentuan jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of number of members of the Board of Directors considering the condition of Public Company and effectiveness in making decisions	Perseroan telah memenuhi persyaratan Jumlah Anggota Direksi sesuai Ketentuan OJK dengan jumlah sebanyak 3 (tiga) orang Anggota Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. The Company has fulfilled the requirements for the number of members of the Board of Directors in accordance with OJK regulations with a total of 3 (three) members of the Board of Directors led by President Director and all of whom are domiciled in Indonesia.	Terpenuhi Fulfilled
13	5.2	Penentuan komposisi Anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required	Keberagaman anggota telah tercermin dalam Komposisi Direksi Perseroan, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja dan usia. Masing-masing Anggota memiliki kompetensi yang dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan, yang setidaknya mencakup: pengalaman dan pengetahuan di bidang batubara yang memadai dan relevan dengan jabatannya; yang dianggap cukup untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut. Diversity of members is reflected in the composition of the Company's Board of Directors, both in terms of education (field of study), work experience and age. Each Member has competencies that can support the improvement of company performance, which at least include: adequate and relevant experience and knowledge in the coal sector; who are considered sufficient to carry out their duties and responsibilities and have ability to implement the competencies they have in carrying out these duties and responsibilities.	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
14	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting	Wakil Presiden Direkstur yang dijabat oleh Hans Jurgen Kaschull membawahi bidang keuangan dan akuntansi Vice President Director position held by Hans Jurgen Kaschull is in charge of finance and accounting.	Terpenuhi Fulfilled
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors				
15	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan keuntungan (profitability) dengan memastikan kesinambungan usaha (sustainability) serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dan memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari pihak-pihak terkait. Agar pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja, Direksi mengacu pada tata tertib dan pedoman kerja (charter) yang telah dimiliki. The main task of the Board of Directors is to manage the Company in order to generate profits (profitability) by ensuring business continuity (sustainability) and being accountable for the implementation of their duties to the GMS. In carrying out their duties, the Board of Directors always prioritize the interest of the Company and ensures that the Company carries its social responsibilities and pay attention to the interest of related parties. Hence, the implementation of their duties can be directed and effective and can be used as a performance assessment tool, the Board of Directors refers to the existing rules and work guidelines (charters).	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
16	6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report	Kinerja setiap Anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Direksi telah menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya atas pengelolaan Perseroan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi tahun 2023 telah disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2023 Rapat memutuskan untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada seluruh Anggota Direksi Perseroan atas tindakan manajemen yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2023. The performance of each Member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association, is disclosed in the Public Company's annual report. The Board of Directors has held annual GSM and Extraordinary GSM as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association as part of their duties and responsibilities in managing the Company. The accountability for carrying out the duties of the Board of Directors in 2023 was conveyed to shareholders through the Annual GSM which was held on June 30, 2023. The meeting decided to grant full release and discharge (acquit et decharge) to all Members of the Company's Board of Directors for management actions they have carried out during 2023 Financial Year.	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
17	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	1. Pedoman kerja Direksi mengatur bahwa: a. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan. b. Anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Perseroan selain penghasilan yang sah. c. Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. 2. Anggota Direksi telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyebutkan: a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik; b. Cakap melakukan perbuatan hukum; c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: • Tidak pernah dinyatakan pailit; • Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; • Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan • Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: * Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; * Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan * Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. * Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan * Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik. 3. Kode Etik Perilaku Karyawan Perseroan telah menyusun Kode Etik Perilaku Karyawan yang diberlakukan bagi setiap orang yang bekerja di PT Atlas Resources Tbk. Setiap karyawan harus mematuhi kode etik perilaku ini sebagaimana mematuhi undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.	Terpenuhi

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
17	6.3	The Board of Directors has policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	1. The Board of Directors work guidelines stipulate that: b. Members of the Board of Directors are prohibited from utilizing the Company for the interest of personal, family and/or other party that may harm or reduce the Company's profit. c. Members of the Board of Directors are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company other than legitimate income. d. Members of the Board of Directors are jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties. 2. Members of the Board of Directors have signed a Statement Letter stating: c. Having good character, morals and integrity; d. Capable of performing legal actions; e. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure: • Never been declared bankrupt; • Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; • Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finance and/or related to the financial sector; and • Never been a Member of the Board of Directors and/or a Member of the Board of Commissioners during their tenure: • Never held an annual GSM; • Responsibilities as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GSM or have failed to provide accountability as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the GSM; and • Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority. • Have commitment to comply with laws and regulations; and • Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company. 3. Employee Code of Conduct The Company has developed a Code of Conduct of Employee Behavior that applies to everyone who works at PT Atlas Resources Tbk. Every employee must comply with this code of conduct as well as comply with other applicable laws and regulations.	Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation				
18	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Company has a policy to prevent insider trading	Perseroan telah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading sebagaimana dimuat dalam Pedoman kode etik. The Company has issued a policy to prevent insider trading as stated in the code of conduct guidelines.	Terpenuhi Fulfilled
19	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Strategi Anti-Fraud/korupsi dalam pedoman kode etik The Company already has Anti-Fraud/Corruption Strategy Policies and Procedures in the code of ethics guidelines	Terpenuhi Fulfilled
20	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik. Policy regarding the selection and capacity building of supplier or vendor is listed in the Code of Conduct.	Terpenuhi Fulfilled
21	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has policy on fulfilling creditor rights	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. Policy regarding the fulfillment of creditor rights included in every agreement made by the Company.	Terpenuhi Fulfilled
22	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing Public Company has a whistleblowing system policy	Kebijakan sistem whistleblowing system telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing system policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
23	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentive to the Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama Policy of providing long-term incentive to the Board of Directors and employees is stated in the Collective Labor Agreement	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/ Explain
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure				
24	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Public Company takes advantage of the use of information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure	Selain situs web yang digunakan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga memanfaatkan situs web OJK dan IDX untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik In addition to website used in utilizing information technology as a medium for information disclosure, the Company also utilize the OJK and IDX website to convey Disclosure of Information that the Public Needs to Know	Terpenuhi Fulfilled
25	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Annual Report of the Public Company discloses final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the major and controlling shareholders	Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah dimuat Struktur Kelompok Usaha Perseroan juga Kepemilikan Saham Perseroan sampai ke Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir. The Company's Annual Report contains the Company's Business Group Structure as well as the Company's Share Ownership up to the Controlling Shareholders and Ultimate Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY


CTORY

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Keberlanjutan bagi Atlas dimaknai sebagai sebuah pendekatan Perseroan dalam menjalankan usaha dengan menyeimbangkan aspek people, planet dan profit. Oleh karenanya Perseroan menitikberatkan pada hal-hal berikut dalam pelaksanaan kegiatan opersional sehari-hari:

1. Bidang Ekonomi
2. Bidang Sosial Kemasyarakatan
3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan
4. Bidang Lingkungan Hidup

Tujuan Perseroan dalam pengimplementasian program tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan Peraturan OJK No 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik adalah untuk mewujudkan program-program tanggung jawab sosial, tim corporate development dan CSR bersama external relation Perseroan terus-menerus menjalin hubungan dengan perwakilan masyarakat dan pemerintahan lokal setempat.

Visi Tanggung Jawab Sosial

Visi Tanggung Jawab Sosial Atlas adalah untuk mencapai visi masyarakat yang mandiri, Perseroan mengutamakan pada strategi implementasi yang sederhana dan efektif dengan:

1. Berrfokus pada masyarakat di sekitar tambang khususnya di bidang pendidikan.
2. Merangsang pendekatan kemitraan.

Realisasi dan Investasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2023

Realisasi penggunaan dana kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sepanjang tahun 2023, Perseroan sebesar Rp161.059.035 untuk menjalankan berbagai program keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Rincian dari penggunaan dana tersebut adalah sebagai berikut:

Sustainability for the Company is interpreted as a corporate approach in running a business by balancing the aspect of people, planet and profit. Therefore the Company focus on the following matters in the implementation of daily operational activities:

1. Economic Sector
2. Community Social Sector
3. Education and Religion Sector
4. Environmental Sector

The Company's goal in implementing social and environmental responsibility program based on OJK Regulation No 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies is to realize social responsibility programs. Corporate development team and CSR together with external relation of the Company continuously maintain relationship with representatives of the local community and local government.

Vision of Social Responsibility

The Company's Vision of Social Responsibility is to achieve the vision of an independent society. The Company prioritize simple and effective implementation strategy by:

1. Focusing on the community around the mine, especially in the field of education.
2. Stimulate a partnership approach.

Realization and Investment of Environmental Social Responsibility Activities in 2023

Realization of the use of funds for social and environmental responsibility activities throughout 2023, of the Company amounted to Rp161,059,035 to carry out various sustainability programs in economic, environmental and social aspects.

Details of the use of these funds are as follows:

No.	Bidang Kegiatan Scope of Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah (Rp) Total (Rp)
1	Sosial Budaya Socio-cultural	Kesenian kuda lumping Dusun III Horse dance art from Village III	1.000.000
2	Infrastruktur Infrastructure	Renovasi Gereja GPIN Dusun II Desa Pulai Gading Renovation of the GPIN Church for Pulai Gading Village II	2.000.000
3	Infrastruktur Infrastructure	Renovasi Masjid Amin Dusun I Desa Pulai Gading Renovation of the Amin Mosque for Pulai Gading Village I	2.000.000
4	Sarana Prasarana Facility	Bantuan Fasilitas permainan anak-anak Children's play facilities assistance	1.500.000
5	Sosial dan Keagamaan Social and Religious	Sumbangan hari raya Idul Fitri untuk masyarakat kurang mampu Eid al-Fitr donations for the underprivileged	14.200.000

No.	Bidang Kegiatan Scope of Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah (Rp) Total (Rp)
6	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan jalan Dusun I Desa Pulai Gading Road repairs for Pulai Gading Village	7.835.557
7	Keagamaan Religious	Idul Qurban Eid Al-Adha	25.000.000
8	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan jalan Dusun IV Desa Pulai Gading Road repairs for Pulai Gading Village IV	18.338.051
9	Com Relation Com Relation	Sponsorship Kab Muda untuk taat bayar pajak Kab Muda Sponsorship to Pay Taxes	11.800.000
10	Infrastruktur Infrastructure	Pembuatan pintu Masjid At Taqwa Dusun II Making the door of At Taqwa Mosque for Village II	1.500.000
11	Infrastruktur Infrastructure	Pembangunan Mushola Al Ikhlas Dusun II Construction of the Al Ikhlas Prayer Room for Village II	1.500.000
12	Sarana Prasarana Facility	Perbaikan jalan Dusun I Desa Pulai Gading Road Repair for Pulai Gading Village I	4.776.295
13	Sarana Prasarana Facility	Perbaikan jalan Dusun III Desa Pulai Gading Road Repair for Pulai Gading Village III	11.472.832
14	Sosial Budaya Social and Culture	Bantuan ulang tahun Desa Pulai Gading dan Peringatan 17 Agustus Assistance for the Anniversary of Pulai Gading Village and the Commemoration of Indonesian Independence Day	5.000.000
15	Sosial Budaya Social and Culture	Bantuan peringatan 17 Agustus 2023 Kec. Bayung Assistance for the commemoration of Indonesia Independence Day at Bayung District	5.000.000
16	Kesehatan Health	Pemeriksaan kesehatan dan suplai obat-obatan Health check and medicine supply	2.150.650
17	Infrastruktur Infrastructure	Pembersihan lokasi pemukiman warga Desa Pulai Gading Settlement clean up at Pulai Gading Village	22.793.361
18	Kesehatan Infrastructure	Pemeriksaan kesehatan dan suplai obat-obatan Health check and medicine supply	3.074.353
19	Kesehatan Health	Kegiatan senam sehat se Kecamatan Bayung Lencir Sports Day for Bayung Lencir District	1.000.000
20	Pendidikan Education	Bantuan pembelian komputer Assistance for computer purchase	2.000.000
21	Kepemudaan dan Olah Raga Youth and Sports	Bantuan Tournament Pencak Silat Assistance for Pencak Silat tournament	1.000.000
22	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan akses jalan Dusun 7 Road repair for access to Dusun 7	16.117.936
	Jumlah Total		161.059.035

PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Implementation of Social and Environmental Responsibility Activities

Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan, antara lain dengan memberikan pemahaman untuk meningkatkan kesadaran terkait nilai-nilai Perseroan dengan mensosialisasikan hal tersebut tidak hanya kepada seluruh karyawan namun juga pada seluruh Pemasok Perseroan selain itu Perseroan juga memberikan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keahlian teknis karyawan sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja serta menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

The Company has carried out several activities to build a culture of sustainability, including by providing understanding to increase awareness regarding the Company's values by disseminating this not only to all employees but also to all of the Company's Suppliers. In addition, the Company also provides training related to improving technical skills employees so as to encourage increased work productivity and create a competitive advantage for the Company.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Atlas Resources Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Atlas Resources Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 and 2022/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00378/2.1090/AU.1/02/1284-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Atlas Resources Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00378/2.1090/AU.1/02/1284-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Atlas Resources Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Seperti diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki defisit sebesar US$ 129.087, modal kerja negatif dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 38 to the consolidated financial statements, the Group has deficit amounting to US$ 129,087, negative working capital and significant liabilities as of December 31, 2023. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management plans to address this matter have also been disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements. These accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might occur as a result of this matter. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Penilaian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap, dan properti pertambangan

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 10 (Aset Eksplorasi dan Evaluasi), Catatan 11 (Aset Tetap), dan Catatan 12 (Properti Pertambangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap, dan properti pertambangan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US$ 1.618 ribu, US$ 73.923 ribu, dan US$ 138.201 ribu pada tanggal 31 Desember 2023, yang mencerminkan 40,5% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Impairment testing of exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information – Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets), Note 10 (Exploration and Evaluation Assets), Note 11 (Property and Equipment), and Note 12 (Mining Properties) to the consolidated financial statements.

The Group has exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties with carrying value amounting to US$ 1,618 thousand, US$ 73,923 thousand and US$ 138,201 thousand, respectively, as of December 31, 2023, which represents 40.5% of the Group's total assets and has performed impairment testing for exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

Kami menentukan pengujian penurunan nilai sebagai hal audit utama karena proses penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan atas aset-aset tersebut berdasarkan asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh dan mengevaluasi penilaian penurunan nilai dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk ekspektasi umur tambang berdasarkan cadangan batubara, dan biaya produksi, serta input eksternal seperti harga batubara dan tingkat diskonto.
- Memeriksa lisensi, izin dan korespondensi pada setiap proyek eksplorasi tambang untuk menentukan bahwa jangka waktu dimana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi di wilayah tertentu belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan diperbarui sebagaimana mestinya.
- Membandingkan nilai tercatat aset-aset tersebut dengan jumlah terpulihkannya dan memastikan bahwa rugi penurunan nilai diakui untuk setiap kelebihan nilai tercatat di atas jumlah terpulihkannya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of those assets is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

- Obtained and evaluated the impairment assessment and impairment testing made by management.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the expected life of mine based on coal reserves, and production costs as well as external inputs such as coal price and discount rates.
- Inspected the licenses, permits and correspondences of each mine exploration project to determine that the period for which the Group has the right to explore in the specific areas has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.
- Compared the carrying amounts of the assets with their recoverable amount and ensured that impairment losses are recognized for any excess of the carrying amounts of the assets over their recoverable amount.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

28 Maret 2024/*March 28, 2024*

00378

ATLAS
RESOURCES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT ATLAS RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Andre Abdi
   Alamat Kantor/*Office address* : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Jl. Kebon Anggrek RT 001/RW 005
   Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021 7193343
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Joko Kus Sulistyoko
   Alamat Kantor/*Office address* : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Jl. Al Barkah II Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 7193343
   Jabatan/*Title* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT ATLAS RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name/*Name* : Andre Abdi
   Office address : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia
   Residential Address (in accordance with Personal Identity Card) : Jl. Kebon Anggrek RT 001/RW 005
   Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Telephone number : 021 7193343
   Title : President Director

2. Name/*Name* : Joko Kus Sulistyoko
   Office address : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan,
   Indonesia
   Residential Address (in accordance with Personal Identity Card) : Jl. Al Barkah II Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Telephone number : (021) 7193343
   Title : Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements.
2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
   b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/*March 28, 2024*



Andre Abdi	Joko Kus Sulistyoko
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/ *Director*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	15.325	4	4.756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.377		906	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 3.942 dan US$ 3.640 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	57.906		28.865	Third parties - net of allowance for impairment of US$ 3,942 and US$ 3,640 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 3.285 dan US$ 3.235 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	27.832	6a	22.626	Other accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of US$ 3,285 and US$ 3,235 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.324 dan US$ 480 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	28.578	7	14.507	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 1,324 and US$ 480 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pajak dibayar dimuka	21.792	29a	10.213	Prepaid taxes
Uang muka	54.353	8a	52.752	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.228	8b	1.422	Prepayments
Dana yang dibatasi pencairannya	3.115		8.824	Restricted funds
Jumlah Aset Lancar	212.506		144.871	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.961	6b,31	3.604	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.452	4.430	6b	13.179	Third parties - net of allowance for impairment of US$ 1,452
Investasi pada entitas asosiasi	13.587	9	13.501	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	8.158	9	8.158	Investments in joint venture
Aset pajak tangguhan - bersih	3.515	29d	3.214	Deferred tax assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	1.618	10	178	Exploration and evaluation assets - net
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 57.435 dan US$ 50.412 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	73.923	11	72.790	Property and equipment net of accumulated depreciation of US$ 57,435 and US$ 50,412 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 24.265 dan US$ 14.724 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.255	138.201	12	124.004	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 24,265 and US$ 14,724 as of December 31, 2023 and 2022, respectively and allowance for impairment of US$ 1,255
Aset takberwujud - bersih	57.754	13	59.854	Intangible assets - net
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	3.265		2.627	Reclamation and mine closure guarantees
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	662		626	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset tidak lancar lainnya	2.170		2.119	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	315.244		303.854	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	527.750		448.725	**TOTAL ASSETS**

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	50.751	14	25.319	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	84.182	15	62.998	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	100.523	16	73.003	Other liabilities - third parties
Uang muka yang diterima				Advances received
Pihak ketiga	41.574	18	16.093	Third parties
Utang pajak	14.876	29b	9.789	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	12.797	17	10.215	Long-term loans
Liabilitas sewa	72	19	2.044	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	304.775		199.461	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang-lain-lain	46.739	16	66.817	Other liabilities
Uang muka yang diterima		18		Advances received
Pihak berelasi	4.300		4.600	Related party
Pihak ketiga	1.396		1.646	Third party
Liabilitas pajak tangguhan	9.569	29d	10.687	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman jangka panjang	83.912	17	89.547	Long-term loans
Liabilitas sewa	210	19	276	Lease liabilities
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	3.591		3.565	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.205	28	1.893	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	151.922		179.031	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	456.697		378.492	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				Capital stock - Rp 200 par value per share
Modal dasar - 4.180.000.000 saham				Authorized - 4,180,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.431.000.000 saham	73.318	21	73.318	Issued and paid-up - 3,431,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	91.189	22	91.189	Additional paid-in capital - net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(604)		(640)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	31.354		31.354	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2)		(2)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaanya	567	23	567	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya	(129.654)		(128.748)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	66.168		67.038	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	4.885	24	3.195	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	71.053		70.233	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	527.750		448.725	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN USAHA	280.609	25	245.981	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(254.659)	26a	(189.515)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	25.950		56.466	**GROSS PROFIT**
Beban usaha	(18.176)	26b	(13.331)	Operating expenses
Beban keuangan	(4.320)		(3.662)	Finance costs
Ekuitas pada laba bersih entitas ventura bersama dan asosiasi	86	9	795	Share in net income of joint venture and associates
Penghasilan keuangan	144		103	Finance income
Lain-lain - bersih	(473)	27	(4.540)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK	3.211		35.831	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK				**TAX EXPENSE**
Pajak kini	1.938		4.142	Current tax
Pajak tangguhan	545		5.614	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	2.483	29c	9.756	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	728		26.075	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36		304	Unrealized gain on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	72	28	(290)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(16)	29d	64	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	92		78	**Total other comprehensive income (loss) - net of tax**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	820		26.153	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(954)		22.333	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.682		3.742	Non-controlling interests
	728		26.075	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(870)		22.448	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.690	24	3.705	Non-controlling interests
	820		26.153	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	(0,00028)	30	0,00695	**BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full amount)**

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Owners of the Parent Company*										
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - bersih/ *Additional Paid-in Capital - net*	Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealised Loss on Change in Fair Value of Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transaction With Non-controlling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences on Translation of Financial Statements*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		69.320	90.190	(944)	31.354	(2)	567	(150.892)	39.593	(510)	39.083	Balance as of January 1, 2022
Hasil dari penerbitan saham tambahan	21	3.998	999	-	-	-	-	-	4.997	-	4.997	Issuance of additional shares of stock
Penghasilan komprehensif												Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	22.333	22.333	3.742	26.075	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:												Other comprehensive income (loss):
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehansif lain		-	-	304	-	-	-	-	304	-	304	Unrealized gain on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28	-	-	-	-	-	-	(189)	(189)	(37)	(226)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	304	-	-	-	22.144	22.448	3.705	26.153	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		73.318	91.189	(640)	31.354	(2)	567	(128.748)	67.038	3.195	70.233	Balance as of December 31, 2022
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(954)	(954)	1.682	728	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehansif lain				36	-	-	-		36	-	36	Unrealized gain on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28			-				48	48	8	56	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	36	-	-	-	(906)	(870)	1.690	820	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		73.318	91.189	(604)	31.354	(2)	567	(129.654)	66.168	4.885	71.053	Balance as of December 31, 2023

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	274.400	235.730	Receipts from customers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(606)	(3.113)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(8.440)	(6.466)	Payments to employees
Pembayaran iuran eksploitasi	(7.056)	(12.564)	Payments of exploitation fees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(214.650)	(179.816)	Payments to suppliers and others
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	43.648	33.771	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perubahan pada dana yang dibatasi pencairannya	5.705	(1.964)	Changes on restricted funds
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(25.178)	(21.798)	Increase in exploration and evaluation assets and mining properties
Perolehan aset tetap	(8.159)	(2.486)	Purchase of property and equipment
Penurunan piutang lain-lain tidak lancar	4.392	233	Decrease in non-current other accounts receivable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23.240)	(26.015)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Hasil dari penerbitan saham tambahan	-	4.997	Proceeds from issuance of additional shares of stock
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	-	(4.768)	Payments of other liabilities - related party
Pembayaran liabilitas sewa	(2.201)	(694)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.413)	(2.687)	Payments of long-term loan
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(4.320)	(1.818)	Payments of interest and other financial charges
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.934)	(4.970)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.474	2.786	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.756	2.163	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	95	(193)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.325	4.756	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Atlas Resources Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dari Ilmiawan Dekrit S, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2009, Tambahan No. 5170.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Juli 2019 dari Fitrilia Novia Djamily, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036345.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa, pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian dan pertanian/kehutanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan PT Artha Jasa Sentosa (AJS) adalah pemegang saham akhir Perusahaan, keduanya merupakan perusahaan terbatas yang didirikan di Indonesia.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Atlas Resources Tbk (the Company) was established on January 26, 2007 based on Notarial Deed No. 17 of Ilmiawan Dekrit S, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on February 20, 2009, Supplement No. 5170.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest based on the Notarial Deed No. 1 dated July 8, 2019 of Fitrilia Novia Djamily, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with the provision of the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2017. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036345.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 11, 2019.

In accordance with the Article No. 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company’s business includes services, construction, transportation, machinery repair, printing, trading, industry, and agriculture/forestry.

The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, South Jakarta, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) is the parent entity of the Company, whereas PT Artha Jasa Sentosa (AJS) is the ultimate parent entity, both are limited liability companies incorporated in Indonesia.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) melalui Surat No. S-11754/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.500 per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 3.000.000.000 lembar.

Sekitar 60% dari dana hasil penawaran umum akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut proyek Muba, dan 40% sisanya akan digunakan untuk akuisisi, modal kerja, dan pembayaran kompensasi restrukturisasi kontrak pemasokan batubara selama umur tambang menjadi kontrak pemasaran dan penjualan batubara.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya terkait penerbitan saham berikut ini yang pencatatannya pada laporan keuangan konsolidasian ini langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat:

b. Public Offering of Shares

On October 31, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-11754/BL/2011 to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 1,500 per share of 650,000,000 shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2011. In conjuction herewith the Company, on behalf of its founding shareholders, also listed the entire 2,350,000,000 founder shares, thus listing the entire 3,000,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

Approximately 60% of the proceeds from the offering was used by the Company for further development of Muba project, and the remaining 40% was used for acquisitions, working capital purpose, and compensation payment on the restructuring of life of mine coal supply agreement to coal marketing and selling agreement.

Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the related share issuance costs and were recorded in these consolidated financial statements as deduction from the cash proceeds from the public:

	Jumlah/ *Amount*	
Jumlah lembar saham	650.000.000	Total Shares
Harga penawaran (Rupiah nilai penuh)	1.500	Offering price (Rupiah full amount)
Jumlah dana dari publik (jutaan Rupiah)	975.000	Total proceeds from public (million Rupiah)
Diukur kembali dalam ribuan Dolar Amerika Serikat	109.146	As remeasured in thousands United States Dollar
Biaya penerbitan saham (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	(12.605)	Share issuance cost (in thousands United States Dollar)
Dana Penawaran Umum Saham Perdana - bersih (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	96.541	Proceeds from Initial Public Offering - net (in thousands United States Dollar)

	Jumlah/ *Amount*	
Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham	14.553	Recorded as share capital at par value of Rp 200 (full amount) per share
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 1.300 (nilai penuh) bersih setelah dikurangkan dengan beban Penawaran Umum Saham Perdana	81.988	Recorded as additional paid in capital of Rp 1,300 (full amount) - net after deduction of Initial Public Offering related expenses
	96.541	

Pada tanggal 27 Mei 2019, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 10% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dan pada tanggal 25 November 2019, melalui RUPSLB, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US$ 30.450.

On May 27, 2019, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 10% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share, and on November 25, 2019, through RUPSLB, the Company's shareholders agreed the plan to settle part of the Group's payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US$ 30,450.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2021.

On May 25, 2021, the Group's issued 131,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,100 per share and nominal value of Rp 200 per share. On May 25, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 19 Juli 2022, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 9,58% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham.

On July 19, 2022, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 9.58% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share.

Pada tanggal 22 September 2022, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2022.

On September 22, 2022, the Group's issued 300,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 250 per share and nominal value of Rp 200 per share. On September 22, 2022, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Entitas Pengendalian Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries, Jointly Controlled Entities and Associates

As of December 31, 2023 and 2022, the percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Aktivitas Usaha/ *Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest* 2023 dan/*and* 2022 %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2023	2022
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*						
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00	4	4
PT Citra Global Artha (CGA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00	-	-
PT Optima Persada Energi (OPE)	Jakarta	Investasi/*Investment*	-	100,00	403.384	300.075
PT Optima Coal (OC)	Jakarta	Investasi/*Investment*	-	50,33	2.820	2.820
PT Atlas Daya Energi (ADE)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture*	-	100,00	65	64
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture*	-	89,29	129.565	101.719
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
PT Diva Kencana Borneo (DKB)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2010	100,00	32.198	29.468
PT Aquela Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Investasi/*Investment*	-	100,00	50.491	33.349
PT Papua Inti Energi (PIE)	Papua	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00	65	65
PT Karya Manunggal (KM)	Papua	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00	29	29
PT Sriwijaya Bara Logistik (SBL)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Logistik/*Logistic*	2015	74,44	53.549	41.083
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Logistik/*Logistic*	2015	74,40	76.722	61.718
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2011	69,80	139.378	116.849
PT Gorby Energy (GE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	80,00	51.784	33.512
PT Gorby Global Energi (GGE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	80,00	65	65
PT Hanson Energy (HE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2011	80,00	196.477	139.431
PT Cipta Wanadana (CWD)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	65,00	205	205
PT Bara Karya Agung (BKA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,40	5	5

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Aktivitas Usaha/ *Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest* 2023 dan/*and* 2022 %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2023	2022
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
PT Karya Borneo Agung (KBA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,08	324	324
PT Anugerah Energi (AE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	51,00	2.414	2.413
PT Inti Buana Mining (IBM)	Jakarta	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	65,00	394	394
PT Alhasanie (ALH)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2011	100,00	86.202	63.311
PT Borneo Minerals (BM)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2010	75,00	4.381	4.746
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and service*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	79,73	22	22
PT Ogan Energi (OE)	Jakarta	Pembangunan, perindustrian, perdagangan dan jasa/ *Construction, industry, trading and services*	-	80,00	4	4
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture*	-	100,00	16	16
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and service*	-	100,00	649	636
PT Nusantara Mapan Lestari (NML)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and service*	-	100,00	32	32
Entitas asosiasi/*Associate*						
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,00	1.348	1.348
PT Rajawali Maju Sejahtera (RMS)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture*	-	35,00	49	50
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2018	49,00	50.270	37.303
Entitas pengendalian bersama/ *Joint Venture entity*						
Lotus Capital Resources Pte. Ltd. (LCR)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/*Investment*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,00	2	2

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 follows:

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba (Rugi) / *Share in Profit (Loss)*
	%		
SBL	25,65	7.161	1.267
MMJ	25,60	3.189	285
OC	49,67	(841)	(3)
GPU	20,00	(1.473)	(225)
AE	49,00	(1.120)	(6)
HE	20,00	(2.767)	(415)

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba (Rugi) / *Share in Profit (Loss)*
	%		
SBL	25,65	5.894	967
MMJ	25,60	2.904	972
OC	49,67	(838)	18
GPU	20,00	(859)	1.507
AE	49,00	(1.114)	30
HE	20,00	(2.158)	1.054

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	2023						2022						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Aset Lancar	16.334	17.139	19	58.780	17	66.342	13.159	16.295	21	39.265	18	45.425	Current assets
Aset tidak lancar	37.216	59.583	2.801	80.598	2.397	130.135	27.924	45.422	2.799	77.584	2.395	94.005	Noncurrent assets
Jumlah Aset	53.550	76.722	2.820	139.378	2.414	196.477	41.083	61.717	2.820	116.849	2.413	139.430	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	15.476	31.659	5.175	65.575	4.375	69.390	9.561	18.046	4.934	34.952	4.454	38.512	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.174	32.870	201	81.382	326	136.738	9.440	32.901	429	88.824	233	106.494	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	26.650	64.529	5.376	146.957	4.701	206.128	19.001	50.947	5.363	123.776	4.687	145.006	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	26.900	12.193	(2.556)	(7.579)	(2.287)	(9.651)	22.082	10.770	(2.543)	(6.927)	(2.274)	(5.576)	Total Equity (Capital Deficiency)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statements of profit or loss for and other comprehensive loss

	2023						2022						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Pendapatan	27.275	23.454	-	99.808	-	107.718	12.255	15.987	-	68.485	-	79.699	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	6.555	1.538	(12)	(1.423)	(12)	(3.268)	4.917	4.956	66	7.198	61	11.284	Income (loss) before tax
Beban komprehensif lain	(19)	(38)	-	75	-	75	(40)	(57)	-	(13)	-	(13)	Other comprehensive loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif	4.958	1.115	(12)	(1.123)	(12)	(2.625)	3.783	3.797	66	5.590	61	8.968	Total comprehensive income (loss)

Arus kas / Cash flows

	2023						2022						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Operasi	8.577	15.264	229	1.898	(9)	8.437	575	201	27	11.542	23	3.298	Operating
Investasi	(10.597)	(17.311)	(1)	(21.146)	(1)	(25.590)	1.016	1.227	7	(25.391)	7	(30.272)	Investing
Pendanaan	2.036	1.857	(227)	18.311	10	15.827	(1.678)	(1.250)	(34)	14.927	(30)	28.898	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	16	(190)	1	(937)	-	(1.326)	(87)	178	-	1.078	-	1.924	Net increase (decrease) in cash

d. Area Pertambangan / Mining Area

Area Eksplorasi dan Pengembangan / Exploration and Development Area

Lokasi/ *Location*	Nama Pemilik Izin Lokasi/ *Concession Owner*	Tanggal Perolehan Izin/ *Date of Obtaining Permit*	Tanggal Berakhir Izin/ *Expiry Date of Permit*
Ogan Komering Ulu	HEB	8 Januari/*January* 2010	7 Januari/*January* 2030
Berau	KEP	29 September 2011	29 September 2026
Berau	CGA *)	17 Juni/*June* 2009	19 Mei/*May* 2014
Mamberamo	PIE *)	21 September 2007	21 September 2010
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	26 Agustus/*August* 2011	15 Agustus/*August* 2026
Mamberamo	KM *)	21 September 2007	21 September 2010
Musi Rawas	GGE *)	7 September 2009	7 September 2014
Musi Banyuasin	CWD *)	14 Oktober/*October* 2009	14 Oktober/*October* 2014
Kutai Barat	KBA	19 April 2010	18 April 2028
Kutai Barat	BKA *)	26 Januari/*January* 2010	26 Januari/*January* 2013

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi/
as of the completion date of consolidated financial statements, the entities has not obtained renewal of the exploration licenses.

Berdasarkan surat dari Kementerian Investasi/BKPM tanggal 11 Februari 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) milik KBA dan KEP entitas anak.

Based on letters from the Ministry of Investment/BKPM dated February 11, 2022, the Government of Republic of Indonesia has determined the revocation of the Operation Production Mining Business Licenses (IUP OP) owned by KBA and KEP, subsidiaries.

Area Eksploitasi / Exploitation Area

Lokasi/ *Location*	Nama Pemilik Izin Lokasi/ *Concession Owner*	Tanggal Perolehan Izin/ *Date of Obtaining Permit*	Tanggal Berakhir Izin/ *Expiry Date of Permit*	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga (dalam Jutaan Metrik Ton)/ *Total Proven and Probable Reserves (in Million Metric Tons)*	Jumlah Sumber Daya Terukur dan Terunjuk (dalam Jutaan Metrik Ton)/ *Total Measured and Indicated Resources (in Million Metric Tons)*
Musi Rawas (*)	GPU	1 Juni/*June 2009*	31 Mei/*May 2029*	48,33	104,60
Kutai Barat (**)	DKB	18 Agustus/*August* 2009	18 Agustus/*August* 2029	13,31	34,74
Kutai Barat (***)	ALH	21 Desember/*December* 2016	21 Desember/*December* 2026	4,90	3,60
Kutai Barat (****)	BM	7 Januari/*January* 2011	7 Januari/*January* 2017	0,37	2,20
Ogan Komering Ulu - Timur (Martapura) (*)	HE	21 November 2009	21 November 2019	-	13,20
Ogan Komering Ulu (Baturaja) (*****)	HE	8 Januari /*January* 2010	8 Januari/*January* 2030	194,80	347,20
Musi Rawas (*)	GE	1 Juni /*June* 2009	13 Mei/*May* 2029	16,40	63,10

(*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis NRM, geologis independen, pada bulan Juli 2018 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2023. Jumlah ini tidak diaudit.

(*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by NRM, an independent geologist, in July 2018 after being reduced by the coal production until December 31, 2023. These figures are unaudited.

(**) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo, pada bulan Januari 2013 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2023. Jumlah ini tidak diaudit.

(**) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, Britmindo, in January 2013 after being reduced by the coal production until December 31, 2023. These figures are unaudited.

(***) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh team geologis internal pada bulan Juli 2020 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2023. Jumlah ini tidak diaudit.

(***) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by internal geologist team, in July 2020 after being reduced by the coal production until December 31, 2023. These figures are unaudited.

(****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, SRK Consulting, pada bulan Juli 2012. Jumlah ini tidak diaudit.

(****) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, SRK Consulting, in July 2012. These figures are unaudited.

(*****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh internal geologis Perusahaan pada bulan Januari 2013. Jumlah ini tidak diaudit.

(*****) Total coal reserves and resources above were based on report issued by the Company's internal geologist in January 2013. These figures are unaudited.

e. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jay T. Oentoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Commissioners
		Ir. Yap Suci Kuswardani M.		
Komisaris Independen	:	Notariza Taher	:	Independent Commissioners
		Justinus Supartono		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Andre Abdi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Hans Jurgen Kaschull	:	Vice President Director
Direktur	:	Joko Kus Sulistyoko	:	Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 sebagai berikut:

Ketua	:	Notariza Taher	:	Chairman
Anggota	:	Reynold M. Batubara	:	Member
Anggota	:	Justinus Supartono	:	Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebanyak 358 dan 349 karyawan.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Employees, Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2023 and 2022, based on Notarial Deed No. 19 dated October 11, 2022 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's management consist of the following:

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority/OJK.

The members of Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 based on Resolution Letters of Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016, follows:

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 358 and 349 employees (unaudited), respectively.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 28, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US$) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	2023	2022	Foreign Currency
	US$	US$	
1 Rupiah	0,000065	0,000064	1 Rupiah
1 Dolar Australia	0,685352	0,673371	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	0,759707	0,741153	1 Singapore Dollar

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

2) untuk diperdagangkan,

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

2) held primarily for the purpose of trading, or

3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

2) untuk diperdagangkan,

3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1) expected to be settled in the normal operating cycle,

2) held primarily to the purpose of trading,

3) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Financial assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted funds and reclamation and mine closure guarantees are included in this category.

2. Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following condition are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial asset; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, kategori ini meliputi investasi pada PT ABM Investama Tbk.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(b) The contractual term of the financial asset give rise on specified dated to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gain or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or losses is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's investment in PT ABM Investama Tbk is classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki liabiltas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial liabilities at amortized cost categories.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's trade accounts payable - third parties, other liablities, accrued expenses and long-term loans are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reclassifications of Financial Assets

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrument Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average basis which includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities.

Persediaan bahan bakar dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan cadangan persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dan suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Fuel and spareparts supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis less provision for obsolete items, if any. Fuel and spareparts supplies are charged to production costs in the period they are used.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas dari perubahan aset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the net changes in net assets of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan Infrastruktur	10 - 20	Buildings and Infrastructures
Infrastruktur pelabuhan	10 - 18	Port infratructure
Infrastruktur jalan	10 - 17	Road infrasructure
Mesin dan peralatan	4 - 16	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

I. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrating mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “Properti pertambangan - tambang dalam pengembangan”.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “Mining properties - mines under development”.

m. Properti Pertambangan

m. Mining Properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditures incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e.right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as property and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang berproduksi".

No depreciation is recognized for "Mines under development" until they are reclassified as "Mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the "Mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditures will flow to the Group. Otherwise, such expenditures are classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

"Mines under development" and "Mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

n. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

n. Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit will improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan.

o. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Hak Kontraktual

Hak kontraktual terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara, serta hak atas jalan.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga.

Hak atas jalan merupakan kompensasi yang dibayarkan Grup atas akses penuh dan hak atas penggunaan jalan yang memperbolehkan Grup untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan yang izin nya dimiliki oleh pihak ketiga selama periode tertentu.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku Izin Usaha Pertambangan (IUP), mana yang lebih pendek. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2q.

Contractual Rights

Contractual rights consist of reacquired rights of coal supply and marketing contract, and the right of way.

Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party.

Right of way represent compensation paid by the Group for the full access and transportation rights of way to the Group to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas which rights owned by a third party for the certain period.

Intangible assets have finite lives and carried at cost less accumulated amortization and impairment losses.

Amortization is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the Mining License (IUP). The Group assesses at the consolidated statements of financial position date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2q.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

p. Lease Transaction

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset, included in property and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Short term-leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Revenue from delivery of the services is recognized when the services are rendered.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

s. Borrowings Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are calculated by dividing the profit (loss) attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

x. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance cost.

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan dan tidak melebihi nilai tercatatnya.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year not excluding its carrying amount.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas LCR, karena keputusan terkait akvititas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require uninanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over LCR, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	15.325	4.756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	60.283	29.771	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	40.223	39.409	Other accounts receivable - net
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	3.265	2.627	Reclamation and mine closure guarantees
Dana yang dibatasi pencairannya	3.115	8.824	Restricted funds
Jumlah	122.211	85.387	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa ruangan dan alat berat termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicle. The Group has determined those leases meet criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial spaces and heavy equipment leases are short-term leases and applied PSAK No. 73, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property and equipment.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 11.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 11.

c. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

c. Exploration and Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

d. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 35, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP 78) mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Oleh karena itu Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2x, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

d. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure

As discussed in Note 35, Government Regulation No. 78/2010 (GR 78) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Therefore, the Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.

As discussed in Note 2x, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US$ 1.324 dan US$ 480 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai.

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value amounting to US$ 1,324 and US$ 480 respectively, as of December 31, 2023 and 2022, is adequate.

f. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

f. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

g. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	21.745	21.659	Investments in associates and joint ventures
Aset tetap - bersih	73.923	72.790	Property and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	1.618	178	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan - bersih	138.201	124.004	Mining properties - net
Aset takberwujud - bersih	55.706	57.806	Intangible assets - net
Jumlah	291.193	276.437	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

h. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

h. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others rate of salary increase and discount rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar US$ 2.205 dan US$ 1.893 (Catatan 28).

i. Perhitungan Cadangan Batubara

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (Kode JORC).

Untuk mengestimasi cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup.

j. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

As of December 31, 2023 and 2022, consolidated long-term employee benefits liability amounted to US$ 2,205 and US$ 1,893, respectively (Note 28).

i. Determination of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally extracted from the Group’s properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the JORC Code).

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Changes in reported reserves may affect the Group’s financial results and financial position.

j. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements’ carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian masing-masing sebesar US$ 3.515 dan US$ 3.214 (Catatan 29).

As of December 31, 2023 and 2022, consolidated deferred tax assets - net amounted to US$ 3,515 and US$ 3,214, respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 37)	82	82	Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	22	24	U.S. Dollar
Jumlah Kas	104	106	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.316	3.417	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	760	1.075	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	26	51	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	13	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 10)	15	16	Others (below US$ 10 each)
Jumlah	9.143	4.570	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	864	35	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	17	18	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10	10	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 10)	17	17	Others (below US$ 10 each)
Jumlah	908	80	Subtotal
Jumlah Bank	10.051	4.650	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.170	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	15.325	4.756	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,28%	-	Rupiah

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / 5. Trade Accounts Receivable - Third Parties

a. Berdasarkan Pelanggan / a. By Debtor

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.377	906	Related party (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pada Semesta Utama	7.412	1.493	PT Pada Semesta Utama
PT Bara Sentosa Lestari	6.801	5.155	PT Bara Sentosa Lestari
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	6.754	-	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
Noble Resources International Pte Ltd	5.345	-	Noble Resources International Pte Ltd
PT Etika Sumber Alam	5.209	989	PT Etika Sumber Alam
PT Triaryani	4.433	3.713	PT Triaryani
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	3.533	-	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
PT Optima Enviro Resources	3.339	3.326	PT Optima Enviro Resources
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mils	2.413	-	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mils
Avra International DMCC	2.137	6.497	Avra International DMCC
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.663	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara	1.372	1.327	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Kobexindo Cement	1.327	-	PT Kobexindo Cement
PT PLN Nusantara Power	1.091	-	PT PLN Nusantara Power
PT Semesta Andalan Energi	1.086	1.066	PT Semesta Andalan Energi
PT Semen Imasco Asiatic	1.021	3.874	PT Semen Imasco Asiatic
PT Paiton Energy	-	1.592	PT Paiton Energy
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 1.000)	6.912	3.473	Others (below US$ 1.000 each)
Jumlah	61.848	32.505	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.942)	(3.640)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	57.906	28.865	Net
Jumlah	60.283	29.771	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	8.339	906	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	27.039	24.154	1 month - 3 months
Lebih dari 3 bulan	28.847	8.351	More than 3 months
Jumlah	64.225	33.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.942)	(3.640)	Allowance for impairment
Bersih	60.283	29.771	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	21.053	21.327	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 37)	43.172	12.084	Rupiah (Note 37)
Jumlah	64.225	33.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.942)	(3.640)	Allowance for impairment
Bersih	60.283	29.771	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.640	2.407	Balance at the beginning of the year
Penambahan	500	1.233	Provision
Pemulihan	(198)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	3.942	3.640	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management's believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp 92.655 juta (setara dengan US$ 6.010) dan Rp 5.883 juta (setara dengan US$ 374) dijadikan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

As of December 31, 2023 and 2022, the trade accounts receivable of the Group amounting to Rp 92,655 million (equivalent to US$ 6,010) and Rp 5,883 million (equivalent to US$ 374) are used as collateral on long-term loans (Note 17).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

a. Piutang Lancar Lain-lain

a. Other Accounts Receivable – Current

	2023	2022	
PT Selaras Indah Pratama	20.061	19.761	PT Selaras Indah Pratama
PT Prima Multi Artha (Catatan 33h)	3.442	3.442	PT Prima Multi Artha (Note 33h)
PT Inti Alam Murni	2.488	2.329	PT Inti Alam Murni
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 500)	5.126	329	Others (below US$ 500 each)
Jumlah	31.117	25.861	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.285)	(3.235)	Allowance for impairment
Bersih	27.832	22.626	Net

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current accounts receivable based on currencies follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	21.165	24.676	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 37)	9.952	1.185	Rupiah (Note 37)
Jumlah	31.117	25.861	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.285)	(3.235)	Allowance for impairment
Bersih	27.832	22.626	Net

Piutang lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

Other accounts receivable - current mainly consist of non-interest bearing loans granted to third parties.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.235	3.155	Balance at the beginning of the year
Penambahan	66	290	Provision
Pemulihan	(16)	(210)	Recoveries
Saldo akhir tahun	3.285	3.235	Balance at the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

Management believes that the allowance for impairment of other accounts receivable is adequate to cover possible loss on these receivables.

b. Piutang Tidak Lancar Lain-lain

b. Other Accounts Receivable – Noncurrent

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	7.961	3.604	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Optima Enviro Resources	2.840	2.485	PT Optima Enviro Resources
PT Prima Multi Artha (Catatan 33h)	1.487	1.487	PT Prima Multi Artha (Note 33h)
PT Michelle Charmaine Investment	739	725	PT Michelle Charmaine Investment
PT Saskia Investment	739	725	PT Saskia Investment
PT PLN Batubara Investasi (Catatan 33i)	-	8.801	PT PLN Batubara Investasi (Notes 33i)
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 300)	77	408	Others (below US$ 300 each)
	5.882	14.631	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.452)	(1.452)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	4.430	13.179	Subtotal - net
Jumlah	12.391	16.783	Total

Rincian piutang tidak lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other noncurrent accounts receivable based on currencies follows:

	2023	2022	
Rupiah (Catatan 37)	5.956	14.705	Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	7.887	3.530	U.S. Dollar
Jumlah	13.843	18.235	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.452)	(1.452)	Allowance for impairment
Bersih	12.391	16.783	Net

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.452	969	Balance at the beginning of the year
Penambahan - bersih	-	483	Provision - net
Saldo akhir tahun	1.452	1.452	Balance at the end of the year

Piutang non-usaha dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment tidak dikenakan bunga dan dijamin dengan kepemilikan saham kedua entitas tersebut masing-masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.

Non-trade receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are non interest bearing and guaranteed by their investments in shares of KBA of 125 shares each and in BKA of 25 shares each.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on these receivables.

7. Persediaan / 7. Inventories

	2023	2022	
Batubara	29.561	14.695	Coal
Bahan bakar	341	292	Fuel
Jumlah	29.902	14.987	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.324)	(480)	Allowance for decline in value
Bersih	28.578	14.507	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan batubara adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in value of coal inventories follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	480	1.295	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pengurangan) - bersih	844	(815)	Addition (recovery) - net
Saldo akhir tahun	1.324	480	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on these inventories.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Inventories are used as collateral on long-term loans (Note 17).

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / 8. Advances and Prepayments

a. Uang Muka / a. Advances

	2023	2022	
Pemasok	42.338	40.823	Suppliers
Pembelian persediaan	2.098	2.739	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	1.540	-	Purchase of property and equipment
Lain-lain	8.377	9.190	Others
Jumlah	54.353	52.752	Total

Uang muka terutama merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak ketiga lainnya di mana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances mainly represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as of the consolidated financial statements date.

b. Biaya Dibayar Dimuka / b. Prepayments

	2023	2022	
Royalti dan *dead rent*	223	-	Royalty and dead rent
Sewa	140	168	Rent
Asuransi	65	74	Insurance
Lain-lain	800	1.180	Others
Jumlah	1.228	1.422	Total

9. Investasi / 9. Investments

	2023			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Ekuitas atas laba (rugi) bersih/ *Share in net income (loss)*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas asosiasi/*Associate:*				
BKL	11.930	-	87	12.017
RUK	1.571	-	(1)	1.570
RMS	-	-	-	-
Jumlah/Subt*otal*	13.501	-	86	13.587
Entitas pengendalian bersama/*Joint venture:*				
LCR	8.158	-	-	8.158
Jumlah/*Total*	21.659	-	86	21.745

	2022			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Ekuitas atas laba bersih/ *Share in net income*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas asosiasi/*Associate:*				
BKL	11.135	-	795	11.930
RUK	1.571	-	-	1.571
RMS	-	-	-	-
Jumlah/Subt*otal*	12.706	-	795	13.501
Entitas pengendalian bersama/*Joint venture:*				
LCR	8.158	-	-	8.158
Jumlah/*Total*	20.864	-	795	21.659

Investasi dalam Ventura Bersama

LCR merupakan ventura bersama Grup dengan Cascade Gold Limited, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. LCR adalah pemegang hak ekslusif atas pelaksanaan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan milik PT Bumi Persada Permai (BPP). Pada tanggal 31 Desember 2023, LCR belum melakukan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan BPP.

Investment in Joint Venture

LCR is a joint venture of the Group with Cascade Gold Limited with 50% ownership each. LCR is the holder of exclusive rights to conduct coal exploration activities within the forestry concession area of PT Bumi Persada Permai (BPP). As of December 31, 2023, there has been no coal exploration activities conducted by LCR in BPP's forestry concession area.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi / 10. Exploration and Evaluation Assets

	2023	2022	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	5.065	5.065	Beginning balance
Penambahan	1.440	-	Additions
Saldo akhir	6.505	5.065	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.887)	(4.887)	Allowance for impairment
Nilai tercatat	1.618	178	Net book value

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	4.887	923	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	3.964	Provision
Saldo akhir tahun	4.887	4.887	Balance at the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible losses from exploration and evaluation assets.

11. Aset Tetap / 11. Property and Equipment

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Change during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Harga perolehan						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	4.252	-			4.252	Land
Bangunan dan infrastruktur	37.139	33	(3)	318	37.487	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	15.654	1	-	382	16.037	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	19.498	1.436	-	6.342	27.276	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	22.825	1.570	-	4.262	28.657	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.492	59	-	10	1.561	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	4.310	-	-	(2.349)	1.961	Vehicles
Aset dalam pembangunan	18.032	5.060	-	(8.965)	14.127	Construction in progress
Jumlah	123.202	8.159	(3)	-	131.358	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	17.223	631	(3)	-	17.851	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	3.933	1.069	-	-	5.002	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	6.390	3.534	-		9.924	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	19.474	1.452	-	363	21.289	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.454	16	-	-	1.470	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	1.938	324	-	(363)	1.899	Vehicles
Jumlah	50.412	7.026	(3)	-	57.435	Total
Nilai Tercatat	72.790				73.923	Net Book Value

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Perubahan selama tahun 2022/ *Change during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Harga perolehan						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	4.259	-	(7)	-	4.252	Land
Bangunan dan infrastruktur	37.132	12	(59)	54	37.139	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	15.295	-	-	359	15.654	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	10.685	-	-	8.813	19.498	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	20.791	501	-	1.533	22.825	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.453	39	-	-	1.492	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	2.860	2.349	-	(899)	4.310	Vehicles
Aset dalam pembangunan	25.816	2.089	(13)	(9.860)	18.032	Construction in progress
Jumlah	118.291	4.990	(79)	-	123.202	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	16.587	651	(15)	-	17.223	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	2.890	1.043	-	-	3.933	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	3.557	2.833	-	-	6.390	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	17.848	1.504	-	122	19.474	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.434	20	-	-	1.454	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	1.952	108	-	(122)	1.938	Vehicles
Jumlah	44.268	6.159	(15)	-	50.412	Total
Nilai Tercatat	74.023				72.790	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the write-off of certain property and equipment with details as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	3	66	Cost
Akumulasi penyusutan	(3)	(15)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	-	(51)	Loss on write-off

Pada tahun 2022, pengurangan aset dalam pembangunan dengan nilai tercatat masing US$ 13 terutama merupakan penyesuaian atas nilai kontrak.

In 2022, deduction of construction in progress with total carrying amount of US$ 13, mainly represents contract value adjustment.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26a)	6.744	5.608	Cost of revenues (Note 26a)
Beban usaha (Catatan 26b)	282	551	Operating expenses (Note 26b)
Jumlah	7.026	6.159	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ *Percentage of Completion (Unaudited)*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
Pembangunan *hauling road*	11.045	80%	2024	Construction of hauling road
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	2.286	80%	2024	Coal processing infrastructure
Kamp dan infrastruktur	796	80%	2024	Camp and infrastructure
Jumlah	14.127			Total

	2022	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ *Percentage of Completion (Unaudited)*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
Pembangunan *hauling road*	14.748	80%	2023	Construction of hauling road
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	2.754	80%	2023	Coal processing infrastructure
Kamp dan infrastruktur	158	85%	2023	Camp and infrastructure
Pembangunan pelabuhan	369	80%	2023	Construction of port
Lain-lain	3	90%	2023	Others
Jumlah	18.032			Total

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Certain property and equipment have been pledged as collateral for long-term loans (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

12. Properti Pertambangan / 12. Mining Properties

	2023					
	Akuisisi Hak Pertambangan/ *Acquisition of Mining Rights*	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ *Stripping Activity Assets*	Tambang Dalam Pengembangan/ *Mines Under Development*	Tambang yang Berproduksi/ *Mines in Production*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat						**Cost**
Saldo awal	11.870	44.030	11.476	72.607	139.983	Beginning balance
Penambahan	-	20.436	3.302	-	23.738	Addition
Reklasifikasi	-	-	(3.472)	3.472	-	Reclassfication
Jumlah	11.870	64.466	11.306	76.079	163.721	**Total**
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Saldo awal	(220)	(7.633)	-	(6.871)	(14.724)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	(37)	(7.357)	-	(2.147)	(9.541)	Amortization during the year
Jumlah	(257)	(14.990)	-	(9.018)	(24.265)	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.255)		(1.255)	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	11.613	49.476	10.051	67.061	138.201	**Net book value**

	2022					
	Akuisisi Hak Pertambangan/ *Acquisition of Mining Rights*	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ *Stripping Activity Assets*	Tambang Dalam Pengembangan/ *Mines Under Development*	Tambang yang Berproduksi/ *Mines in Production*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat						**Cost**
Saldo awal	11.870	24.129	11.302	70.884	118.185	Beginning balance
Penambahan	-	19.901	1.897	-	21.798	Addition
Reklasifikasi	-	-	(1.723)	1.723	-	Reclassfication
Jumlah	11.870	44.030	11.476	72.607	139.983	**Total**
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Saldo awal	(197)	(4.238)	-	(5.418)	(9.853)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	(23)	(3.395)	-	(1.453)	(4.871)	Amortization during the year
Jumlah	(220)	(7.633)	-	(6.871)	(14.724)	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.255)	-	(1.255)	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	11.650	36.397	10.221	65.736	124.004	**Net book value**

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortization of mining properties are allocated to the cost of revenues.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti pertambangan.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from mining properties.

13. Aset Takberwujud / 13. Intangible Assets

	Goodwill/ *Goodwill*	Hak Atas Kontrak Pemasokan dan Pemasaran Batubara/ *Right of Coal Supply and Marketing Contracts*	Hak atas Jalan/ *Right of Way*	Jumlah/*Total*	
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2022	2.048	51.783	7.542	61.373	Net book value as of January 1, 2022
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.308)	(211)	(1.519)	Amortization during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022	2.048	50.475	7.331	59.854	Net book value as of December 31, 2022
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.793)	(307)	(2.100)	Amortization during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023	2.048	48.682	7.024	57.754	Net book value as of December 31, 2023

Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan dan OPE atas akusisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Goodwill

This represents goodwill which resulted from the Company and OPE's acquisition of the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak	2023 dan/*and* 2022	Name of Subsidiaries
PT Optima Persada Energi	1.645	PT Optima Persada Energi
PT Gorby Putra Utama	207	PT Gorby Putra Utama
PT Hanson Energy	119	PT Hanson Energy
PT Diva Kencana Borneo	77	PT Diva Kencana Borneo
Jumlah	2.048	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2q.

Management tests goodwill for impairment in accordance with the policies described in Note 2q.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual (FVLCTS), menggunakan arus kas yang didiskontokan sepanjang umur tambang. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS mencakup cadangan batubara yang dapat ditambang, harga jual batubara, rasio pengupasan, rencana produksi, biaya-biaya operasi, dan tingkat diskonto.

The recoverable amount of the cash generating units were determined based on fair value less costs to sell (FVLCTS), using discounted cash flows over the period of life of mine. The key assumptions used in the FVLCTS calculations include mineable coal reserves, coal selling prices, stripping ratios, production schedule, operating costs, and discount rate.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara selama umur tambang yang dipegang oleh pihak ketiga. Selama hak atas kontrak ini dipegang oleh pihak ketiga, Grup tidak diperbolehkan melakukan penjualan batubara ke pengguna akhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara akan memungkinkan Grup untuk menikmati manfaat ekonomis di masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup sepanjang sisa umur tambang dari setiap area konsesi batubara yang bersangkutan, jika dibandingkan dengan ketika Grup masih terikat kontrak tersebut dengan pihak ketiga.

Rights of coal supply and marketing contract

Rights of coal supply and marketing contract represent contractual intangible asset arising from the cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply and marketing contract that was held by a third party. At the time the rights under these contracts were held by a third party, the Group is not allowed to make coal sales to end users.

Management believes that the reacquisition of the rights over the coal supply and marketing contracts will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area, as compared to when the Group was still bounded by such agreements with third parties.

Hak atas jalan

Hak atas jalan merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan hak untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan pihak ketiga (Catatan 33c).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Right of way

Right of way represents contractual intangible asset arising from the cost to acquire the right to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas of a third party (Note 33c).

Management believes that there is no further impairment of the carrying amounts of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Accounts Payable - Third Parties

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor / By Supplier/Contractor

	2023	2022	
PT Rimba Perkasa Utama	30.579	12.352	PT Rimba Perkasa Utama
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera	12.922	7.142	PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera
PT Jetty Inti Kreasi	1.294	-	PT Jetty Inti Kreasi
PT Triaryani	1.097	557	PT Triaryani
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 1.000)	4.859	5.268	Others (below US$ 1,000 each)
Jumlah	50.751	25.319	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / By Currency

	2023	2022	
Rupiah (Catatan 37)	48.747	23.448	Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	2.004	1.871	U.S. Dollar
Jumlah	50.751	25.319	Total

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan.

Trade accounts payable represent amounts owed to third parties, mainly to mining contractors.

15. Beban Akrual / 15. Accrued Expenses

	2023	2022	
Kontraktor	46.155	17.877	Contractors
Sewa	11.795	9.243	Rent
Biaya manajemen	9.629	12.151	Management fee
Bunga	6.701	4.065	Interest
Gaji	2.167	440	Salaries
Biaya karyawan	2.095	-	Employee cost
Bahan bakar	2.015	148	Fuel
Iuran eksploitasi	1.013	4.719	Exploitation fee
Konsultan	303	665	Consultant
Lain-lain	2.309	13.690	Others
Jumlah	84.182	62.998	Total

16. Utang Lain-lain / 16. Other Liabilities

	2023	2022	
Utang lancar lain-lain - pihak ketiga			Other current liabilities - third parties
Noble Resources Pte. Ltd.	36.284	36.571	Noble Resources Pte. Ltd.
PT Rimba Perkasa Utama	15.780	4.190	PT Rimba Perkasa Utama
PT Bumi Persada Permai	15.758	16.109	PT Bumi Persada Permai
PT Mutiara Tanjung Lestari	6.892	8.318	PT Mutiara Tanjung Lestari
PT Sriwijaya Inti Daya	3.500	3.500	PT Sriwijaya Inti Daya
PT Pada Semesta Utama	2.155	-	PT Pada Semesta Utama
PT Grand Indo Perkasa	1.958	2.292	PT Grand Indo Perkasa
PT Selaras Indah Pratama	1.684	-	PT Selaras Indah Pratama
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	1.421	1.561	PT Lancar Jaya Mandiri Abadi
Standard Chartered	1.377	-	Standard Chartered
PT Ranyza Gold	1.333	-	PT Ranyza Gold
PT Trinatha Makmur Mineral	1.090	-	PT Trinatha Makmur Mineral
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US$ 1.000)	11.291	462	(below US$ 1.000 each)
Jumlah	100.523	73.003	Total
Utang tidak lancar lain-lain			Other noncurrent accounts payable
Pihak berelasi (Catatan 31)	6.320	4.726	Related party (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Trade	8.475	8.968	Standard Chartered Trade
PT Bahtera Mining Utama	7.161	-	PT Bahtera Mining Utama
PT Rimba Perkasa Utama	6.482	6.473	PT Rimba Perkasa Utama
PT Ranyza Gold	5.451	-	PT Ranyza Gold
PT Panca Mega Makmur	1.584	-	PT Panca Mega Makmur
PT AKR Corporindo Tbk	1.124	1.109	PT AKR Corporindo Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.032	-	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Anugerah Covindo Indonesia	-	16.489	PT Anugerah Covindo Indonesia
PT Omega Mining Services	-	6.303	PT Omega Mining Services
PT Bahana Selaras Alam	-	3.977	PT Bahana Selaras Alam
New Century Technology Ltd	33	3.514	New Century Technology Ltd
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US$ 1.000)	9.077	15.258	(below US$ 1.000 each)
Jumlah	46.739	66.817	Total
Jumlah	147.262	139.820	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities based on currencies follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	101.788	110.029	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 37)	45.451	29.787	Rupiah (Note 37)
Dolar Australia (Catatan 37)	22	-	Australia Dollar (Note 37)
Dolar Singapura (Catatan 37)	1	4	Singapore Dollar (Note 37)
Jumlah	147.262	139.820	Total

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa profesional, jasa operasi tambang, konsultasi dan uang muka untuk kegiatan perdagangan batubara dengan pihak ketiga.

Other liabilities mainly represent professional fees, mining operations related payables, consultancy fees and advances for third party coal trading.

17. Pinjaman Jangka Panjang / 17. Long term Loan

	2023	2022	
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	10.124	10.158	PT Bank Sinarmas Tbk
Skyhills Capital SPC	7.639	7.487	Skyhills Capital SPC
Dolar Amerika Serikat			Dolar Amerika Serikat
Skyhills Capital SPC	58.586	59.741	Skyhills Capital SPC
Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.	10.161	11.913	Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.
Xinyang Road Limited	8.209	-	Xinyang Road Limited
Kingdom Power Investment Ltd.	1.560	1.560	Kingdom Power Investment Ltd.
New Century Technology Ltd.	430	430	New Century Technology Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	8.473	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	96.709	99.762	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.797	10.215	Less current portion
Bagian jangka panjang	83.912	89.547	Long-term portion

PT Bank Permata Tbk (PERMATA), PT Bank DBS Indonesia (DBSI) dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Permata Tbk (PERMATA), PT Bank DBS Indonesia (DBSI) and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

(i) PERMATA

Pada tanggal 5 Mei 2011, PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka (TL) dengan nilai keseluruhan sebesar US$ 4.000 kepada Perusahaan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset milik Perusahaan yang berada di lokasi tambang PT Berau Bara Energi (BBE), entitas anak yang telah dilepas.

(i) PERMATA

On May 5, 2011, PERMATA agreed to provide the Company with a term-loan (TL) facility in an aggregate amount of US$ 4,000. This facility is used to refinance the assets of the Company located at at mine site of PT Berau Bara Energi (BBE), a disposed subsidiary.

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian ini diubah sebagai berikut:

(a) menutup TL dengan pelunasan berasal dari penarikan fasilitas baru yaitu fasilitas pinjaman berjangka 1 (TL1);

(b) PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru (TL1) kepada Perusahaan sebesar US$ 20.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB, serta untuk pembiayaan atas pengembangan proyek pertambangan batubara Perusahaan pada Musi Banyuasin (MUBA) proyek tahap 1.

(c) PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas *revolving loan* dengan nilai keseluruhan sebesar US$ 5.000;

(d) PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 75 miliar.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, perjanjian fasilitas kredit ini diubah lebih lanjut di mana PERMATA setuju untuk menyediakan Perusahaan tambahan fasilitas pinjaman berjangka (TL2) sebesar US$ 20.000 untuk membiayai pengeluaran modal sehubungan pengembangan Hub MUBA.

Pinjaman berjangka TL1 merupakan fasilitas kredit club deal yang diberikan PERMATA bersama-sama dengan DANAMON (Club Deal tahap 1). Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL1 merupakan jaminan pari passu kepada PERMATA dan DANAMON.

Seperti halnya Club Deal tahap 1, pinjaman berjangka TL2 merupakan Club Deal tahap 2 yang diberikan kepada Perusahaan oleh PERMATA bersama-sama dengan DBSI. Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL2 juga merupakan jaminan pari passu kepada PERMATA dan DBSI.

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan PERMATA menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas pinjaman berjangka TL2. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, PERMATA setuju untuk memperpanjang *grace period*.

Lihat Restrukturisasi Pinjaman di bawah untuk rincian jaminan.

On August 8, 2011, this agreement was amended, as follows:

(a) to close TL by repayment using the withdrawal from the new term loan facility 1 (TL1);

(b) PERMATA agreed to provide new term loan facility (TL1) to the Company in an aggregate amount of US$ 20,000 to refinance the existing loans of BBE and DKB, and also for the financing of the Company's coal mining development of Musi Banyuasin Project stage 1 (MUBA).

(c) PERMATA agreed to provide a revolving loan facility with an aggregate amount of US$ 5,000;

(d) PERMATA agreed to provide a bank guarantee facility in an aggregate amount of Rp 75 billion.

On October 21, 2011, this credit facility agreement was further amended where PERMATA agreed to provide the Company with additional term loan facility (TL2) amounting to US$ 20,000 which will be used to finance capital expenditures in relation with the development of MUBA Hub.

Term loan TL1 is basically a club deal credit facility provided by PERMATA together with DANAMON to the Company (Club Deal phase 1). Therefore the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL1 are basically pari passu collaterals to both PERMATA and DANAMON.

Similar to Club Deal phase 1, term loan TL2 is basically Club Deal phase 2 provided to the Company by PERMATA together with DBSI. Therefore, the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL2 are also pari passu collaterals to both PERMATA and DBSI.

On April 19, 2013, the Company and PERMATA signed the amendment to the TL2 term loan facility agreement. Based on the amendment, PERMATA agreed to extend the grace period.

Refer to Loan Restructuring below for details of the collaterals.

(ii) DBSI

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 21 Oktober 2011, DBSI setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar US$ 30.000 sebagai bagian dari transaksi Club Deal tahap 2 untuk pembiayaan modal kerja di proyek MUBA.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 6 Maret 2012, DBSI setuju untuk menyediakan tambahan fasilitas uncommitted omnibus kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US$ 20.000. Fasilitas perbankan yang dapat digunakan sehubungan dengan fasilitas omnibus ini mencakup fasilitas revolving loan, fasilitas jaminan perbankan, dan fasilitas pembiayaan ekspor.

Pada tanggal 20 September 2012, perjanjian fasilitas kredit dengan DBSI diubah lebih lanjut di mana jangka waktu fasilitas omnibus diubah masing-masing menjadi 21 Oktober 2016.

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan DBSI menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit Club Deal tahap 2. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, DBSI setuju untuk memperpanjang *grace period* terkait fasilitas perjanjian kredit dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan 21 Januari 2014.

Lihat Restrukturisasi Pinjaman di bawah untuk rincian jaminan.

(ii) DBSI

Based on the credit facility agreement signed on October 21, 2011, DBSI agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US$ 30,000 as a part of Club Deal phase 2 to finance the capital expenditure of MUBA project.

Based on the amendment of credit facility agreement signed on March 6, 2012, DBSI agreed to provide the Company with an additional uncommitted omnibus facility with the maximum amount of US$ 20,000. The banking facilities that can be used under this omnibus facility include revolving loan credit facility, bank guarantee facility, and export bill letter of credit clean facility.

On September 20, 2012, the credit facility agreement with DBSI was further amended extending expiry dates of omnibus facilities to October 21, 2016.

On April 19, 2013, the Company and DBSI signed the amendment to the Club Deal phase 2 credit facility agreement. Based on the amendment, DBSI agreed to extend the grace period for credit facility agreement from April 21, 2013 to January 21, 2014.

Refer to Loan Restructuring below for details of the collaterals.

(iii) DANAMON

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 2011, DANAMON setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar US$ 20.000 sebagai bagian dari transaksi Club Deal tahap 1 dengan PERMATA untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB.

Selain itu, fasilitas ini juga dimaksudkan untuk pembiayaan atas pengembangan proyek MUBA.

Lihat Restrukturisasi Pinjaman di bawah untuk rincian jaminan.

(iii) DANAMON

Based on the credit facility agreement signed on August 8, 2011, DANAMON agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US$ 20,000 as a part of Club Deal transaction phase 1 with PERMATA for the refinancing of the existing loans of BBE and DKB.

In addition, this facility is also intended for the financing of MUBA project.

Refer to Loan Restructuring below for details of the collaterals.

Restrukturisasi Pinjaman PERMATA, DBSI dan DANAMON

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PERMATA, DBSI dan DANAMON,. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh tambahan pembiayaan yang bersumber dari restrukturisasi pinjaman fasilitas kredit awal dari PERMATA, DBSI dan DANAMON dan tambahan pembiayaan modal kerja dengan jumlah keseluruhan sebesar US$ 114.439 yang terdiri dari fasilitas kredit I dalam bentuk kredit berjangka *non-revolving* sebesar US$ 84.439 dan fasilitas kredit II dalam bentuk kredit modal kerja *omnibus* (*uncommitted*) dengan total maksimum sebesar US$ 30.000 berupa fasilitas bank garansi, *seller invoice financing* atau *account receivable financing, buyer invoice financing* atau *account payable financing* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Pinjaman fasilitas kredit I dikenakan bunga sebesar 6,85% + LIBOR 1 (satu) bulan per tahun dan sebesar 7% per tahun dikenakan pada bulan pertama sehubungan dengan penarikan pertama atas fasilitas kredit I. Sedangkan untuk sub fasilitas B dan C dikenakan bunga sebesar 6,85% + LIBOR 3 (tiga) bulan per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika dan sebesar 6,7% + JIBOR 3 (tiga) bulan per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Tujuan penggunaan fasilitas kredit I digunakan untuk melunasi utang Perusahaan atas perjanjian kredit awal pada PERMATA, DBSI dan DANAMON.

Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan PERMATA, DBSI dan DANAMON, menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit I. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut dan surat persetujuan tertanggal 4 Februari dan 4 Maret 2016, para kreditur menyetujui beberapa hal:

- memperpanjang *grace period* terkait fasilitas perjanjian kredit I dari tanggal 31 Oktober 2015 sampai dengan 31 Maret 2016.
- angsuran pada bulan November 2015 sampai dengan Februari 2016 akan ditangguhkan dan dibayarkan pada tanggal 7 September 2018 (angsuran terakhir).
- kewajiban pemenuhan dana dalam DSRA menjadi sebesar dua kali pembayaran bunga (berdasarkan fasilitas kredit I) sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

Loan Restructuring of PERMATA, DBSI and DANAMON

On December 23, 2014, the Company entered into a syndicated credit agreement with PERMATA, DBSI and DANAMON,. Based on this agreement, the Company obtained additional financing for the restructuring of its existing credit loans from PERMATA, DBSI and DANAMON and additional working capital with a total amount of US$ 114,439 consisting of a credit facility I in the form of non-revolving term loan amounting to US$ 84,439 and credit facility II in the form of working capital loan omnibus (uncommitted) with a maximum amount of US$ 30,000 consisting of bank guarantee, seller invoice financing or account receivable financing, buyer invoice financing or account payable financing and discounted Local L/C (SKBDN).

Credit facility I loan bears interest at 6.85% + LIBOR 1 (one) month per annum and bears interest at 7% per annum for the first month in relation to the first drawdown of the credit facility I. Sub facility B and C bears interest at 6.85% + LIBOR 3 (three) months per annum for loan in U.S. Dollar and 6.7% + JIBOR 3 (three) months per annum for loan in Rupiah.

The purpose of credit facility I is for the settlement of the Company's existing loan from PERMATA, DBSI and DANAMON.

On November 30, 2015, the Company, PERMATA, DBSI and DANAMON, signed the amendment to the credit facility I agreement. Based on the amendment and approval letter dated February 4 and March 4, 2016, creditors agreed to the several matters:

- extended grace period related to facility credit I agreement from October 31, 2015 to March 31, 2016.
- installments for November 2015 to February 2016 are suspended and will be paid on September 7, 2018 (last installment).
- fulfillment fund obligations in DSRA be worth twice interest payments (based on credit facility I) until March 31, 2016.

- pemenuhan dana dalam DSRA kembali menjadi sebesar satu kali pembayaran pokok kredit dan satu kali pembayaran bunga (berdasarkan fasilitas kredit I) dimulai setelah berakhirnya masa tenggang atau pada tanggal 1 April 2016.

- debitur wajib memenuhi pembayaran bunga atas Fasilitas Kredit I untuk periode Februari dan Maret 2016 sebelum masa tenggang diperpanjang.

Perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Grup antara lain batasan rasio keuangan tertentu; persentase minimal tingkat produksi berjalan tahunan; jumlah minimum produksi yang harus dipenuhi per tahun; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Berdasarkan surat No 1869/DBS-SFS/XII/2016, DBSI menyutujui penurunan suku bunga untuk fasilitas kredit I menjadi 4,5% per tahun, mulai dari September 2016 sampai dengan Januari 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Maret 2017, PERMATA, DANAMON dan DBSI, sepakat untuk memperpanjang masa tenggang pembayaran pinjaman sindikasi Perusahaan menjadi 7 Oktober 2017 dan jatuh tempo pinjaman menjadi 7 Desember 2021. Perubahan perjanjian pinjaman ini juga menurunkan angsuran menjadi US$ 300 per bulan di tahun 2017, US$ 500 per bulan di tahun 2018, US$ 700 per bulan di tahun 2019, US$ 1.000 per bulan di tahun 2020 dan US$ 1.250 per bulan di tahun 2021 dengan nilai pembayaran akhir US$ 41.043 pada 7 Desember 2021.

Berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 25 Juni 2019, jaminan atas fasilitas kredit I dan II adalah sebagai berikut:

- jaminan fidusia atas benda-benda bergerak dan tidak bergerak (bangunan) milik Perusahaan, DKB dan GPU;
- jaminan fidusia atas tagihan milik GPU dan DKB;
- jaminan fidusia atas persediaan batubara milik GPU;
- jaminan fidusia atas klaim asuransi sehubungan dengan aset-aset yang dijaminkan milik Perusahaan, GPU dan DKB;
- gadai atas 100% saham DKB dan 80% saham GPU;
- gadai atas rekening pencadangan pembayaran utang;
- jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari HE, GPU dan DKB;
- gadai atas saham HE yang dimiliki oleh OPE sebesar Rp 50.000.000.000.

- fulfillment funds in DSRA returning into once the principal payments credit and once interest payments (based on credit facility I) started after the end of the grace period or on April 1, 2016.

- debtors obliged to fulfill interest payment on credit facility I for the period February and March 2016 before the grace period's extended.

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Group, such as, among others; certain financial ratios, minimum percentage of production during the year; minimum production must be fulfilled per year; and other administrative requirements.

Based on the letter No. 1869/ DBS-SFS/XII/ 2016, DBSI agreed to a decrease in the interest rate for credit facility I to 4.5% per annum, from September 2016 to January 2017.

Based on the amendment on agreement dated March 2, 2017, PERMATA, DANAMON and DBSI agreed to extend the grace period of syndicated loan of the Company to October 7, 2017 and the maturity of the loan to December 7, 2021. In addition, changes in the loan agreement also reduce the installment payments to US$ 300 per month in 2017, US$ 500 per month in 2018, US$ 700 per month in 2019, US$ 1,000 per month in 2020 and US$ 1,250 per month in 2021 with the value of the final payment of US$ 41,043 on December 7, 2021.

Based on the Fourth Amendment to the Syndicated Credit Agreement dated June 25, 2019, the collaterals for credit facility I and credit facility II, among others, follows:

- fiduciary guarantees on movable and immovable objects (buildings) owned by the Company, DKB and GPU;
- fiduciary guarantee on GPU's receivables;
- fiduciary guarantee on coal inventory of GPU;
- fiduciary guarantee on insurance claims in connection with the pledged assets owned by the Company, GPU and DKB;
- pledge of 100% shares in DKB and 80% shares in GPU;
- pledged of debt service reserve account;
- corporate guarantee from HE, GPU and DKB;
- pledge of shares in HE owned by OPE amounting to Rp 50,000,000,000.

Jaminan atas fasilitas kredit II adalah sebagai berikut:
- jaminan fidusia atas tagihan milik HE sehubungan dengan kontrak PLN;
- gadai atas 20% saham GE;
- gadai atas rekening penampungan;
- gadai atas rekening HE di bank OCBC
- gadai atas rekening deposito Perusahaan di issuing bank;
- gadai atas rekening margin deposit DBSI dan PERMATA

The collaterals for credit facility II among others, follows:
- fiduciary guarantee on HE's receivables in connection with the PLN contract;
- pledge of 20% shares in GE;
- pledge of escrow accounts;
- pledge of HE account in OCBC bank;
- pledge of deposits account of the Company in issuing bank;
- pledge of margin deposit account DBSI and PERMATA;

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 39.c), dimana pinjaman kepada PERMATA, DANAMON dan DBSI (termasuk bunga yang masih harus dibayar sampai dengan tanggal 26 Mei 2020) disepakati masing-masing sebesar US$ 30.689, US$ 9.002 dan US$ 39.228, di mana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2028. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing dikenakan bunga sebesar 5% dan 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga masing-masing sebesar 2% dan 1% per tahun untuk periode 23 September 2020 sampai dengan 24 Mei 2023.

Based on the Decision of the Commercial Court resgistry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors (Note 39.c), whereby loans to PERMATA, DANAMON and DBSI (including accrued interest up to May 26, 2020) agreed to be amounting to US$ 30,689, US$ 9,002 and US$ 39,228, respectively, which will be paid in stages starting 2021 until 2028. Loans denominated in Rupiah and United States Dollars bear interest at 5% and 2% per annum, respectively, with deferred interest payments at 2% and 1% per annum, respectively, for the period from September 23, 2020 to May 24, 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 19 April 2022 dari DBSI, pada tanggal 13 April 2022, DBSI telah menandatangani Akta Cessie, dimana DBSI mengalihkan kepada Skyhills Capital SPC, bertindak untuk dan atas nama Sky Tower Six SP, seluruh piutang DBSI dari Perusahaan, yaitu sebesar US$ 32.937.177,04 (nilai penuh) dan Rp 54.521.674.298.

Based on the Transfer Notice dated April 19, 2022 from DBSI, on April 13, 2022, DBSI has signed the Cessie Deed, whereby DBSI transferred to Skyhills Capital SPC, acting for and on behalf of Sky Tower Six SP, all of DBSI's receivables from the Company, which amounted to US$ 32,937,177.04 (full amount) and Rp 54,521,674,298.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 10 November 2022 dari PERMATA, pada tanggal 10 November 2022, PERMATA telah menandatangani Akta Cessie, dimana PERMATA mengalihkan kepada Skyhills Capital SPC, bertindak untuk dan atas nama Sky Tower Six SP, seluruh piutang PERMATA dari Perusahaan, yaitu sebesar US$ 26,804,728.79 (nilai penuh) dan Rp 63,244,496,760.

Based on the Transfer Notice dated November 10, 2022 from PERMATA, On November 10, 2022, PERMATA has signed the Cessie Deed, whereby PERMATA transferred to Skyhills Capital SPC, acting for and on behalf of Sky Tower Six SP, all of PERMATA's receivables from the Company, which amounted to US$ 26,804,728.79 (full amount) and Rp 63,244,496,760.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 22 Juni 2023 dari DANAMON, pada tanggal 22 Juni 2023, DANAMON telah menandatangani Akta Cessie, dimana DANAMON mengalihkan kepada Xinyang Road Limited, seluruh piutang DANAMON dari Perusahaan, yaitu sebesar US$ 8.340.877,99 (nilai penuh).

Based on the Transfer Notice dated June 22, 2023 from DANAMON, on June 22, 2023, DANAMON has signed the Cessie Deed, whereby DANAMON transferred to Xinyang Road Limited, all of DANAMON's receivables from the Company, which amounted to US$ 8,340,877.99 (full amount).

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan melalui entitas anak, HE, menandatangani Perjanjian Kredit dengan SINARMAS. Berdasarkan perjanjian ini, SINARMAS telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Term Loan sebesar Rp 181.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

(a) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 166.000.000.000 dalam bentuk *Term Loan (Uncommited – Revolving)*, untuk tujuan pelunasan utang GPU, entitas anak, kepada Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu selama 138 bulan sejak tanggal pencairan, termasuk *grace period* selama 6 bulan.

(b) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 15.000.000.000 dalam bentuk SKBDN Line (*Sight and Usance*) sublimit Trust Receipt, untuk mendukung pembelian batu bara yang dilakukan HE atas kerjasama dengan PT PLN (Persero). Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) II Perjanjian Kredit tanggal 26 Maret 2021, HE dan SINARMAS sepakat untuk melakukan restrukturisasi fasilitas kredit tesebut menjadi sebesar Rp 160.763.404.684 dalam bentuk Term Loan (*Uncommited – Non Revolving*) untuk jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2031. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 2,5% per tahun untuk periode sampai dengan Maret 2023 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun untuk periode sejak April 2023 sampai dengan Januari 2031.

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

On July 15, 2019, the Company through its subsidiary, HE, signed credit facilities agreement with SINARMAS. Based on the credit facility agreement, SINARMAS agreed to provide various facilities in an aggregate amount of Rp 181,000,000,000, as follow:

(a) term loan in an aggregate amount of Rp 166,000,000,000 in the form of Term Loan (Uncommited - Revolving), for the purpose of debt settlement of GPU a subsidiary to the Company. This loan facility has term of 138 months from the disbursement date, including a grace period of 6 months.

(b) term loan in an aggregate amount of Rp 15,000,000,000 in the form of SKBDN Line (Sight and Usance) sublimit Trust Receipt, for support the purchase of coal conducted by HE in cooperation with PT PLN (Persero). This loan facility has term of 1 year.

Based on the Deed of Amendment (Addendum) II to the Credit Agreement dated March 26, 2021, HE and SINARMAS agreed to restructure the credit facility to become Rp 160,763,404,684 in the form of Term Loan (Uncommited – Non Revolving) with a term up to January 26, 2031. This credit facility bears interest at 11% per annum, with a deferred interest payment of 2.5% per annum for the period until March 2023 and bears interest at 12% per annum for the period from April 2023 to January 2031.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar US$ 1.560. Suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AE masih dalam proses perpanjangan pinjaman dengan KPIL.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

On September 18, 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US$ 1,560. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing preproduction activities and working capital.

On December 31, 2010, AE was provided with an extension in this loan facility up to December 31, 2013.

Until the completion date of the consolidated financial statements, AE is still in the process of extending the loan facility with KPIL.

New Century Technology Ltd. (NCT)

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar US$ 1.000 dengan suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, OC masih dalam proses perpanjangan fasilitas kredit dengan NCT.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

Pada tangggal 14 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitias pinjaman dari Hartree Partners dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US$ 15.000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US$ 7.500 dan Fasilitas B sebesar US$ 7.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu London Interbank Offered Rate ("LIBOR") dan Margin. Margin adalah sebesar 6%.

Perusahaan harus menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal atau biaya lain-lain sehubungan dengan *due diligence* terkait legal, aspek teknik atau keuangan atas pinjaman), yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut, pembayaran kedalam *Debt Service Hold* Accounts (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas A dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas B akan digunakan untuk pembayaran kedalam *Debt Service Hold Accounts* (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas B dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 39.c), dimana pinjaman kepada Hartree (termasuk bunga yang masih harus dibayar) disepakati menjadi sebesar US$ 14.015, dimana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 1% per tahun untuk periode 24 Februari 2021 sampai dengan 24 Mei 2023.

New Century Technology Ltd. (NCT)

On June 1, 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US$ 1,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from June 1, 2010 to November 30, 2011 and 7% for the period from December 1, 2011 to June 1, 2013. The loan period is for three (3) years starting from the agreement date.

Until the completion date of the consolidated financial statements, OC is still in the process of extending the credit facility with NCT.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

On May 14, 2018, the Company obtained a loan facility from Hartree with total credit facilities of US$ 15,000. The loan facility consists of Facility A amounting to US$ 7,500, and Facility B amounting to US$ 7,500. The term of this loan facility is until June 30, 2021. The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and Margin. Margin is set at 6%.

The Company shall apply all amounts borrowed under facilities Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees or other fess relating to due diligence in connection with the legal, financial or technical aspects of the facility) in connection with the loan facilities and payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility A, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure. Facility B shall be utilized for payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility B, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure.

Based on the Decision of the Commercial Court resgistry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors (Note 39.c), whereby loans to Hartree (including accrued interest) agreed to be amounting US$ 14,015, which will be paid in stages starting 2021 until 2027. This loan bears interest at 2% per annum with deferred interest payments at 1% per annum for the period from February 24, 2021 to May 24, 2023.

Jadwal pembayaran pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term loans as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	12.797	10.215	One year
Dua tahun	8.490	6.094	Two years
Tiga tahun	11.823	8.470	Three years
Empat tahun	9.402	11.799	Four years
Lima tahun	48.274	9.361	Five years
Lebih dari lima tahun	5.923	53.823	More than five years
Jumlah	96.709	99.762	Total

18. Uang Muka yang Diterima / 18. Advances Received

	2023	2022	
Uang muka yang diterima-jangka pendek			Advances received-current
Uang muka penjualan batubara			Sales advances of coal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahtera Permata Utama	7.097	318	PT Bahtera Permata Utama
PT Etika Sumber Alam	5.396	-	PT Etika Sumber Alam
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	4.099	-	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
Star Ascent Energy Pte. Ltd.	3.964	3.884	Star Ascent Energy Pte. Ltd.
PT Batubara Global Energi	2.794	3.049	PT Batubara Global Energi
PT Pada Semesta Utama	2.185	884	PT Pada Semesta Utama
PT Bara Sentosa Lestari	1.994	2.187	PT Bara Sentosa Lestari
Tecnica Holding Ltd.	1.718	1.718	Tecnica Holding Ltd.
PT Semesta Andalan Energi	1.618	-	PT Semesta Andalan Energi
PT Sinar Musi Jaya	1.367	-	PT Sinar Musi Jaya
PT Geo Mineral Trading	1.363	979	PT Geo Mineral Trading
PT Bahana Selaras Alam	1.360	-	PT Bahana Selaras Alam
PT PLN (Persero)	1.124	964	PT PLN (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1.000)	5.495	2.110	Others (below US$ 1,000 each)
Jumlah	41.574	16.093	Subtotal
Uang muka yang diterima-jangka panjang			Advances received-noncurrent
Uang muka sewa			Lease advance
Pihak berelasi			Related party
PT Banyan Koalindo Lestari	4.300	4.600	PT Banyan Koalindo Lestari
Pihak ketiga			Third party
PT Triaryani	1.396	1.646	PT Triaryani
Jumlah	5.696	6.246	Subtotal
Jumlah	47.270	22.339	Total

Uang muka penjualan batubara merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sales advances of coal represent payments received from customers for which the coal has not been delivered as of the consolidated statement of financial position date.

19. Liabilitas Sewa / 19. Lease Liabilities

	2023	2022	
PT Sarana Global Finance Indonesia	280	343	PT Sarana Global Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services	2	6	PT Toyota Astra Financial Services
PT Gaya Makmur Mobil	-	1.971	PT Gaya Makmur Mobil
Jumlah liabilitas sewa	282	2.320	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	72	2.044	Current portion
Bagian jangka panjang	210	276	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Sampai dengan 1 tahun	86	2.190	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	232	311	Later than 1 year and not later than 5 years
	318	2.501	
Dikurangi			Less
Bunga	36	181	Interest
Nilai kini pembayaran minimum utang liabilitas sewa	282	2.320	Present value of minimum finance lease payments

Semua aset sewa digunakan sebagai agunan atas liabilitas sewa terkait.

All leased assets are pledged as collateral for the lease liabiities.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial ratios.

20. Pengukuran Nilai Wajar / 20. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	662	662	-	-	Financial assets at fair value through other comprehensif income
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman jangka panjang	96.709	-	96.709	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	282	-	282		Lease liabilities

	2022				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	626	626	-	-	Financial assets at fair value through other comprehensif income
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman jangka panjang	99.762	-	99.762	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.320	-	2.320	-	Lease liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto.

Specific valuation technique used to value financial instruments Level 2 is the discounted cash flow analysis.

21. Modal Saham

Struktur pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

Pemegang Saham	2023 dan/*and* 2022			Stockholders
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Amount*	
PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	31,79	23.305	PT Calorie Viva Utama
Andre Abdi (Presiden Direktur)	473.467.000	13,80	10.118	Andre Abdi (President Director)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.	303.000.000	8,83	6.475	DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.
Jay T Oentoro (Presiden Komisaris)	86.770.000	2,53	1.854	Jay T Oentoro (President Commissioner)
Joko Kus Sulistyoko (Direktur)	35.250.000	1,02	753	Joko Kus Sulistyoko (Director)
Hans Jurgen Kaschull (Wakil Presiden Direktur)	13.300.000	0,39	284	Hans Jurgen Kaschull (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Komisaris)	11.750.000	0,34	251	Pranata Hajadi (Commissioner)
Yap Suci Kurwardani M. (Komisaris)	2.000.000	0,06	43	Yap Suci Kurwardani M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.414.883.300	41,24	30.235	Public (below 5% each)
Jumlah	3.431.000.000	100,00	73.318	

Pada tanggal 19 Juli 2022, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 9.58% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

On July 19, 2022, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 9.58% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share. On September 22, 2022, the Company issued 300,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 250 per share and nominal value of Rp 200 per share.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari pengelolaan modal Grup adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan liabilitas sewa), kas dan setara kas, dan modal yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali.

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern.

The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease liabilities), cash and cash equivalents and equity, comprising issued and paid up capital, additional paid-in capital, unrealized loss on change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, difference in value arising from transaction with non-controlling interest, retained earnings (deficit) and non-controlling interest.

Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Grup memonitor stuktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham.

The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total equity. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the debt to equity ratio follows:

	2023	2022	
Jumlah utang	96.991	102.082	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas	15.325	4.756	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	81.666	97.326	Net debt
Jumlah ekuitas	71.053	70.233	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1,15	1,39	Debt to equity ratio

22. Tambahan Modal Disetor / 22. Additional Paid-in Capital

	2023 dan/*and* 2022	
Agio modal saham yang berasal dari:		Premium on capital stock from:
Penawaran umum saham perdana (2011)	94.593	Initial Public Offering (2011)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2021)	8.202	Additional Capital Stock without Pre-emptive Right (2021)
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2022)	999	Pre-emptive Right (2022)
Biaya emisi saham	(12.605)	Share issuance costs
Jumlah - Bersih	91.189	Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (Catatan 1b).

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect to the Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1b).

23. Cadangan Umum / 23. General Reserve

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar US$ 567.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has appropriated US$ 567 to its general reserve.

24. Kepentingan Nonpengendali / 24. Non-controlling Interests

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Share of non-controlling interest in the net assets (liabilities) of the subsidiaries:

	2023	2022	
PT Sriwijaya Bara Logistic	7.161	5.894	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Musi Mitra Jaya	3.189	2.904	PT Musi Mitra Jaya
PT Sriwijaya Muba Logistik	2.323	2.052	PT Sriwijaya Muba Logistik
PT Gorby Energy	1.107	594	PT Gorby Energy
PT Borneo Minerals	(8)	(6)	PT Borneo Minerals
PT Gorby Global Energi	(35)	(36)	PT Gorby Global Energi
PT Cipta Wanadana	(68)	(68)	PT Cipta Wanadana
PT Bara Karya Agung	(77)	(77)	PT Bara Karya Agung
PT Inti Buana Mining	(810)	(810)	PT Inti Buana Mining
PT Optima Coal	(841)	(838)	PT Optima Coal
PT Anugerah Energi	(1.120)	(1.114)	PT Anugerah Energi
PT Gorby Putra Utama	(1.473)	(1.248)	PT Gorby Putra Utama
PT Karya Borneo Agung	(1.696)	(1.700)	PT Karya Borneo Agung
PT Hanson Energy	(2.767)	(2.352)	PT Hanson Energy
Jumlah	4.885	3.195	Total

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2023	2022	
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.267	967	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Gorby Energy	513	636	PT Gorby Energy
PT Musi Mitra Jaya	285	972	PT Musi Mitra Jaya
PT Sriwijaya Muba Logsitik	271	610	PT Sriwijaya Muba Logsitik
PT Karya Borneo Agung	4	(1.468)	PT Karya Borneo Agung
PT Gorby Global Energi	1	-	PT Gorby Global Energi
PT Inti Buana Mining	-	2	PT Inti Buana Mining
PT Bara Karya Agung	-	1	PT Bara Karya Agung
PT Borneo Minerals	(2)	(42)	PT Borneo Minerals
PT Optima Coal	(3)	18	PT Optima Coal
PT Anugerah Energi	(6)	30	PT Anugerah Energi
PT Gorby Putra Utama	(225)	1.118	PT Gorby Putra Utama
PT Hanson Energy	(415)	861	PT Hanson Energy
Jumlah	1.690	3.705	Total

25. Pendapatan Usaha / 25. Revenues

	2023	2022	
Penjualan batubara	256.571	228.506	Coal sales
Lainnya	24.038	17.475	Others
Jumlah	280.609	245.981	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of the customers from which revenues of more than 10% of the total revenues were generated follows:

	2023	2022	
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	71.909	95.784	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
PT Pada Semesta Utama	42.684	33.892	PT Pada Semesta Utama
Jumlah	114.593	129.676	Total

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama di atas, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 40,8% dan 52,7% dari jumlah pendapatan Grup selama tahun yang dilaporkan.

The revenue from the sales of coal to main customers above, for the years ended December 31, 2023 and 2022 represents 40.8% and 52.7%, respectively, of total reported revenues of the Group during the respective year.

26. Biaya / 26. Expenses

a. Beban Pokok Pendapatan / a. Cost of Revenues

	2023	2022	
Biaya penambangan	101.610	80.446	Mining costs
Biaya proses	72.651	40.433	Processing costs
Royalti	25.254	16.601	Royalty
Biaya logistik	13.463	11.224	Logistic costs
Amortisasi (Catatan 12)	9.541	4.871	Amortization (Note 12)
Biaya manajemen	8.568	9.417	Management fee
Penyusutan (Catatan 11)	6.744	5.608	Depreciation (Note 11)
Iuran eksploitasi	6.366	12.857	Exploitation fees
Biaya karyawan	5.082	3.434	Employee costs
Perlengkapan	2.610	1.572	Supplies
Jasa profesional	1.522	541	Professional fees
Sewa	627	126	Rent
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US$ 500)	1.271	1.433	(below US$ 500 each)
Jumlah	255.309	188.563	Subtotal
Persediaan batubara			Coal inventories
Saldo awal	14.695	8.114	Beginning balance
Pembelian batubara	14.216	6.482	Coal purchased
Penyesuaian batubara	-	1.051	Coal adjustment
Saldo akhir	(29.561)	(14.695)	Ending balance
Penurunan (kenaikan) persediaan batubara	(650)	952	Decrease (increase) in coal inventories
Jumlah	254.659	189.515	Total cost of revenues

b. Beban Usaha / b. Operating Expenses

	2023	2022	
Jasa manajemen	8.854	3.556	Management fee
Biaya karyawan	3.707	2.928	Employee costs
Amortisasi	2.100	1.519	Amortization
Jasa profesional	1.470	564	Professional fees
Perlengkapan	322	1.595	Supplies
Penyusutan (Catatan 11)	282	551	Depreciation (Note 11)
Utilitas	250	248	Utilities
Perijinan dan lisensi	54	749	Permit and license
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 250)	1.137	1.621	Others (below US$ 250 each)
Jumlah	18.176	13.331	Total

27. Lain-lain - Bersih / 27. Miscellaneous – Net

	2023	2022	
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	632	3.155	Gain on foreign exchange - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(351)	(1.796)	Provision for impairment
Beban pajak	(1.035)	(1.533)	Tax expenses
Lain-lain - bersih	281	(4.366)	Others - net
Jumlah	(473)	(4.540)	Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 28. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable provisions.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

No funding of benefits has made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 14 Maret 2024.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, an independent actuary, dated March 14, 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 281 dan 284 (tidak diaudit) karyawan tahun 2023 dan 2022.

Number of eligible employees (unaudited) is 281 and 284 in 2023 and 2022, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	248	225	Current service cost
Biaya bunga	113	84	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(407)	Past service cost
Kerugian atas penyelesaian	6	101	Loss settlement
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	367	3	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefits liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(72)	290	Actuarial loss arising from change in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	295	293	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs were allocated as follows:

	2023	2022	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan	255	36	Cost of revenues
Beban usaha	112	28	Operating expenses
Penghasilan lain-lain	-	(61)	Other income
Penghasilan komprehensif lain	(72)	290	Other comprehensive income
Jumlah	295	293	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

The movements of present value of unfunded long-term employee benefits liabilities follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.893	1.861	Balance at the beginning of year
Biaya imbalan pasti	367	3	Defined benefit costs
Pembayaran imbalan	(18)	(107)	Payment of benefit
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang fungsional	35	(154)	Foreign exchange effect of difference in functional currency
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(72)	290	Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun	2.205	1.893	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi akturial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,63%	7,04%	Annual discount rate
Kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5%-10% TMI 2019	5%-10% TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

	2023			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(115)	129	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	146	(132)	Salary growth rate

	2022			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(104)	115	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	131	(119)	Salary growth rate

29. Perpajakan / 29. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Taxes

	2023	2022	
Perusahaan			**The Company**
Pajak penghasilan	166	65	Income tax
Pajak Pertambahan Nilai	-	334	Value-Added Tax
	166	399	
Entitas anak			**Subsidiaries**
Pajak penghasilan	5.948	2.519	Income tax
Pajak Pertambahan Nilai	15.678	7.295	Value-Added Tax
	21.626	9.814	
Jumlah	21.792	10.213	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2023	2022	
Perusahaan			**The Company**
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	72	64	Article 4(2)
Pasal 15	-	8	Article 15
Pasal 21	1.135	1.457	Article 21
Pasal 23 dan 26	18	19	Article 23 and 26
Utang SKPKB dan STP	401	28	SKPKB and STP Payable
Pajak Pertambahan Nilai	228	-	Value Added Tax
Jumlah	1.854	1.576	Subtotal
Entitas anak			**Subsidiaries**
Pajak penghasilan badan	2.236	904	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.289	907	Article 4 (2)
Pasal 15	79	75	Article 15
Pasal 21	405	766	Article 21
Pasal 22	73	8	Article 22
Pasal 23 dan 26	3.928	1.813	Article 23 and 26
Pasal 25	104	-	Article 25
Utang SKPKB dan STP	1.624	1.017	SKPKB and STP Payable
Pajak Pertambahan Nilai	3.011	2.433	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	273	290	Land and Building Tax
Jumlah	13.022	8.213	Subtotal
Jumlah	14.876	9.789	Total

c. Beban (Penghasilan) Pajak / c. Tax Expense (Benefit)

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	1.938	4.142	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(31)	(199)	The Company
Entitas anak	576	5.813	Subsidiaries
Jumlah	545	5.614	Sub-total
Beban pajak	2.483	9.756	Tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasillan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses of the Company follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.211	35.831	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	8.969	47.896	Profit before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.758)	(12.065)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	110	39	Long-term employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	36	(34)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	(10)	(139)	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	5	1.041	Provision for impairment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3)	(3)	Income already subjected to final income tax
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan	(801)	20	Non-deductible expenses (income)
Rugi fiskal tahun berjalan	(6.421)	(11.141)	Fiscal loss during the year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2022	(13.332)	-	2022
2021	(13.479)	(13.479)	2021
2020	(6.295)	(6.295)	2020
2019	(15.191)	(15.191)	2019
2018	(19.721)	(19.997)	2018
2017	-	(3.562)	2017
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(74.439)	(69.665)	Accumulated fiscal losses of the Company

Tidak ada taksiran pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 karena Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal.

No provision for corporate income tax was recognized in 2023 and 2022 since the Company has accumulated fiscal losses.

Pada tahun 2023, rugi fiskal perusahaan untuk tahun fiskal 2022 telah disesuaikan dengan rugi fiskal yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT.

In 2023, the Company's fiscal loss for the fiscal year 2022 has been adjusted to conform with fiscal losses reported by the Company in Annual Tax return (SPT).

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the applicable tax rate to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	3.211	35.831	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Laba sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	8.969	47.896	Profit before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.758)	(12.065)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1.267)	(2.654)	Tax benefit calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1)	(1)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(176)	5	Non-deductible expenses (income)
Jumlah	(1.444)	(2.650)	Total
Pajak tangguhan yang tidak diakui	1.413	2.451	Unrecognized deferred tax
Beban (penghasilan) pajak:			Income tax expense (benefit)
Perusahaan	(31)	(199)	The Company
Entitas Anak	2.514	9.955	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	2.483	9.756	Total Tax Expense

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022, follows:

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	3.214	2.992	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	(137)	158	Credited (charged) to profit or loss
Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain	(16)	64	Credited (charged) to other comprehensive income
Penyesuaian	454	-	Adjustment
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	3.515	3.214	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(10.687)	(4.915)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan pada laba rugi	(408)	(5.772)	Charged to profit or loss
Penyesuaian	1.526	-	Adjustment
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	(9.569)	(10.687)	Deferred tax liabilities at the end of the year

Rincian aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022, follows:

	2023	2022	
Aset Pajak Tangguhan			**Deferred Tax Assets**
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	1.184	1.184	Tax losses carried-forward
Kompensasi yang masih harus dibayar	(36)	(36)	Accrued employee compensation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	336	312	Long-term employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(474)	(481)	Difference between commercial and fiscal
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	883	881	Allowance for impairment of receivables
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	743	745	Difference between commercial and fiscal in finance lease transaction
	2.636	2.605	
Entitas Anak	1.024	738	Subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	(145)	(129)	Other comprehensive income
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.515	3.214	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan			**Deferred Tax Liabilities**
Entitas Anak	(9.569)	(10.687)	Subsidiaries
Bersih	(6.054)	(7.473)	Net

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2023, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPH 4 ayat 2, PPh 15, PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2023.

Selama tahun 2022, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPH 4 ayat 2, PPh 15, PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun pajak 2017, 2020 dan 2021.

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters

In 2022, the Group received several under payment Tax Assesment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 4(2), 15, 21, 23, and Value Added Tax for fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023.

In 2022, the Group received several under payment Tax Assesment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 15, 21, 23, and Value Added Tax for fiscal years 2017, 2020 and 2021.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period, based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

30. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

30. Earnings (Loss) Per Share

Earnings (loss) per share are calculated by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(954)	22.333	Net Profit (loss) attributable to the owners of Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3.431.000.000	3.214.013.699	Weighted average number of common shares outstanding
Laba (rugi) per saham (nilai penuh)	(0,00028)	0,00695	Earnings (loss) per share (full amount)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. CVU dan AJS adalah entitas induk Perusahaan.

b. Andre Abdi adalah pemegang saham dan Presiden Direktur Perusahaan.

c. RUK dan BKL adalah entitas asosiasi.

d. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

e. PT Gourmet World (GW) adalah perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

31. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. CVU and AJS are parent entities of the Company.

b. Andre Abdi is a shareholder and President Director of the Company.

c. RUK and BKL are associates.

d. The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel.

e. PT Gourmet World (GW) is a company which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2023	2022	2023	2022	
			%	%	
Aset Lancar					**Current Asset**
Piutang usaha					Trade accounts receivable
BKL	2.377	906	0,45	0,20	BKL
Aset Tidak Lancar					**Noncurrent Assets**
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Komisaris dan direksi	3.256	1.018	0,62	0,23	Commissioners and Directors
BKL	3.008	980	0,57	0,22	BKL
RUK	642	642	0,12	0,14	RUK
CVU	570	559	0,11	0,12	CVU
GW	307	304	0,06	0,07	GW
Lain-lain	178	101	0,03	0,02	Others
Jumlah	7.961	3.604	1,51	0,80	Total

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2023 %	2022 %	
Liabilitas Jangka Panjang					**Noncurrent Liabilities**
Uang muka yang diterima BKL	4.300	4.600	0,94	1,22	Advances received BKL
Utang lain-lain Andre Abdi	6.320	4.726	1,38	1,25	Other liabilities Andre Abdi

Piutang lain-lain dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari Komisaris dan Direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Gaji dan imbalan kerja Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 kepada Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebesar US$ 957 dan US$ 1.124.

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

Other accounts receivable from related parties mainly arose from receivables from Commissioners and Directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.

Salaries and employee benefits remuneration for the years ended December 31, 2023 and 2022, to Directors and Boards of Commissioners amounted to US$ 957 and US$ 1,124, respectively.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the parties.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi Grup. Direksi menentukan kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, termasuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko permodalan.

Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami *(natural hedging)* terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market, credit, liquidity and capital risks.

Market risk

a. Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditures of the operating subsidiaries of the Company are denominated in U.S Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Pada tahun 2023 dan 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar US$ 2.729 dan US$ 2.114, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian aset dan liabilitas moneter yang diungkapkan di Catatan 37.

However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah denominated other operational expenses. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

In 2023 and 2022 if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit before tax for the years then ended would have been higher /lower by US$ 2,729 and US$ 2,114, respectively, particularly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities as summarized in Note 37.

b. Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Grup rentan terhadap risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Grup tidak melakukan transaksi kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Namun, untuk mengurangi risiko, Grup melakukan kesepakatan dengan kontraktor pertambangan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar minyak di atas perkiraan normal.

b. Price risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market.

The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. The Group does not engage in any fuel hedging contracts to hedge its exposure to fluctuations in the fuel price but may do so in the future. However, in order to minimise the risk, the Group has agreed with mining contractors to make an adjustment to contracted rates based on fluctuations in fuel prices above estimated norms.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

(i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
(ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers follows:

(i) Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
(ii) Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorized personnel according to the Group's delegation of authority structure.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

	2023	2022	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	15.221	4.650	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	60.283	29.771	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	40.223	39.409	Other accounts receivable
Dana yang dibatasi pencairannya	3.115	8.824	Restricted funds
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	3.265	2.627	Reclamation and mine closure guarantees
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	662	626	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah	122.769	85.907	**Total**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga):

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payment):

	2023						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	50.751	-	-	-	50.751	50.751	Trade accounts payable
Beban akrual	84.182	-	-	-	84.182	84.182	Accrued expenses
Utang lain-lain	100.523	25.257	18.959	2.523	147.262	147.262	Other liabilities
Liabilitas sewa	86	81	151	-	318	282	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	12.797	8.490	69.499	5.923	96.709	96.709	Long-term loans
Jumlah	248.339	33.828	88.609	8.446	379.222	379.186	**Total**

	2022						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	25.319	-	-	-	25.319	25.319	Trade accounts payable
Beban akrual	62.998	-	-	-	62.998	62.998	Accrued expenses
Utang lain-lain	73.003	26.584	327	39.906	139.820	139.820	Other liabilities
Liabilitas sewa	2.190	85	226	-	2.501	2.320	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	10.215	6.094	29.630	53.823	99.762	99.762	Long-term loans
Jumlah	173.725	32.763	30.183	93.729	330.400	330.219	**Total**

33. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Kontrak Penjualan Batubara

Pada tanggal 18 November 2010, AE, entitas anak menandatangani kontrak penjualan batubara dengan Tecnica Holding Ltd. (TECNICA). Berdasarkan kontrak tersebut, AE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada TECNICA berdasarkan harga dan kuantitas yang disepakati setiap kuartal. Selain itu, AE diwajibkan untuk membayar biaya jasa pemasaran sebesar 5% dari harga FOB *sales barge* yang dijual kepada TECNICA. Kontrak tersebut tidak menyebutkan tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani perjanjian dimana Noble akan membeli batubara CGA, KEP dan GPU (entitas anak) dari Perusahaan dalam jumlah tertentu selama umur tambang CGA, KEP dan GPU. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan berakhirnya umur tambang atau apabila jumlah maksimum yang ditentukan telah tercapai, mana yang lebih dahulu. Jumlah maksimum yang dimaksud adalah mana yang lebih besar antara suatu jumlah tertentu dari batubara yang dihasilkan tiap area konsesi (750.000 metrik ton untuk CGA dan KEP, dan 5.700.000 metrik ton untuk GPU) atau 75% dari produksi tambang CGA, KEP dan GPU.

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 3 September 2012, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Banten (Teluk Naga) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

33. Significant Agreements and Commitments

a. Coal Sales Agreement

On November 18, 2010, AE, a subsidiary entered into a coal supply agreement with Tecnica Holding Ltd. (TECNICA). Based on the agreement, AE is required to deliver coal to TECNICA based on the quarterly agreed market price and quantity. In addition, AE is also required to pay marketing service fee of 5% from FOB sales barge to TECNICA. The agreement does not specify the expiration date of the contract.

On April 27, 2011, the Company and Noble entered into an agreement whereby Noble agrees to buy coal from the Company originated from CGA, KEP and GPU's (subsidiaries) concession areas over the life of CGA, KEP and GPU's mines. This agreement is valid until the end of CGA, KEP and GPU's mine life or when the maximum quantity specified in the agreement have been reached, whichever is earlier. This maximum quantity is the higher of certain quantity of coal produced in each concession area (750,000 metric tons for CGA and KEP, and 5,700,000 metric tons for GPU) or 75% of the coal produced from CGA, KEP and GPU concession areas.

On August 15, 2011, HE, a subsidiary, entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On September 3, 2012, HE entered into PLTU Banten (Teluk Naga) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

Pada tanggal 1 November 2013, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Sumatera Barat (Teluk Sirih) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 630.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

On November 1, 2013, HE entered into PLTU West Sumatera (Teluk Sirih) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 630,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

Pada tanggal 22 Desember 2014, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Jawa Barat (Pelabuhan Ratu) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

On December 22, 2014, HE entered into PLTU West Java (Pelabuhan Ratu) low rank coal supply agreement with PLN. Based on agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

b. Jasa Operasi Tambang dan Konsultasi

b. Mining Operation and Consultancy Services

Pada tanggal 1 Maret 2012, GPU dan PT Ranyza Gold (RG) menandatangani perjanjian jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang. Berdasarkan perjanjian ini, RG bertanggung jawab untuk antara lain memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen secara menyeluruh kepada GPU sehubungan dengan kegiatan usaha pertambangan, dan sebagai kompensasinya, GPU setuju untuk membayar biaya jasa sebesar US$ 2,5 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang terjual dari wilayah tambang GPU. Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

On March 1, 2012, GPU and PT Ranyza Gold (RG) entered into a mining operation management and consultation service agreement. Based on this agreement, RG is responsible to, among others, provide business consulting and management services to GPU in relation with mining business, and as a compensation, GPU agreed to pay a service fee of US$ 2.5 (full amount) per metric ton of coal sold from GPU mine area. This agreement has an indefinite validity period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

c. Kontrak Kerjasama Penggunaan Jalan Pengangkutan Batubara

c. Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ, entitas anak, dan PT Bumi Persada Permai (BPP) menandatangani perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan kontrak ini, MMJ diwajibkan membayar biaya jasa sebesar US$ 2 (angka penuh)/MT batubara yang diangkut melalui jalan tersebut dengan pembayaran minimum sebesar US$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2017.

On May 3, 2012, MMJ, a subsidiary and PT Bumi Persada Permai (BPP) entered into an agreement for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this agreement, MMJ is required to pay a service fee of US$ 2 (full amount)/MT of coal hauled on the access road, with a minimum charge of US$ 100,000 (full amount) per month. The agreement is valid until August 1, 2017.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan BPP juga menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut. Berdasarkan kontrak ini, biaya jasa yang wajib dibayarkan MMJ kepada BPP adalah sebesar US$ 1 (angka penuh)/MT untuk 400.000 MT batubara yang diangkut melalui jalan dan US$ 0,5/MT (angka penuh) batubara yang diangkut di atas 400.000 MT. dengan pembayaran minimum sebesar US$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini akan berakhir ketika BPP menerima surat pemberitahuan dari MMJ yang menyatakan MMJ sudah tidak berniat mengunakan jalan akses yang bersangkutan. Grup membayar Rp 72 miliar kepada Cascade Gold Limited (CGL), untuk memastikan MMJ menandatangani perjanjian-perjanjian tersebut di atas dengan BPP. Pembayaran ini dicatat sebagai aset takberwujud hak atas jalan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (Catatan 13).

On May 3, 2012, MMJ and BPP also signed the Usage of Haul Road Agreement. Based on this agreement, the fee to be paid by MMJ to BPP is US$ 1 (full amount)/MT for the first 400,000 MT of coal hauled on the access road and US$ 0.5 (full amount)/MT for the coal hauled in excess of 400,000 MT, with a minimum payment of US$ 100,000 (full amount) per month. This agreement will be terminated upon the receipt of notification letter from MMJ to BPP regarding MMJ's intention not to use the access road anymore. The Group paid Rp 72 billion to Cascade Gold Limited (CGL), to enable MMJ to sign the above agreements with BPP. This payment was recorded as intangible asset right of way in the Group's consolidated statements of financial position (Note 13).

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke I perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenankan MMJ untuk menggunakan ruas jalan akses BPP sebagai bagian dari jalan angkut ("Jalan Angkut BPP-MMJ *(New Road")*, untuk periode sejak ijin diterbitkan sesuai perundang-undangan yang berlaku serta pembangunan jalan angkut telah dibuat oleh MMJ sampai dengan berakhirnya ijin atau MMJ sudah tidak melakukan kegiatan aktivitas pengangkutan atau tidak menggunakan jalan angkut BPP-MMJ (*New Road*) mana yang lebih dahulu.

On November 29, 2018, MMJ and BPP signed the first addendum on BPP access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to use BPP's access road as part of the haul road ("Jalan Angkut BPP-MMJ (New Road)"), for the period since the permit was issued in accordance with law and regulation and the construction of haul roads has been made by MMJ until the end of the permit or MMJ has not carried out haul activities or does not use the BPP-MMJ (New Road), whichever is earlier.

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke II perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenankan MMJ untuk memperpanjang penggunaan jalan akses BPP untuk aktivitas pengangkutan batubara MMJ terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 30 November 2021 atau telah selesainya pembangunan ruas jalan angkut BPP-MMJ *(New Road)*, mana yang lebih dahulu. Addendum ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017.

On November 29, 2018, MMJ and BPP also signed addendum II for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to extend the use of BPP's access road for MMJ coal hauling activities from August 1, 2017 to November 30, 2021 or the completion of the road construction of the BPP-MMJ (New Road) haul road, whichever is earlier. This addendum is effective from August 1, 2017.

d. Perjanjian Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran yang ditandatangani di bulan April 2011, Noble akan menjadi agen pemasaran untuk porsi tertentu dari penjualan batubara Grup, seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

d. Marketing Service Agreement

Based on the marketing service agreement signed in April 2011, Noble will be the marketing agent for certain portion of the Group's coal sales as described in the following table:

No.	Entitas anak/*Subsidiaries*	Ton maksimum/*Maximum tonnage*
1.	GPU	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/*of total production;or* 2. 5.700.000 metrik ton/*metric ton*
2.	KEP	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/*of total production;or* 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/*metric ton, whichever is higher*
3.	CGA	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/*of total production;or* 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/*metric ton, whichever is higher*
4.	DKB	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/*of total production;or* 2. 881.456 metrik ton, yang mana yang lebih besar/*metric ton, whichever is higher*

e. Perjanjian Penyediaan Barang

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1,7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian.

e. Product Supply Agreement

On September 15, 2011, MMJ entered into product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Under this agreement, MKM will provide produced granite and stones to MMJ totaling 1.7 million metric tons. The agreement does not specify the expiration date of the contract.

f. Perjanjian Utang dengan Jasa Operasi Tambang

Pada tanggal 12 Oktober 2018, ALH, entitas anak, dan PT Rimba Perkasa Utama (RPU) menandatangani amendemen perjanjian dimana RPU akan memberikan utang sebesar US$ 12.400 dimana pengembaliannya dalam bentuk batubara. RPU juga mendapatkan hak operasional tambang dan hak penjualan atas batu bara yang ditambang.

f. Loan Agreement with Mining Operation Services

On October 12, 2018, ALH a subsidiary, and PT Rimba Perkasa Utama (RPU) signed an amendment of agreement whereby RPU will provide a loan amounting to US$ 12,400 which repayment will be from the sales of the coal. RPU also has the rights to operate/ mine the coal and sales of the coal.

g. Perjanjian Kerjasama Investasi

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan dan PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI) mengadakan Perjanjian Kerjasama Investasi, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pendanaan kepada PLNBBI sebesar 30% dari jumlah investasi yang dilakukan oleh PLNBBI pada BKL, MMJ dan SBL. PLNBBI sepakat untuk mengembalikan pendanaan tersebut dalam waktu paling lambat 5 (lima) tahun, sepanjang persyaratan yang diatur dalam perjanjian tersebut terpenuhi.

g. Investment Cooperation Agreement

On August 24, 2018, the Company and PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI) entered into an Investment Cooperation Agreement, whereby the Company agreed to provide funding to PLNBBI of 30% of the total investment will be made by PLNBBI in BKL, MMJ and SBL. PLNBBI agreed to return the funding no later than 5 (five) years, as long as the stipulated provisions in the agreement were fulfilled.

h. Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman kepada PT Prima Multi Artha (PMA), dimana Perjanjian ini telah di amendemen pada tanggal 24 Juli 2018. Jumlah pinjaman yang diberikan kepada PMA adalah sebesar US$ 3.200 untuk periode 30 bulan.

h. Loan Facility Agreement

On May 9, 2018, Company signed Loan Facility Agreement with PT Prima Multi Artha (PMA), which was amended on July 24, 2018. Total loan given to PMA amounted to US$ 3,200 with term of 30 months.

i. Kontrak Jalan Pengangkutan Batubara

Pada 30 Juli 2018, MMJ dan PT Triaryani (TRA) menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara, dimana TRA akan menggunakan jalan MMJ untuk mengangkut batubara dan TRA akan mengganti biaya pemeliharaan jalan berdasarkan jumlah batubara yang di angkut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

i. Coal Haul Road Agreement

On July 30, 2018 MMJ and PT Triaryani (TRA) signed a Coal Haul Road Agreement, whereby TRA will use MMJ's road to haul their coal and TRA will reimburse MMJ for the cost of road maintenance based on actual coal delivered. This agreement is valid for 10 years.

j. Perjanjian Penggunaan Fasilitas Pelabuhan *"River Terminal Agreement"*

Pada tanggal 30 Juli 2018, SBL, entitas anak, dan TRA menandatangani perjanjian penggunaan fasilitas pelabuhan, dimana TRA akan menggunakan fasilitas pelabuhan yang dimiliki SBL. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

j. Port Facility Use Agreement "River Terminal Agreement"

On July 30, 2018, SBL, a subsidiary, and TRA signed a River Terminal Agreement, whereby TRA will use SBL's river terminal to ship their coal. This agreement is valid for 10 years.

k. Kontrak Pembelian Batubara

Pada 30 Juli 2018, SBL dan TRA menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian batubara, dimana TRA akan menjual dan SBL akan membeli batubara dari tambang TRA untuk periode 10 tahun.

k. Coal Purchase Agreement

On July 30, 2018, SBL and TRA signed a coal sales and purchase agreement, whereby TRA will sell and SBL will buy coal from TRA for a period of 10 years.

l. Jasa Operasi Tambang dan Penjualan Batubara

Pada tanggal 12 Desember 2019, ALH mengadakan perjanjian pengelolaan dan jasa operasi pertambangan dengan PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Berdasarkan perjanjian ini, RPU bertanggung jawab antara lain untuk mengerjakan, mengelola, melepas dan mengangkut batubara sampai ke tongkang, dan sebagai imbalannya, ALH setuju untuk membayar service fee sebesar US$ 38 per metrik ton batubara yang dijual dari area tambang ALH. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas dan hanya akan berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak atau jika syarat-syarat tertentu dipenuhi.

l. Mining Operation and Coal Sales

On December 12, 2019, ALH entered into a mining operation management and service agreement with PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Based on this agreement, RPU is responsible for, among others, to work, manage, discharge and transport coal up to the barge, and as a return, ALH agreed to pay a service fee of US$ 38 per metric ton of coal sold from the ALH mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

m. Kesepakatan Bersama Pengurusan Peyelesaian Utang Noble Group

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan dan bapak Andre Abdi, pemegang saham, menandatangani Kesepakatan Bersama Pengurusan Penyelesaian Hutang PT Atlas Resources Tbk kepada Noble Grup, dimana bapak Andre Abdi akan membantu melakukan negosiasi untuk penyelesaian utang Grup kepada Grup Noble.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 25 November 2019 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2019 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US$ 30.450.

Perusahaan telah memberikan uang muka kepada Bapak Andre Abdi sebesar Rp 153.000.000.000 (ekuivalen US$ 10.932) yang telah diperhitungkan sebagai pembayaran utang Perusahaan kepada Bapak Andre Abdi.

m. Joint Agreement on Debt Settlement to Noble Group

On July 15, 2019, the Company and Mr. Andre Abdi, a shareholder, signed a Joint Agreement on Debt Settlement of PT Atlas Resources Tbk to Noble Group, wherein Mr. Andre Abdi will assist in negotiation to settle the Group’s debt to the Noble Group.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 25, 2019 as documented in Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed the plan to settle part of the Group's payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US$ 30,450.

The Company has provided an advance to Mr. Andre Abdi amounting to Rp 153,000,000,000 (equivalent to US$ 10,932) which has been calculated as payment of the Company's payable to Mr. Andre Abdi.

Pada bulan September 2022 dan Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada Bapak Andre Abdi masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 (ekuivalent US$ 4.768) dan Rp 144.100.000.000 (ekuivalen US$ 10.024), melalui dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

In September 2022 and May 2021, the Company has paid the its debt to Mr. Andre Abdi totaling to Rp 75.000.000.000 (equivalent to US$ 4,768) and Rp 144,100,000,000 (equivalent to US$ 10,024), through proceeds from Capital Increase without Pre-emptive Rights.

n. Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan, Pengangkutan dan Penjualan Batubara

Pada tahun 2021 dan 2022, GE dan GPU mengadakan sejumlah perjanjian kerjasama pelaksanaan penambangan, pengangkutan dan penjualan batubara dengan pihak ketiga, dimana pihak ketiga akan melakukan pekerjaan pengupasan tanah penutup (*overburden removal*) dan melakukan pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke *Coal Preparation Plant (CPP),* dan dari CPP ke pelabuhan *jetty* SBL. Jangka waktu perjanjian berkisar antara satu (1) tahun sampai dengan enam (6) tahun atau sampai dengan target produksi terpenuhi.

n. Cooperation Agreements on the Mining, Transportation and Sales of Coal

In 2021 and 2022, GE and GPU entered into a number of cooperation agreements with third parties for mining, transportation and sales of coal, whereby the third parties will carry out overburden removal and transport coal from the mining site to the Coal Preparation Plant (CPP), and from CPP to SBL jetty port. The term of the agreements ranges from one (1) year to six (6) years or until the production target is met.

o. Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat

Pada 23 Agustus 2023, OPE dan API (entitas anak) dengan RPU dan PT Reksa Rekatama (RR) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, dimana OPE dan API setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di DKB kepada RPU dan RR masing-masing 453.689 lembar saham dan 1 lembar saham dengan harga jual keseluruhan sebesar US$ 900.000 (nilai penuh). Pelaksanaan jual beli saham tersebut tergantung pada pemenuhan persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam perjanjian.

OPE telah menerima pembayaran dari RPU sebesar Rp 13.756.327.230 (ekuivalen US$ 899.910 (nilai penuh)) yang dicatat pada akun “Utang lain-lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, OPE dan API masih dalam proses pemenuhan persyaratan pendahuluan.

o. Conditional Share Sale And Purchase Agreement

On August 23 2023, OPE and API (subsidiaries) with RPU and PT Reksa Rekatama (RR) signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement, wherein OPE and API agreed to sell all of their ownership in DKB to RPU and RR for 453,690 shares and 1 share, respectively, with a total selling price of US$ 900,000 (full amount). The implementation of the sale and purchase of shares depends on the fulfillment of the preliminary requirements as stipulated in the agreement.

OPE has received payment from RPU amounting to Rp 13,756,327,230 (equivalent to US$ 899,910 (full amount)) which was recorded in “Other liabilities” account in 2023 consolidated statement of financial position. As of the completion date of the consolidated financial statements, OPE and API are still in process of fulfilling the preliminary requirements.

34. Kontinjensi

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B (Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara) yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

b. Peraturan Menteri No. 399.K/30/MEM/2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 yang menetapkan antara lain persentase penjualan batubara untuk kebutuhan Domestic Market Obligation ("DMO") tahun 2023 sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

c. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sekaligus mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023.

34. Contingencies

a. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of CCA (Coal Cooperation Agreement) that intends to obtain Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires, and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since the Law No. 3/2020 comes into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

b. Ministry Regulation 399.K/30/MEM/2023

On November 17, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding amendments to Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022") which stipulates, among other things, the percentage of coal sales for Domestic Market Obligation ("DMO") in 2023 amounting to 25% of realized coal production in the current year. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

c. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023

On August 11 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities, which also revokes Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023.

Keputusan Menteri ini mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam. Keputusan Menteri ini efektif berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

This Ministerial Decree regulates: (i) new formulas for calculating Reference Coal Prices and Prices Coal Benchmarks, as well as (ii) determination of reference specifications and calculation of Coal Selling Prices for Providing Electricity for the public interest and to fulfill domestic industrial raw material/fuel needs other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry. This Ministerial Decree is effective from 11 August 2023.

d. Iuran Eksploitasi kepada Pemerintah

d. Exploitation Fees to Government

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi PP No. 81/2019, semua pemegang kuasa pertambangan mempunyai kewajiban untuk membayar iuran eksploitasi yang berkisar antara 3% - 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi dengan beban penjualan. Grup mengakui iuran ini dengan metode akrual.

Based on Government Regulation (GR) No. 45/2003 which was replaced by GR No. 81/2019, all companies holding mining rights shall have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% - 7% of sales, net of selling expenses. The Group recognized this fee on an accrual basis.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 26 Tahun 2022. Peraturan tersebut mencabut PP No. 81 Tahun 2019.

On August 15, 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 26 Year 2022. This regulation revoked GR No. 81 Year 2019.

PP No. 26/2022 mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 30.000/hektar/tahun, (ii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (Open pit) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5.0% sampai 13.5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (underground) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4.0% sampai 12.5% dari harga dasar per metrik ton.

GR No. 26/2022 regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp 60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp 30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne.

e. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (PP No. 36/2023)

e. Government Regulation No. 36/2023 (PP No. 36/2023)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

On July 12 2023, the Government issued PP No. 36/2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) which regulates export proceeds, foreign exchange and import payments for businesses in the mining, plantation, forestry and fisheries sectors.

Peraturan Pemerintah ini sekaligus mencabut Peraturan Pemerintah No.1/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka yang disajikan sebagai bagian dari “Kas dan setara kas” dalam laporan keuangan konsolidasian.

This Government Regulation also revokes Government Regulation No. 1/2019 regarding Foreign Exchange Exports Proceeds from Natural Resource Business, Management and/or Processing Activities, and effective on August 1, 2023.

The Group has carried out its obligation to place DHE into special accounts and time deposits which are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated financial statements.

35. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Produksi.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima (5) tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

35. Reclamation Guarantee

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five (5)-years reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the postmining costs and accounting reserve determination.

Pada tanggal 31 Desember 2023, DKB, HE, GPU, GE, ALH, BM, dan AE telah menempatkan jaminan reklamasi dan pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada beberapa bank pemerintah dalam jumlah masing-masing sebesar Rp 48.843 juta (2022: Rp 41.330 juta).

As of December 31, 2023, DKB, HE, GPU, GE, ALH, BM and AE had placed reclamation and post-mine guarantees in the form of time deposit at various state-owned bank totaling to Rp 48,843 million (2022: Rp 41,330 million).

36. Informasi Segmen / Segment Information

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sale of coal. Geographically, management considers the performance of sale of coals in domestic and foreign markets. The reportable segments of the Group follows:

	2023				
	Penjualan batubara/ *Sale of coal*		Segmen lain-lain/		
	Ekspor/ *Export*	Domestik/ *Domestic*	*Other segment*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	87.888	168.683	24.038	280.609	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(87.233)	(167.426)	-	(254.659)	Cost of revenue
Laba kotor	655	1.257	24.038	25.950	Gross profit
Beban usaha	(6.226)	(11.950)	-	(18.176)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	49	95	-	144	Finance income
Beban keuangan	(1.480)	(2.840)	-	(4.320)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(6.394)	(12.273)	-	(18.667)	Depreciation and amortization
Laba segmen sebelum pajak	(7.671)	(14.722)	25.604	3.211	Segment profit before tax
Beban pajak	(851)	(1.632)	-	(2.483)	Tax expense
Aset segmen	157.367	302.034	43.042	502.443	Segment assets
Belanja modal dari segmen	2.795	5.364	-	8.159	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	135.383	259.840	37.029	432.252	Segment liabilities

	2022				
	Penjualan batubara/ *Sale of coal*		Segmen lain-lain/		
	Ekspor/ *Export*	Domestik/ *Domestic*	*Other segment*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	115.447	113.059	17.475	245.981	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(95.748)	(93.767)	-	(189.515)	Cost of revenue
Laba kotor	19.699	19.292	17.475	56.466	Gross profit
Beban usaha	(6.735)	(6.596)	-	(13.331)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	52	51	-	103	Finance income
Beban keuangan	(1.850)	(1.812)	-	(3.662)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(6.340)	(6.209)	-	(12.549)	Depreciation and amortization
Laba segmen sebelum pajak	8.958	8.773	18.100	35.831	Segment profit before tax
Beban pajak	(5.389)	(4.367)	-	(9.756)	Tax expense
Aset segmen	204.127	200.273	30.898	435.298	Segment assets
Belanja modal dari segmen	1.256	1.230	-	2.486	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	168.028	164.553	25.435	358.016	Segment liabilities

37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

37. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2023		2022		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ *Balances in original currency (In thousand)*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ *Balances in original currency (In thousand)*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	221.913.320	14.395	73.180.612	4.652	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	665.539.552	43.172	190.093.404	12.084	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	245.237.728	15.908	249.965.590	15.890	Other accounts receivable
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	IDR	48.837.888	3.168	39.815.161	2.531	Reclamation and mine closure guarantees
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	2.944.456	191	8.604.857	547	Restricted funds
Jumlah Aset			76.834		35.704	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	IDR	751.483.752	48.747	368.860.488	23.448	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	IDR	856.497.544	55.559	518.556.684	32.964	Accrued expenses
Utang lain-lain	IDR	700.672.616	45.451	468.579.297	29.787	Other liabilities
	AUD	15	22	-	-	
	SGD	1	1	5	4	
Pinjaman jangka panjang	IDR	273.834.408	17.763	277.573.495	17.645	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR	4.347.312	282	36.495.920	2.320	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			167.825		106.168	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(90.991)		(70.464)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

38. Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki defisit sebesar US$ 129.087, modal kerja negatif dan liabilitas yang signifikan. Selama tahun 2023 rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) turun sebesar 27% di banding harga rata-rata tahun lalu. Grup memperkirakan HBA di tahun-tahun mendatang akan lebih stabil dan masih akan cukup tinggi dalam 3 tahun kedepan. Oleh karena itu Grup terus berupaya untuk meningkatkan produksi dan akan terus melakukan upaya efisiensi, sehingga Grup akan terus membukukan hasil positif yang mampu menunjang kebutuhan modal kerja di tahun-tahun mendatang.

Di tahun 2023, penjualan batubara naik sebesar 1,494 ribu metrik ton atau sebesar 53% dibanding tahun lalu, meskipun terdapat penurunan harga batubara di 2023, pendapatan Grup masih naik sebesar 14%.

38. Going Concern

As of December 31, 2023, the Group still has deficit amounting to US$ 129,087, negative working capital and significant liabilities. During 2023, the average Reference Coal Price (HBA) decreased by 27% compared to last year's average price. The Group estimates that the HBA in the coming years will be more stable and will still be quite high in the next 3 years. Therefore the Group continues to strive to increase production and will continue to make efficiency efforts, so that the Group will continue to record positive results that are able to support working capital in the coming years.

In 2023, coal sales was increased by 1,494 thousand metric tons or 53% compared to last year, so that even though there has been a decrease in coal prices in 2023, the Group's revenues will still increase by 14%.

Grup juga akan terus melakukan upaya penjualan aset yang tidak produktif untuk meningkatkan kinerja keuangan. Grup juga akan terus mengupayakan agar mendapat keringanan atas utang ex pinjaman bank sindikasi.

The Group will also continue disposing unproductive assets to improve its financial performance. The group will also continue to strive to obtain relief from ex-syndicated bank loan debt.

Selain itu, Grup bergantung pada dukungan keuangan yang terus diberikan pemegang saham pengendali. Grup telah menerima surat dari pemegang saham pengendali yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan ke depan.

In addition, the Group is dependent upon the continuing financial support from the controlling shareholder. The Group has received a letter of support from the controlling shareholder to provide financial support for the settlement of the Group's obligations as and when they may fall due for at least the next twelve months.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melaksanakan rencana manajemen, dan dengan didukung secara keuangan oleh pemegang saham pengendali Grup, dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Management believes that the Group will be able to implement the management plan, and with the financial support of the controlling shareholders, the Group can maintain its business continuity.

39. Perkara Hukum

39. Legal Matters

a. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengajukan gugatan arbitrase melawan Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) ke *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)*, dalam kaitannya dengan perselisihan yang timbul sehubungan dengan *Deed of Indemnity* atas transaksi jual beli saham beberapa entitas anak.

a. In December 2017, the Company has filed a lawsuit for arbitration against Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) to Singapore International Arbitration Centre (SIAC) in relation to the disputes in connection with Deed of Indemnity on the sale and purchase transactions of shares of several subsidiaries.

Noble Resources telah mengajukan gugatan balik *(counterclaim)* terhadap Perusahaan atas pelanggaran klausul arbitrase yang termuat dalam Akta karena Perusahaan telah memulai proses melawan di Jakarta terhadap, antara lain, Noble Resources, untuk dugaan klaim yang sama.

Noble Resources have filed a counterclaim against the Company for breach of the arbitration clause contained in the Deed as the Company had commenced proceedings against in Jakarta against, among others, Noble Resources, for allegedly the same claims.

Pada bulan Januari 2019, para pihak mengajukan penangguhan proses arbitrasi ke SIAC untuk memberi kesempatan para pihak menyelesaikan perbedaan di luar jalur hukum. SIAC menyetujui penangguhan ini sampai dengan 30 Oktober 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019.

In January 2019, the parties proposed a suspension of the arbitration process to SIAC to give the parties an opportunity to resolve differences outside the law. SIAC agreed to the suspension until October 30, 2019 and has been extended to December 31, 2019.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mengusulkan untuk perpanjangan penangguhan sampai dengan 30 April 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu persetujuan dari Noble Resources.

In February 2020, the Company has proposed an extension of the suspension until April 30, 2020. As of date of the completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for approval from Noble Resources.

b. Pada bulan Februari 2018, terdapat pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT MacMahon Mining Services (MMS), pihak ketiga, terhadap PT Alhasanie (ALH), entitas anak, yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan ALH telah memberikan tanggapan atas permohonan PKPU tersebut. Pada bulan Maret 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan menolak permohonan PKPU tersebut.

MMS kemudian mengajukan kasasi atas keputusan PKPU di atas yang juga ditolak sesuai Penetapan Nomor I/TMS/Pen.Niaga/KPN/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Juli 2018.

Pada bulan Juli 2018, MMS mengajukan gugatan arbitrase melawan ALH ke SIAC, dalam kaitannya dengan klaim tagihan pekerjaan penambangan terhadap ALH.

Pada tanggal 15 Mei 2020, SIAC menyetujui klaim atas MMS. Namun ALH berpendapat, keputusan SIAC ini bertentangan dengan keputusan PKPU yang di tetapkan di Indonesia, tempat kedudukan hukum kedua pihak yang bersengketa.

Pada tanggal 22 Februari 2023, ALH melalui kuasa hukum pengajuan permohonan Pembatalan atas putusan Arbitrase tersebut pada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, karena dianggap bertentangan dengan ketertiban umum hukum di Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada putusan lanjutan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

c. Pada tanggal 30 Maret 2020, terdapat pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT Andalan Karya Mandiri (AKM), pihak ketiga, terhadap Perusahaan yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan dasar bahwa Perusahaan memiliki utang kepada AKM yang telah jatuh tempo sebesar Rp 6.736.653.973 dan US$ 358.085,50 (nilai penuh).

b. In February 2018, there was a request for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from PT MacMahon Mining Services (MMS), a third party against PT Alhasanie (ALH), a subsidiary, which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta, and ALH has responded to the PKPU request. In March 2018, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has rejected the PKPU request.

MMS then submitted an appeal for the PKPU decision above which was also rejected in accordance with Stipulation No.I/TMS/Pen.Niaga/KPN/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta on 4 July 2018.

In July 2018, MMS filed an arbitration lawsuit against ALH to SIAC, in connection with claims for mining work bills to ALH.

On May 15, 2020, SIAC approved the claim of MMS. However, ALH believes that the SIAC decision is contrary to PKPU decision which was established in Indonesia, the location of legal domicile of both parties.

On February 22, 2023, ALH through its legal counsel submitted a request for cancellation of the Arbitration award to the head of the Central Jakarta District Court, because it is considered contrary to public order and law in Indonesia. As of the completion date of the consolidated financial statements, there has been no further decision from the Central Jakarta District Court.

c. On March 30, 2020, a request for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from PT Andalan Karya Mandiri (AKM), a third party, against the Company which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta, on the basis that the Company has payable to AKM that is already due totaling to Rp 6,736,653,973 and US$ 358,085.50 (full amount).

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas permohonan PKPU tersebut, dimana Perusahaan telah menerima surat dari KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Kantor Pajak) tertanggal 1 November 2016 yang menyatakan bahwa Kantor Pajak telah melakukan sita atas piutang AKM terhadap Perusahaan sebesar Rp 10.649.664.494,44 dan US$ 529.966,55 (nilai penuh), termasuk bunga, dan meminta Perusahaan untuk melunasi utang kepada AKM tersebut dengan menyetorkannya ke kas negara. Penyitaan piutang tersebut terkait dengan utang pajak AKM kepada Kantor Pajak.

On May 6, 2020, the Company has responded to the PKPU request, wherein the Company has received a letter from KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Tax Office) dated November 1, 2016 stating that the Tax Office has confiscated AKM's receivables from the Company amounting to Rp. 10,649,664,494.44 and US $ 529,966.55 (full amount), including interest, and ordered the Company to pay its payable to AKM by depositing it in the state treasury. The confiscation of receivables is related to the AKM's tax payable to the Tax Office.

Dari tanggal 31 Maret 2017 sampai dengan 12 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke kas negara melalui Kantor Pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.200.000.000.

From March 31, 2017 to February 12, 2020, the Company has made payments to the state treasury through the Tax Office totaling to Rp 6,200,000,000.

Pada tanggal 26 Mei 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari AKM.

On May 26, 2020, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from AKM.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian memuat daftar tagihan dari para kreditur, termasuk komitmen pembelian kembali saham Perusahaan dari Allegiance International Investment Ltd.

Based on the Decision of the Commercial Court resgistry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors. The Composition Agreement contains a list of claims from creditors, including a commitment to repurchase the Company's shares from Allegiance International Investment Ltd.

Pada tanggal 29 September 2020, AKM mengajukan Permohonan Kasasi (PK) dan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, dan Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi terhadap PK tersebut pada tanggal 9 Oktober 2020. AKM telah mengajukan pencabutan PK pada tanggal 11 Januari 2021. Berdasarkan Penetapan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 24 Februari 2021, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan permohonan dari AKM untuk mencabut permohonan kasasi yang diajukannya terhadap Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020.

On September 29, 2020, AKM submitted an Application for Cassation (PK) and Cassation Memory on the Decision of the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, and the Company has submitted a Counter Cassation Memory against the PK on October 9, 2020. AKM has filed for the revocation of the PK on January 11, 2021. Based on a Determination ("Penetapan") from the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated February 24, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia granted the request from AKM to revoke the Cassation filed against the Decision of Commercial Court Registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020.

d. Pada tanggal 29 Juli 2021, DKB, entitas anak mengajukan permohonan PKPU terhadap DKB sendiri yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari DKB.

Berdasarkan Putusan Panitera Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 23 September 2021, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perseroan dengan para kreditur.

e. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 24 Desember 2021, KBA, entitas anak, dinyatakan pailit atas permohonan PT Surtech Indonesia. KBA tidak pernah menerima surat panggilan resmi terkait dengan perkara tersebut. Perusahan dan OPE, entitas anak, akan menghubungi kurator KBA untuk mendaftarkan tagihan.

f. Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPU, entitas anak mengajukan permohonan PKPU terhadap GPU sendiri yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 13 Oktober 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari GPU.

Berdasarkan Putusan Panitera Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 5 Desember 2022, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perseroan dengan para kreditur.

Pada tanggal 12 Desember 2022, PT Batu Anugrah Mineral Resources kemudian mengajukan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi mengenai Gugatan Pembatalan atas Pengesahan Perdamaian sebagaimana telah diputuskan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 5 Desember 2022 antara GPU dengan para kreditur, dan atas permohonan Kasasi tersebut, GPU telah menyerahkan Kontra Memori pada tanggal 20 Desember 2022, dan berdasarkan penetapan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 27 Maret 2023 perkara tersebut telah diputuskan ditolak oleh Majelis Hakim.

d. On July 29, 2021, DKB, a subsidiary, has filed a request of PKPU against DKB its self which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta. On August 5, 2021, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from DKB.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 23, 2021, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement (“Perjanjian Perdamaian”) between the Company and creditors.

e. Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Surabaya dated December 24, 2021, KBA, a subsidiary, was declared bankrupt at the request of PT Surtech Indonesia. KBA never received official summons related to this case. The Company and OPE, a subsidiary, will contact KBA’s curator to register their receivable.

f. On October 6, 2022, GPU, a subsidiary, has filed a request of PKPU against GPU its self which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta. On October 13, 2022, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from GPU.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated December 5, 2022, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement (“Perjanjian Perdamaian”) between the Company and creditors.

On December 12, 2022, PT Batu Anugrah Mineral Resources then submitted an Application for Cassation and Cassation Memory regarding the Lawsuit for Cancellation of Ratification of the Composition Agreement as decided by the Commercial Court registry at the Central Jakarta District Court dated December 5, 2022 between GPU and its creditors, and upon its request for Cassation, GPU has submitted a Counter Memory on December 20, 2022, and based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated March 27, 2023, the case was rejected by the Panel of Judges.

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Pada tanggal 11 Januari 2024, HE, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak Badan Tahun Pajak 2018 sebesar Rp 4.018.803.852 atau setara dengan US$ 258.145 (nilai penuh).

b. Pada tanggal 15 Januari 2024, OPE, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21 dan PPh 23 untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 137.387.790 atau setara dengan US$ 8.912 (nilai penuh).

40. Events after the Reporting Period

a. As of January 11, 2024, HE a subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp 4,018,803,852 or equivalent to US$ 258,145 (full amount).

b. As of January 15, 2024, OPE a subsidiary, received several under payment Tax Assesment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 21 and 23 for fiscal year 2019 amounting to Rp 137,387,790 or equivalent to US$ 8,912 (full amount).

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidated liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Reklasifikasi *Reclasification*	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan/ *Acqustion of finance lease*	Lainnya/ *Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman jangka panjang	99.762	(3.413)	352	(332)	-	340	96.709	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.320	(2.201)	6	-	-	157	282	Lease liabilities
Utang-lain-lain								Other liabilities
Pihak berelasi	4.726	-	1.594	-	-	-	6.320	Related party
Jumlah	106.808	(5.614)	1.952	(332)	-	497	103.311	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
**) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Reklasifikasi *Reclasification*	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan/ *Acqustion of finance lease*	Lainnya/ *Others*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pinjaman jangka panjang	104.242	(2.687)	(1.768)	1.488	-	(1.513)	99.762	Long-term loans
Liabilitas sewa	911	(694)	(246)	-	2.349	-	2.320	Lease liabilities
Utang-lain-lain								Other liabilities
Pihak berelasi	9.494	(4.768)	-	-	-	-	4.726	Related party
Jumlah	114.647	(8.149)	(2.014)	1.488	2.349	(1.513)	106.808	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
**) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.*

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

2023	2022	
Liabilitas sewa yang timbul dari pengakuan aset-hak-guna	- 2.349	Lease liability arising from recognition of right-of-use assets
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	- 155	Additional property and equipment from realization of advances

43. Reklasifikasi Akun

Berikut adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023:

43. Reclassification of Accounts

Following are the accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 which had been reclassified to conform with December 31, 2023 consolidated financial statements' presentation:

	2022			
	Jumlah tercatat sebelumnya/*Balance as previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Jumlah tercatat yang direklasifikasi/ *Balance as reclassified*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				**Consolidated statements of financial position**
Liabilitas jangka pendek				**Current liabilities**
Beban akrual	64.486	(1.488)	62.998	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	10.085	130	10.215	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang				**Noncurrent liability**
Pinjaman jangka panjang	88.189	1.358	89.547	Long-term loans

Reklasifikasi tersebut diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun 2022.

The above reclassifications did not affect the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

44. New Financial Accounting Standards

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";

- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

- Amendment to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipmentts regarding Proceeds before Intended Use"
- Amendment to PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 46 "Income Taxes: Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1 Januari 2025

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendments to PSAK No. 73 "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transactions.

January 1, 2025

- PSAK No. 74 "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74 "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

****

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

ATLAS
RESOURCES

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 – Indonesia
Telepon | Phone : (021) 719 3343
Fax | Fax : (021) 7179 2708
Situs Web | Website : www.atlas-coal.co.id